

2020

ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan

GET READY FOR NEW TECHNOLOGY
BERSIAP MENYAMBU TEKNOLOGI BARU

5G
TECHNOLOGY



PT SAT NUSAPERSADA Tbk
HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

DISCLAIMER:

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



17 NOVEMBER 2020

Peresmian Pengiriman Smart home Water Me ke Amerika Serikat

oleh Wakil Menteri Perdagangan
Dr. Jerry Sambuaga**08****KINERJA 2020**

2020 Performance

08 Kinerja 2020
2020 Performance**10 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights**11 Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights**12 Ikhtisar Saham**
Stock Highlights**15 Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Stock Listing**18 Peristiwa Penting 2020**
2020 Significant Events**22 Penghargaan**
Awards**24****LAPORAN MANAJEMEN**

Management Report

24 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners**30 Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors**34****PROFIL
PERUSAHAAN**

Company profile

34 Profil Singkat Perseroan
A Brief Company Profile**41 Daftar Entitas Anak**
List of Subsidiaries**43 Struktur Organisasi**
Organizational Structure**44 Informasi Entitas Anak
dan Afiliasi**
Subsidiaries and Affiliated Companies**48 Nilai Perusahaan**
Corporate Value**50 Visi dan Misi Perusahaan**
Corporate Vision and Mission**54 Riwayat Hidup Dewan Komisaris**
Profiles of the Board of Commissioners**56 Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan**
Profile of the Corporate Secretary**57 Riwayat Hidup Direksi**
Profiles of the Board of Directors**60 Riwayat Hidup Unit Audit Internal**
Profile of the Internal Audit**61 Riwayat Hidup Komite Audit**
Profiles of the Audit Committees**62 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau
Profesi Penunjang Pasar Modal**
Name and Address of Institution and/or
Supporting Profession in the Capital Market**64****INFORMASI BAGI
PEMEGANG SAHAM**

Information for Shareholders

64 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition**67 Informasi Mengenai
Pemegang Saham Utama**
Information on Major Shareholder

68

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

70 Pendapatan Usaha Revenues	78 Liabilitas Liabilities
71 Beban Pokok Cost of Revenues	79 Ekuitas Equity
72 Laba Kotor Gross Profit	80 Kemampuan Membayar hutang Solvency
73 Beban Usaha dan Laba (Rugi) Usaha Operating Expenses and Income (Loss) from Operation	80 Kolektibilitas Piutang Collectibility
74 Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	81 Arus Kas Cash Flow
74 Laba (Rugi) Bersih dan Profitabilitas Net Income (Loss) and profitability	82 Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal Material Commitments Related To Capital Investment
75 Aset Assets	82 Struktur Modal Capital Structure
	82 Tingkat Likuiditas Liquidity



87

TINJAUAN OPERASIONAL

Operasional Review

83 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa Afiliasi Conflict of Interest and Related Parties (Affiliates) Transactions	84 Keterbukaan Informasi Information Disclosure
83 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of use of funds from IPO Proceeds	84 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan Significant Changes in Accounting Policy
83 Transaksi Material Material Transaction	84 Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Laws and Regulations
91 Peristiwa setelah Periode Pelaporan Event after the reporting Periodical Transaction	85 Target/Proyeksi Perusahaan Corporate Target/Projection
	86 Kebijakan Dividen Dividend Policy
	87 Tinjauan Operasional Operational Overview
	92 Prospek Usaha Business Prospect



94

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

- 97 Komposisi Karyawan**
Employee Composition

- 98 Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resources Profile

- 99 Pelatihan Yang Dilaksanakan di Satnusa**
Training Conducted at Satnusa

100

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 101 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Lingkungan**
Occupational Health, Safety and Environment

- 101 Perlindungan untuk Pekerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Protection for Employment, Occupational Health and Safety

- 103 Tingkat Perpindahan Karyawan dan Tingkat Kecelakaan**
Employee Turnover Levels and Accident Rates

- 104 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan**
Social Responsibility for Environment

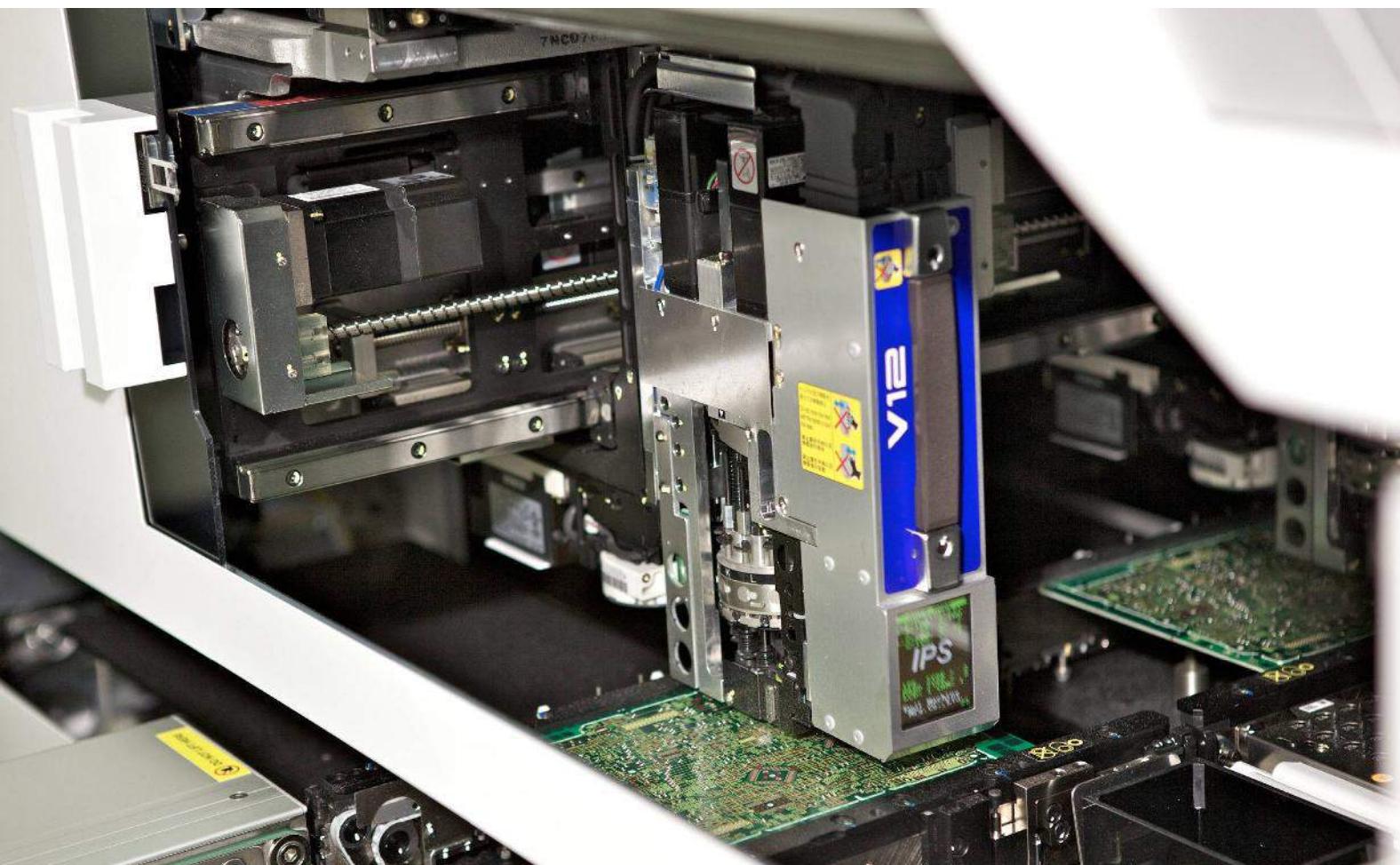
- 116 Pelaksanaan Peninjauan Kebijakan Perlindungan Konsumen**
Customer protection policy review

117

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- | | |
|--|---------------------------------------|
| 118 Prinsip Dasar GCG | Good Corporate Governance Principles |
| 120 Direksi | Board of Directors |
| 132 Dewan Komisaris | Board of Commissioners |
| 142 Laporan Komite | Committee Report |
| 144 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary |
| 146 Audit Internal | Internal Audit |
| 148 Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System |
| 149 Manajemen Risiko | Risk Management |
| 152 Perkara Penting Yang Dihadapi Satnusa | Material Litigation Involving Satnusa |
| 153 Kode Etik | Code of Conduct |
| 156 Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistle Blowing System |
| 160 Akses Terhadap Informasi | Access to Information |



161

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN
Responsibility for Reporting

162

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Consolidated Financial Statements

KINERJA USAHA 2020

2020 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat total pendapatan sebesar US\$ 145 juta yang terdiri dari sektor Konsumen 23,53%, Otomotif 0,21%, Networking 29,14%, dan Telekomunikasi 47,17%. Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya maka terjadi penurunan sebesar 56%. Hal ini dikarenakan oleh turunnya pendapatan dari sektor jaringan yang diakibatkan oleh perubahan bisnis model. Margin laba kotor mengalami kenaikan dari 4,53% tahun 2019 menjadi 13,59% tahun 2020. Perseroan mencatat laba bersih sebesar US\$ 4,48 juta pada tahun 2020, dari laba bersih sebelumnya sebesar US\$ 898 ribu.

In 2020, the Company recorded a total revenue of US\$ 145 million consisting of the Consumer sector 23.53%, Automotive 0.21%, Networking 29.14%, and Telecommunications 47.17%. When compared to the previous year's income, there was a decrease of 56%. This is due to the decline in revenue from the network sector as a result of changes in the business model. Gross profit margin increased from 4.53% in 2019 to 13.59% in 2020. The Company recorded a net profit of US\$ 4.48 million in 2020, from the previous net profit of US\$ 898 thousand.

REVENUE BASED ON SECTORS

Pendapatan berdasarkan Sektor

**YEARTAHUN
2020****AUTOMOTIVE
SECTOR****0.21%**

SEKTOR OTOMOTIF

**YEARTAHUN
2019****AUTOMOTIVE
SECTOR****0.09%**

SEKTOR OTOMOTIF

**CONSUMER
SECTOR****23.53%**

SEKTOR KONSUMEN

**CONSUMER
SECTOR****13.24%**

SEKTOR KONSUMEN

**NETWORKING
SECTOR****29.14%**

SEKTOR JARINGAN

**NETWORKING
SECTOR****44.79%**

SEKTOR JARINGAN

**TELECOMMUNICATION
SECTOR****47.17%**SEKTOR
TELEKOMUNIKASI**TELECOMMUNICATION
SECTOR****41.88%**SEKTOR
TELEKOMUNIKASI

In 2020, we booked a net revenue of **US\$ 145,170,395** consisting of Automotive, Consumer, Networking and Telecommunication sectors

Pada 2020, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar **US\$ 145.170.395** yang terdiri dari sektor otomotif, Konsumen, Jaringan, dan Telekomunikasi.

*In 2020, the networking sector experienced a decrease in the percentage as compared to total revenue from **44.79%** in 2019 to **29.14%** in 2020 and consumer sector increased from **13.24%** in 2019 to **23.53%** in 2020 while the automotive increased slightly and telecommunication increased in the percentage as compared to total net income.*

Ditahun 2020, sektor jaringan mengalami penurunan persentasi pendapatan dari **44,79%** ditahun 2019 menjadi **29,14%** ditahun 2020 dan sektor konsumen naik dari **13,24%** ditahun 2019 menjadi **23,53%** ditahun 2020 dimana sektor otomotif naik sedikit dan telekomunikasi mengalami kenaikan komposisi terhadap total pendapatan bersih.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

KETERANGAN	USD	USD	USD	DESCRIPTION
	2018	2019	2020	
Pendapatan	384,574,312	330,130,913	145,170,395	Revenues
Beban Pokok	(358,020,006)	(315,190,258)	(125,434,861)	Cost of Revenues
Laba Kotor	26,554,306	14,940,655	19,735,534	Gross Profit
Beban Usaha	(10,584,608)	(12,948,549)	(13,242,892)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	15,969,698	1,992,106	6,492,642	Income (Loss) from Operations
Penghasilan (Beban) lain-lain	422,212	(645,784)	99,330	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	16,391,910	1,346,322	6,591,972	Income (Loss) Before Tax
Penghasilan (Beban) Pajak - Bersih	(4,391,541)	(445,126)	(1,757,792)	Tax Income (Expense)- Net
Laba (Rugi) Bersih	12,000,369	901,196	4,834,180	Net Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	12,608,200	898,084	4,477,175	Net Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Yang Dapat Diklaim Attributable to:				Net Income (Loss) Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	12,000,398	901,368	4,834,369	Owner of the Parent Company -
- Kepentingan Non Pengendali	(29)	(172)	(189)	Non-Controlling Interest -
Jumlah	12,000,369	901,196	4,834,180	Total
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif Yang Dapat Diklaim Attributable to:				Net Comprehensive Income (Loss) Attributable to
- Pemilik Entitas Induk	12,608,229	898,256	4,477,364	Owner of the Parent Company -
- Kepentingan Non Pengendali	(29)	(172)	(189)	Non-Controlling Interest -
Jumlah	12,608,200	898,084	4,477,175	Total
Laba (Rugi) Bersih Per 1.000 Saham Dasar	8.11	0.28	0.93	Net Income (Loss) per 1,000 Basic Share

DINYATAKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT, KECUALI DINYATAKAN LAIN

Expressed in United State Dollars, unless otherwise state

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

Jumlah Pendapatan Total Revenue (dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)		Laba Kotor Gross Profit (dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)		Laba Bersih Komprehensif Net Comprehensive Income (Loss) (dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)	
2020	145,170	2020	19,735	2020	4,477
2019	330,130	2019	14,940	2019	898
2018	384,574	2018	26,554	2018	12,608
Jumlah Aset Total Assets (dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)		Jumlah Liabilitas Total Liabilities (dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)		Jumlah Ekuitas Total Equity (dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)	
2020	129,626	2020	46,935	2020	82,691
2019	161,249	2019	90,698	2019	70,551
2018	287,576	2018	217,924	2018	69,652

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

KETERANGAN	2018 USD	2019 USD	2020 USD	DESCRIPTION
Aset Lancar	219,185,741	74,769,571	42,403,847	Current Assets
Aset Tidak Lancar	68,390,399	86,480,197	87,223,123	Non Current Assets
Total Aset	287,576,140	161,249,768	129,626,970	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	202,957,153	62,255,724	22,463,368	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	14,967,016	28,442,878	24,472,507	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	217,924,169	90,698,602	46,935,875	Total Liabilities
Ekuitas	69,651,971	70,551,166	82,691,095	Equity

RASIO KEUANGAN	2018	2019	2020	FINANCIAL RATIO
Marjin Laba Kotor (%)	6.90	4.53	13.59	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	3.28	0.27	3.08	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (X)	1.08	1.20	1.89	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas / Total Aset (%)	76	56	36	Debt to Assets Ratio (%)
Rasio Liabilitas / Ekuitas (%)	313	129	57	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) / Total Aset (%)	4.38	0.56	3.45	Return on Assets (%)
Rasio Laba (Rugi) / Ekuitas (%)	18.10	1.27	5.41	Return on Equity (%)

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

OPERATIONAL HIGHLIGHTS
IKHTISAR OPERASIONAL

	2018	2019	2020	
Jumlah Tenaga Kerja	6,035	5,510	5,072	Number of Employees
Jumlah Entitas Anak	3	3	3	No of Subsidiary Company
Jumlah SMT Line	16	15	15	No of SMT Lines
Jumlah Mesin Plastic Molding	34	34	34	No of Plastic Molding Machines
Jumlah Mesin Metal Stamping	17	17	17	No of Metal Stamping Machines

RASIO LANCAR
Current Ratio

2020	1.89
2019	1.20
2018	1.08

RASIO LIABILITAS / ASET
Debt to Assets Ratio

2020	36%
2019	56%
2018	76%

RASIO LABA / EKUITAS
Return on Equity

2020	5.41%
2019	1.27%
2018	18.10%

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

The Graph was based on trading price for 2020

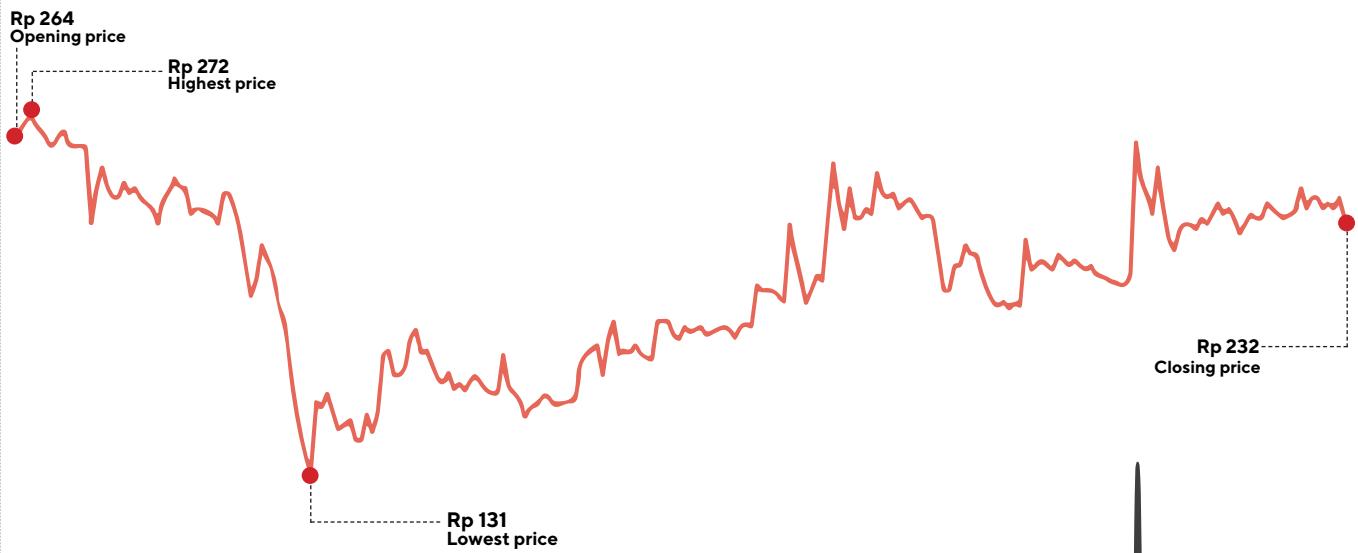
Opening price Harga Pembukaan	Rp 264 02 January 2020
Closing price Harga Penutupan	Rp 232 30 December 2020

Lowest price Harga Terendah	Rp 131 17 Mar 2020
Highest price Harga Tertinggi	Rp 272 06 January 2020

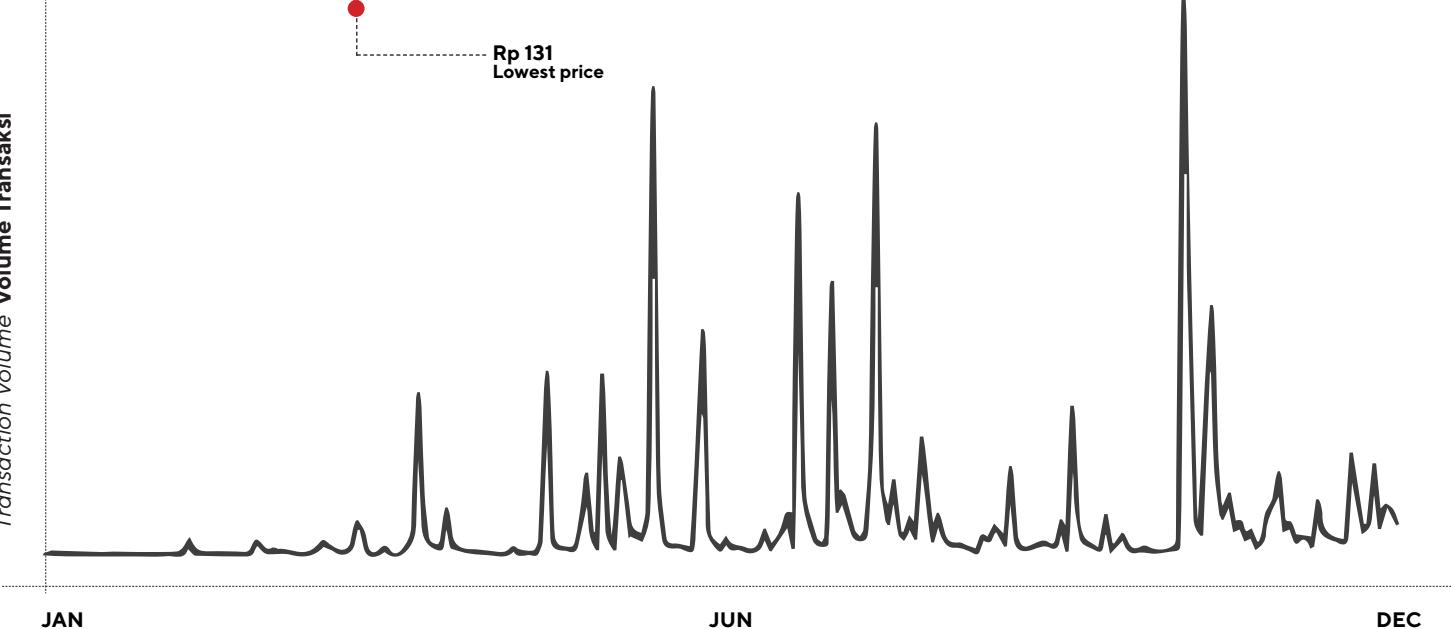
GRAFIK BERDASARKAN PADA HARGA PENUTUPAN 2020

The Graph was based on closing price for 2020

Share Price Saham

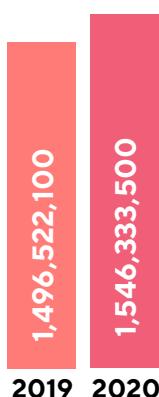


Transaction Volume Volume Transaksi



KINERJA SAHAM PTSN BULANAN TAHUN 2020
MONTHLY STOCK PERFORMANCE OF PTSN 2020

	Harga Pembukaan Opening (Rp)	Tertinggi Highest(Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Harga Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	
Januari	264	290	226	244	6,890,900	January
Februari	244	280	198	214	15,500,200	February
Maret	212	228	130	146	27,389,000	March
April	147	210	145	171	67,964,900	April
Mei	171	214	154	161	110,986,100	May
Juni	161	242	160	185	250,940,500	June
Juli	181	244	176	210	209,523,400	July
Agustus	210	282	193	236	228,746,600	August
September	224	244	189	198	69,990,400	September
Oktober	199	232	199	206	68,819,000	October
November	206	274	202	226	356,983,100	November
Desember	226	254	224	232	132,599,400	December



**VOLUME TRANSAKSI
TRANSACTION VOLUME**

1,546,333,500

IN 2020, THE TOTAL VOLUME OF COMPANY'S SHARE TRANSACTIONS AT INDONESIA STOCK EXCHANGE INCREASED BY 3% FROM LAST YEAR VOLUME AMOUNTED TO 1,496,522,100.

Sepanjang tahun 2020, jumlah volume transaksi saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia naik sebesar 3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 1.496.522.100.

KINERJA SAHAM PTSN TRIWULANAN PERIODE 2020

QUARTERLY STOCK PERFORMANCE OF PTSN FOR 2020 PERIOD

	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	
Pembukaan (Rp)	264	147	181	199	264	Opening (Rp)
Tertinggi (Rp)	290	242	282	274	290	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	130	145	176	199	130	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	146	185	198	232	232	Closing (Rp)
Volume Transaksi	49,780,100	429,891,500	508,260,400	558,401,500	1,546,333,500	Trading Volume
Kapitalisasi pasar ('000)*	775,894,224	983,153,640	1,052,240,112	1,232,927,808	1,232,927,808	Market Capitalization ('000)
Jumlah saham yang beredar	1,062,729,900	1,594,164,000	1,594,164,000	1,594,164,000	1,594,164,000	Number of Outstanding shares
Saham ditempatkan dan disetor	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	Subscribed and Fully Paid Shares

KINERJA SAHAM PTSN TRIWULANAN PERIODE 2019

QUARTERLY STOCK PERFORMANCE OF PTSN FOR 2019 PERIOD

	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	
Pembukaan (Rp)	730	400	446.67	410	730	Opening (Rp)
Tertinggi (Rp)	746.67	500	660	434	746.67	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	400	201.67	404	214	201.67	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	456.67	443.33	410	268	268	Closing (Rp)
Volume Transaksi	624,973,800	338,043,600	431,700,200	101,804,500	1,496,522,100	Trading Volume
Kapitalisasi pasar ('000)*	2,426,885,489	2,356,024,111	2,178,881,040	1,424,244,192	1,424,244,192	Market Capitalization ('000)
Jumlah saham yang beredar	1,062,729,900	1,062,729,900	1,062,729,900	1,062,729,900	1,062,729,900	Number of Outstanding shares
Saham ditempatkan dan disetor	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	Subscribed and Fully Paid Shares

* Market Capitalization = Number of subscribed and fully paid shares x Closing share price

Kapitalisasi Pasar = Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor x Harga Penutupan

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Pada tanggal 21 Agustus 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 755/SK/SNP/VIII/07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 531.388.000 saham dengan nilai nominal Rp 150 per saham dengan harga penawaran Rp 580 per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. S-5364/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar US\$ 24.370.397 dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar US\$ 1.201.713. Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2007 dengan kode transaksi perdagangan "PTSN".

On August 21, 2007, through Registration Statement Letter No. 755/SK/SNP/VIII/07, the Company conducted the initial public offering of its 531,388,000 shares at a par value of Rp 150 per share with an offering price of Rp 580 per share through the capital market. On October 26, 2007, based on Letter No. S-5364/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to US\$ 24,370,397 is recorded in the Additional Paid-in Capital account, after being deducted by the stock issuance cost of US\$ 1,201,713. The Company was listed as "PTSN" on the Indonesia Stock Exchange on 8 November 2007.

SHARE BUYBACK PEMBELIAN SAHAM KEMBALI

20% | 354.289.500
lembar

Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu pada Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No.1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

Pada tanggal 03 Oktober 2013, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 354.289.500 lembar atau sebesar 20% dari total saham yang disetor dengan harga perolehan sebesar Rp 115 per saham.

The Company has bought back its shares which issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with reference to OJK Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 on Share Buyback issued by the Public Company In Significant Fluctuating Market Conditions and OJK Circular No.1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013 on Other Conditions As The Market Conditions fluctuate significantly.

On October 3, 2013, the Company had repurchased back its shares amounting to as many as 354,289,500 shares or equivalent to 20% of the total paid-up shares with an acquisition cost of Rp 115 per share.

TREASURY SELLBACK PENJUALAN SAHAM KEMBALI

OCTOBER 2013

20% | SHARE BUYBACK
PEMBELIAN SAHAM KEMBALI
354,289,500 share / saham
Rp 115/ saham

AUGUST 2018

10% | SHARE SELLBACK
PENJUALAN SAHAM KEMBALI | INDITECK TECHNOLOGY
HONG KONG LIMITED
177,144,800 share / saham
Rp 530/ saham

JULY 2019

SHARE STOCK SPLIT
PEMECAHAN SAHAM
THE SHARE RATIO IS 1:3
Ratio pemecahan saham 1:3

APRIL 2020

10% | SHARE SELLBACK
PENJUALAN SAHAM KEMBALI | ASUS INVESTMENT
CO., LTD
531,434,100 share / saham | **after stocksplit 1:3**
Rp 236/ saham | setelah stocksplit 1:3

Pada bulan April 2020 perseroan melaksanakan transaksi penjualan saham treasuri ke **Asus Investment Co., Ltd** dimana jumlah saham treasuri yang dijual sebanyak 531.434.100 lembar saham dengan total nilai jual sebesar Rp. 125.418.447.600 dengan harga Rp 236/lembar.

*In April 2020 the company carried out treasury share sell back transactions to **Asus Investment Co.,Ltd** where the total treasury shares sold back were amounted to 531,434,100 shares with a total selling value of Rp. 125,418,447,600.*



Important Events

PERISTIWA PENTING 2020



Menteri Komunikasi dan Informatika **Johnny G. Plate** melakukan kunjungan kerja ke PT Sat Nusapersada Tbk dan melihat perkembangan industri dalam negeri meninjau industri perangkat telekomunikasi

Minister of Communication and Information Johnny G. Plate visit PT Sat Nusapersada Tbk to oversee the development of the domestic industry especially the telecommunications industry.

20
NOVEMBER
2020



**17
NOVEMBER
2020**

Peresmian pengiriman Smart home Water Meter ke Amerika Serikat oleh Wakil Menteri Perdagangan Dr. Jerry Sambuaga di pabrik PT Sat Nusapersada Tbk

The inauguration of the delivery of Smart home Water Meters to the United States by the Deputy Minister of Commerce Dr. Jerry Sambuaga at PT Sat Nusapersada Tbk factory



**10
SEPTEMBER
2020**

Kunjungan Kerja dari Head of Centralized Management (COO) PT Xiaomi Indonesia serta meninjau produksi Smartphone Xiaomi di pabrik PT Sat Nusapersada Tbk

Business visit from the Head of Centralized Management (COO) of PT Xiaomi Indonesia and reviewing the production of Xiaomi Smartphones at the PT Sat Nusapersada Tbk factory



13
FEBRUARY
2020

Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) Dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Kepolisian Daerah Kepulauan Riau dengan PT Sat Nusapersada Tbk

Signing of Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreement (PKS) of the Riau Islands Regional Police with PT Sat Nusapersada Tbk

AWARD & CERTIFICATION

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

2020



PENGHARGAAN | AWARDS

RESPONDEN SURVEI KEGIATAN DUNIA USAHA TERBAIK PERTEMUAN TAHUNAN BANK INDONESIA 2020

The Best Business Activity Survey Respondents of Bank Indonesia Annual Meeting 2020



Apresiasi kepada PT Sat Nusapersada Tbk atas kontribusi dan upaya besar untuk mempertahankan dan meningkatkan Quality Cost Deliver Service dalam memproduksi smartphone 2020

In Appreciation of PT Sat Nusapersada Tbk for great contribution and effort to maintain and improve Quality Cost Deliver Service for smartphone production 2020

5050
nologi dan teknologi
Quality Cost Delivery Service
Smartphone Production
2020
PT SAT NUSAPERSADA Tbk

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioners



Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear our valued Shareholders,

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Satnusa dapat melalui tahun 2020 dengan kinerja yang positif. Bersyukur atas berbagai pencapaian penting korporasi di tengah tantangan berat yang harus dihadapi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis akibat pandemi covid 19 yang melanda seluruh dunia. Bersyukur atas segala keberhasilan yang telah dinikmati sejak waktu-waktu sebelumnya. Pada kesempatan ini, kami, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk tahun buku 2020.

Tahun 2020 merupakan tahun yang sulit bagi seluruh sektor bisnis baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Penyebaran covid 19 yang melanda seluruh dunia, menyebabkan terjadinya lock down di berbagai negara serta Pembatasan sosial berskala besar di Indonesia (PSBB) sehingga terjadi penurunan ekonomi dan penurunan daya beli masyarakat secara umum.

Praise and gratitude to the presence of God Almighty because of His grace, Satnusa was able to go through 2020 with a positive performance. Grateful for the various important corporate achievements in the midst of tough challenges that must be faced and adapting to changes in the business environment due to the COVID-19 pandemic that has hit the whole world. Grateful for all the success that has been enjoyed since the previous times. On this occasion, we, the Board of Commissioners, submit a report on the implementation of our supervisory duties to the Shareholders and all stakeholders for the management and providing advice to the Board of Directors for the 2020 financial year.

2020 was a difficult year for all business sectors both in Indonesia and around the world. The spread of covid 19 that hit the whole world, caused lock downs in various countries as well as large-scale social restrictions in Indonesia (PSBB) resulting in an economic downturn and a decline in people's purchasing power in general.

Hanya dalam waktu singkat, pemerintah di banyak negara mengambil langkah-langkah untuk menahan penyebaran virus, yang akhirnya terhentinya pertumbuhan ekonomi karena terbatasnya pergerakan orang, barang dan jasa. Langkah-langkah untuk menahan penyebaran virus akan terus berlanjut sampai vaksin dapat didistribusikan ke mayoritas penduduk dunia.

Penurunan ekonomi global secara signifikan mempengaruhi perekonomian domestik melalui berkurangnya jalur perdagangan dan investasi. Sementara itu, konsumsi domestik juga turun signifikan karena implementasinya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menghambat kegiatan usaha.

Pembatasan penerbangan serta lock down di China diawal tahun 2020, membuat terlambatnya arus pengiriman bahan baku dari China ke Indonesia sehingga sempat terjadi kekurangan bahan baku yang mempengaruhi proses produksi namun kondisi telah kembali normal setelah keadaan pandemi covid 19 di China beransur pulih dan lock down dicabut sehingga pabrik pabrik kembali beroperasi.

Dewan Komisaris telah mengkaji dan menerima laporan Direksi dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. Pelaporan keuangan telah menuhi seluruh ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terbaru sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundangundangan yang berlaku. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan, kami dibantu oleh Komite Audit, yang telah memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris atas temuan audit internal, perkembangan hasil auditor independen dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sepanjang 2020, tidak terjadi perubahan komposisi pada Dewan Komisaris.

In just a short time, governments in many countries took steps to contain the spread of the virus, which eventually halted economic growth due to the limited movement of people, goods and services. Measures to contain the virus will continue until a vaccine can be distributed to the majority of the world's population.

The global economic downturn significantly affected the domestic economy through reduced trade and investment routes. Meanwhile, domestic consumption also fell significantly due to its implementation Large-Scale Social Restrictions (PSBB) which hinder business activities.

Flight restrictions and lock downs in China at the beginning of 2020 delayed the flow of raw material shipments from China to Indonesia so that there was a shortage of raw materials that affected the production process, but conditions have returned to normal after the COVID-19 pandemic in China gradually recovered and the lock down was lifted so factories were back in operation.

The Board of Commissioners has reviewed and accepted the report of Board of Directors and the company's consolidated financial reports as of December 31st, 2020, which were audited by Public Accountant Office (KAP) of Johan Malonda Mustika & Partner. Financial reporting has complied with all the provisions of Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) as required by the laws and regulations. In conducting supervisory and advisory function, we were assisted by the Audit Committee, which have been providing regular reports to the Board on the internal audit findings and on the development of the independent auditor result and compliance with regulations.

Throughout 2020, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Kinerja Direksi

Board of Directors' performance,

Menghadapi situasi perekonomian yang menantang di 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah men-gupayakan langkah-langkah terbaik dalam menghadapi dampak yang timbul akibat penyebaran covid 19. Penerapan protokol kesehatan yang ketat, melakukan ekspansi bisnis melalui anak perusahaannya yakni PT SM Engineering dalam membuat masker bedah sendiri serta memasar-kan masker bedah tersebut ke publik dengan harga ter-jangkau guna membantu masyarakat untuk mendapatkan masker yang sempat menjadi barang langkah di Indonesia. Serta melakukan aksi koperasi dengan melakukan pen-jualan saham treasury ke salah satu investor strategis yaitu Asus Investment Co., Ltd setara dengan 10% dari total sa-ham yang dikeluarkan sehingga Perseroan mendapatkan sejumlah dana yang ikut berkontribusi dalam menjaga li-kuiditas keuangan Perseroan ditengah ancaman pandemi covid 19 ini.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite lainnya sesuai peran dan fungsinya sebagaimana diatur dalam piagam masing-masing komite. Dewan Komisaris melalui komite dibawahnya melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas audit internal maupun audit eksternal serta mengawasi penerapan GCG. Selain itu Dewan Komisaris juga melakukan monitoring risiko korporat, usulan perubahan struktur organisasi Pe-rusahaan, pengawasan kebijakan mutu dan pelayanan, dan evaluasi organisasi, sistem dan prosedur kebijakan SDM.

Dari segi finansial, Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar US\$ 145.170.395 ditahun 2020 meskipun mengalami penurunan sebesar 56% yang diaki-batkan oleh anjloknya penjualan smartphone berorientasi eksport serta karena perubahan bisnis model salah satu pelanggan dari Penjualan Industri menjadi jasa perakitan. Meskipun menghadapi tantangan yang berat di tahun 2020, Perseroan masih berhasil membukukan laba bersih sebesar US\$ 4.477.175. Disamping itu, Perseroan juga masih dapat mempertahankan likuiditas keuangan Perseroan yang sehat tercermin dari rasio lancar di tahun 2020 sebe-sar 1,89 atau meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 1,20.

Facing the challenging economic situation in 2020, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has taken the best steps in dealing with the impacts arising from the spread of covid 19. Implemen-tation of strict health protocols, expanding business through its subsidiary, PT SM Engineering in making its own surgical masks and market the surgical masks to the public at affordable prices to help the public to get masks, which had become scarce in Indonesia. As well as carrying out cooperative actions by selling treasury shares to one of the strategic investors, namely Asus In-vestment Co., Ltd. equivalent to 10% of the total issued shares so that the Company obtained some funding that contribute to maintaining the Company's financial liquidity amid the threat of the COVID-19 pandemic.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of The Commissioners are assisted by the Audit Commit-tee and other Committees according to their roles and functions as stipulated in the charter of each commit-tee. The Board of Commissioners through the commit-tees, evaluates the internal control system and the im-plementation of internal and external audit tasks as well as oversees the implementation of GCG. In addition, the Board of Commissioners also monitors corporate risk, changes to the Company's organizational structure, su-pervises quality and service policies, and evaluates the organization, systems and procedures of HR policies.

From a financial perspective, the Company managed to record a net income of US\$ 145,170,395 in 2020 although it decreased by 56% due to the drop in sales of export-oriented smartphones and due to a change in the business model of one of the customers from Industrial Sales to assembly services. Despite facing tough challenges in 2020, the Company still managed to record a net profit of US\$ 4,477,175. In addition, the Company also still be able to maintain the Company's healthy financial liquidity as reflected in the current ra-tio in 2020 of 1.89 or an increase from the previous year of 1.20.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Oversight Role,

Pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan Evaluasi Kinerja Perseroan secara periodik yaitu bulanan, triwulan dan semesteran terhadap pelaksanaan rencana kerja Perseroan. Hasil evaluasi kemudian dituangkan dalam nasihat, rekomendasi dan persetujuan yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.

Dewan Komisaris sangat menitikberatkan pada standar prosedur penanganan protokol kesehatan yang diterapkan pada Perseroan. Hal tersebut guna untuk menjaga kesehatan para karyawan yang bekerja juga berupaya operasional Perusahaan dapat tetap berjalan. Dewan Komisaris menyarankan Perseroan untuk membuatkan aplikasi dan sistem untuk mendata setiap karyawan yang sedang sakit serta tim HRD dapat melakukan follow up terkait perkembangan karyawan yang sakit dan dapat menyarankan kepada karyawan tersebut untuk berobat dan melakukan isolasi mandiri apabila karyawan yang sakit mengalami gejala gejala seperti batuk, demam, dan gejala lainnya. Dewan Komisaris juga memberikan masukan kepada Direksi untuk meninjau ulang rencana capital expenditure ditengah situasi pandemi Covid 19 guna menjaga likuiditas arus kas.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah mengambil langkah cepat untuk memproduksi masker bedah dengan merek sendiri sehingga dapat memenuhi kebutuhan masker satnusa group serta mengurangi biaya pembelian masker yang mahal serta dapat menjual masker tersebut ke publik setelah memenuhi kebutuhan internal. Selain itu, Direksi juga berhasil menjaga tingkat likuiditas keuangan Perseroan dengan penjualan saham kembali serta menjaga proses produksi dapat berjalan dengan lancar di tengah penyebaran Covid 19.

Pandangan atas Prospek Usaha

Opinion on Business Prospects,

Tahun 2021, kondisi ekonomi global maupun nasional yang diprediksi oleh sejumlah lembaga internasional masih belum kondusif dan cenderung mengalami perlambatan. Meskipun vaksin covid 19 sudah tersedia namun masih memerlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan proses vaksinasi mengingat keterbatasan jumlah vaksin serta jumlah penduduk yang sangat banyak ditambah adanya varian baru Covid yang terus bermutasi.

Supervision of the implementation of the Company's strategy is one of the main duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners evaluates the Company's Performance periodically, namely monthly, quarterly and semi-annually on the implementation of the Company's work plan. The results of the evaluation are then stated in the advice, recommendations and approvals given by the Board of Commissioners to the Board of Directors.

The Board of Commissioners places great emphasis on standard procedures for handling health protocols applied to the Company. This is for the well being of the health of the employees who work for the company as well as to keep the Company's operations running. The Board of Commissioners recommends the Company to develop applications and systems to record every employee who is sick and the HRD team can follow up on the progress of the recovery of the employees and can advise these employees to seek medical treatment and self-isolate if sick employees experience symptoms such as coughing, fever and other symptoms. The Board of Commissioners also provided input to the Board of Directors to review the capital expenditure plan amid the Covid-19 pandemic situation in order to maintain cash flow liquidity.

The Board of Commissioners appreciates the Directors who have taken quick steps to produce surgical masks with their own brands so that they can meet the needs of Satnusa group and reduce the cost of buying over price masks and can sell these masks to the public after fulfilling internal needs. In addition, the Board of Directors also managed to maintain the level of financial liquidity of the Company by selling treasury shares back and keeping the production process running smoothly amidst the spread of Covid 19.

In 2021, global and national economic conditions are predictions by a number of international institutions are still not conducive and tend to experience a slowdown. Even though the covid 19 vaccine is available, it still takes a long time to carry out the vaccination process considering the limited number of vaccines and the very large number of people plus the presence of new variants of Covid that continue to mutate.

Meskipun ditengah ketidakpastian yang ada, Dewan Komisaris tetap perpandangan optimis akan prospek usaha Perseroan kedepannya. Strategi Perseroan yang telah memproduksi smartphone berteknologi 5G, serta mengekspor produksi smartphone dalam negeri ke berbagai negara, dapat mendorong terciptanya peluang pasar baru dimana beberapa negara tengah melakukan uji coba jaringan 5G termasuk di beberapa kota di Indonesia. Kebutuhan perangkat smartphone maupun smart home ditengah situasi pandemi Covid 19 akan terus meningkat mengingat proses pembelajaran masih dilakukan secara online dan adanya kebijakan work from home untuk perusahaan.

Menyambut era digitalisasi 4.0, Dewan Komisaris mendukung inisiatif Perusahaan untuk senantiasa beradaptasi dan menyambut perubahan tersebut. Hal ini tentu membutuhkan persiapan infrastruktur dan persiapan sumber daya manusia yang kompeten. Dewan Komisaris mendukung kebijakan Perseroan dalam melakukan implementasi sistem ERP (Enterprise Resource Planning) yang diperkirakan dapat rampung pada tahun 2021 ini.

Despite the uncertainty, the Board of Commissioners remains optimistic about the Company's future business prospects. The Company's strategy of producing 5G-tech smartphones, as well as exporting domestic smartphone production to various countries, can encourage the creation of new market opportunities where several countries are testing 5G networks, including in several cities in Indonesia. The need for smartphone and smart home devices in the midst of the Covid 19 pandemic situation will continue to increase considering the learning process is still carried out online and there is a work from home policy for companies.

Welcoming the digitalization era 4.0, the Board of Commissioners supports the Company's initiatives to constantly adapt and welcome these changes. This of course requires the preparation of infrastructure and the preparation of competent human resources. The Board of Commissioners supports the Company's policy in implementing the ERP (Enterprise Resource Planning) system which is expected to be completed in 2021.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Application of Corporate governance

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan berlandaskan pada asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran. Dengan menjalankan kegiatan usaha yang terpercaya dan berintegritas, maka Perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja dari waktu ke waktu. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Perusahaan selalu berupaya untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundungan yang berlaku.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa peningkatan implementasi tata kelola perusahaan harus terus ditingkatkan untuk mencapai standar praktik terbaik. Dewan Komisaris meyakini bahwa salah satu hasil dari penerapan GCG harapannya akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan secara berkesinambungan. Sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan usaha yang berintegritas, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan atas pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan. Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh karyawan dan manajemen yang telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan jujur, sehingga pada tahun ini, Dewan Komisaris tidak menerima laporan mengenai adanya pelanggaran terkait dengan tindakan-tindakan yang melanggar hukum.

The Company is always committed to carrying out business activities based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. By carrying out business activities that are trusted and with integrity, the Company can continue to improve its performance from time to time. The Board of Commissioners also ensures that the Company always strives to follow and comply with all applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners is of the opinion that the improvement in the implementation of corporate governance must be continuously improved in order to achieve the best practice standards. The Board of Commissioners believes that one of the results of the implementation of GCG is expected to have an impact on improving the Company's performance on an ongoing basis. As part of implementing business activities with integrity, the Board of Commissioners also supervises the management of the Company's violation reporting system. The Board of Commissioners appreciates all employees and management who have carried out their duties and responsibilities properly and honestly, so that this year, the Board of Commissioners did not receive reports of violations related to unlawful acts.

Saran yang diberikan kepada Direksi

Advices given to the Board of Directors

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk terus memperketat penerapan protokol kesehatan dan jangan lengah serta menyusun rencana untuk menjadwalkan vaksinasi kepada seluruh karyawan. Perseroan juga harus terus melakukan terobosan dalam proses produksi serta terus meningkatkan kompetensi dan skill karyawannya dalam mengikuti perkembangan teknologi. Terus menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan yang ada serta terus mencari peluang yang baru dan melakukan pemasaran menggunakan media online yang ada ditengah keterbatasan dan larangan penerbangan keluar negeri di masa masa seperti ini. Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk mengantisipasi adanya kemungkinan gangguan pada pasokan komponen utama berupa Chipset serta mengevaluasi dampak keuangan dengan adanya penerapan undang-undang cipta kerja.

The Board of Commissioners advises the Board of Directors to continue to tighten the implementation of health protocols and do not be careless and develop plans to schedule vaccinations for all employees. The company must also continue to make breakthroughs in the production process and continue to improve the competence and skills of its employees in keeping up with technological developments. Continue to establish good relationships with existing customers and continue to look for new opportunities and conduct marketing using online media that exists amid the limitations and restrictions on overseas flights in times like these. The Board of Commissioners reminds the Board of Directors to anticipate possible disruptions to the supply of the main component in the form of Chipsets and evaluates the financial impact of the implementation of the Job Creation Act.

Apresiasi

Appreciation

Tahun 2020 masih menghadirkan berbagai tantangan usaha bagi Perusahaan dan industri-industri lainnya. Kendati demikian, kami mengapresiasi seluruh pihak yang telah mendukung Perusahaan sepanjang 2020, sehingga Perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah bekerja dengan harmonis dan mengupayakan yang terbaik bagi Perusahaan, serta seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi dan kinerja optimal untuk perkembangan Perusahaan. Akhir kata, kami akan terus bekerja keras dengan penuh optimisme untuk mendorong pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang.

The year 2020 still presents various business challenges for the Company and other industries. Nevertheless, we appreciate all parties who have supported the Company throughout 2020, so that the Company can produce good performance. We would like to thank the Board of Directors who have worked in harmony and strive for the best for the Company, as well as all employees who have shown dedication and optimal performance for the development of the Company. Finally, we will continue to work hard with full of optimism to encourage the Company's growth in the future.



MEGAWATI

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Report from Board of Directors



Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear our valued Shareholders,

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Direksi mampu membawa Satnusa melalui tantangan dengan baik sepanjang tahun 2020 berbagai pencapaian penting. Atas nama Direksi, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Satnusa tahun 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan.

All praise and thanks be to God Almighty, who has granted upon us His blessings and grace, so that the Board of Directors were able to bring Satnusa to pass through challenges and secure significant achievements throughout 2020. On behalf of the Board of Directors, we hereby present Satnusa Annual Report 2020 as the embodiment of our responsibility over the Company's management.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam menghadapi tahun 2020 yang merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh industri di Indonesia maupun internasional. Manajemen menyusun dan berusaha menjalankan strategi Perusahaan, yang diharapkan dapat membawa Perusahaan melewati tahun 2020 dengan baik.

Di tahun 2020, Perusahaan tetap melanjutkan beberapa strategi pengembangan antara lain :

- melakukan peningkatan fasilitas produksi serta sumber daya manusia dalam memproduksi smartphone berbasis 5G
- mengeksport smartphone ke beberapa negara baru
- menambah varian produk yang dihasilkan seperti produk produk smart home
- menerapkan protokol kesehatan yang ketat
- memproduksi masker bedah melalui salah satu anak perusahaannya
- menciptakan berbagai robot arm yang digunakan dalam proses produksi sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manusia
- melakukan pendekatan ke berbagai calon pelanggan untuk memproduksi gadget baru yang diharapkan dapat terealisasi dalam waktu dekat.

PENCAPAIAN TARGET

Pada awal tahun 2020, Perseroan mengantisipasi adanya penurunan pada penjualan diatas 30%, yang dikarenakan adanya penurunan pada penjualan smartphone berorientasi ekspor akibat dari perubahan strategi bisnis pelanggan perseroan serta perubahan bisnis model dari salah pelanggan Perseroan dari penjualan Industri menjadi jasa perakitan, sedangkan dari sisi profitabilitas, Perseroan mengantisipasi akan membukukan laba bersih berkisar 1%-3% dari total pendapatan bersih.

Jika dibandingkan dengan kondisi aktual, Pendapatan bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 56% atau lebih besar dari proyeksi Perseroan diawal tahun 2020 dikarenakan adanya penurunan penjualan akibat dampak dari penyebaran covid 19 terutama pada sektor otomotif dimana terjadi lock down di beberapa negara. Sedangkan untuk posisi laba bersih Perseroan ditahun 2020, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar US\$ 4.477.175 atau setara dengan 3,08% dari total pendapatan 2020 dimana sejalan dengan proyeksi diawal tahun 2020.

STRATEGIC POLICIES

In facing 2020 which is a year full of challenges for all industries in Indonesia and internationally. Management prepares and strives to carry out the Company's strategy, which is expected to bring the Company through 2020 well.

In 2020, the Company continues several development strategies including:

- improve production facilities and human resources in producing 5G-based smartphones*
- exporting smartphones to new countries*
- adding product variants such as smart home products*
- implement strict health protocols by producing surgical masks through one of its subsidiaries company*
- creating various robot arms that are used in the production process so as to reduce dependence on human labor*
- approaching various potential customers to produce new gadgets which are expected to be realized in the near future.*

ACHIEVING TARGET

At the beginning of 2020, the Company anticipates a decline in sales above 30%, which is due to a decline in export-oriented smartphone sales as a result of changes in the company's customer business strategy as well as changes in the business model of one of the Company's customers from industrial sales to assembly services, while in terms of profitability , the Company anticipates that it will book a net profit of around 1%-3% of the total net income.

When compared to actual conditions, the Company's net income decreased by 56% or greater than the Company's projection at the beginning of 2020 due to a decline in sales due to the impact of the Covid-19 outbreak, especially in the automotive sector where there was a lock down in several countries. As for the position of the Company's net profit in 2020, the Company recorded a net profit of US\$ 4,477,175 or equivalent to 3.08% of the total revenue in 2020 which is in line with projections at the beginning of 2020.

KENDALA YANG DIHADAPI

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berat bagi semua orang karena adanya penyebaran pandemi covid 19 yang melanda seluruh dunia. Perseroan di hadapkan dengan adanya lock down di China yang menyebabkan beberapa vendor bahan baku tidak beroperasi sehingga supply chain bahan baku sempat mengalami kendala sehingga menyebabkan langkahnya bahan baku. Selain itu, karena adanya larangan penerbangan oleh beberapa negara, sehingga jadwal pengiriman barang melalui pesawat menjadi sangat terbatas dan pada akhirnya menyebabkan biaya pengiriman cargo melalui pesawat terbang menjadi sangat mahal. Disamping itu, adanya larangan penerbangan menyebabkan sulitnya calon pelanggan baru untuk dapat meninjau dan melakukan audit di pabrik perusahaan guna melakukan kualifikasi bisnis partner baru.

Selain dampak menurunnya daya beli masyarakat terhadap penjualan Perseroan, dampak kesehatan menjadi isu utama ditahun 2020, langkahnya masker bedah dipasaran menjadi masalah tersendiri bagi Perseroan, namun demi menjaga kesehatan para karyawan, Perseroan mengimpor masker bedah meskipun dengan harga yang mahal. Perse-roan mengambil langkah strategis dengan memproduksi masker sendiri melalui anak perusahaannya dan juga menjualnya ke publik.

Tantangan yang dihadapi untuk tahun 2021 adalah ketidak-pastian ekonomi dunia akibat penyebaran covid-19, mutasi virus yang sulit diprediksi dan kurangnya supply vaksin sehingga sulit untuk memprediksi kapan ekonomi dunia akan pulih dari ancaman covid.

GAMBARAN PROSPEK USAHA

Perseroan memperkirakan adanya kenaikan pada pen-jualan diatas 10% ditahun 2021, Perseroan melihat adanya trend peningkatan kebutuhan terhadap peralatan el-ektronik khususnya peralatan telekomunikasi maupun perangkat jaringan untuk kebutuhan online baik untuk pendidikan maupun pekerjaan.

Namun Perseroan tetap waspada terhadap perkembangan pandemi covid 19 ini dan adanya gelombang baru dan varian baru yang terus dapat mengancam perekonomian dunia maupun berdampak buruk pada daya beli masyar-akat. Perseroan juga terus melakukan pendekatan kepada calon pelanggan baru untuk mengeksplorasi kemungkinan untuk memproduksi produk elektronik lainnya sehingga Perseroan bisa melakukan diversifikasi produk serta mem-perbesar portfolio produk dan pelanggannya.

OBSTACLES FACED

The year 2020 is a very difficult year for everyone due to the spread of the COVID-19 pandemic that has hit the whole world. The company had to deal with the situation of lock down in China which has caused some raw material vendors were not able to operate normally so that the raw material supply chain experienced disruption, causing raw material shortage. In addition, due to flight restrictions by several countries, the schedule for sending goods via aircraft is very limited and ultimately causing the cost of shipping cargo by airplane to be very expensive. In addition, the prohibition makes it difficult for prospective new customers to be able to review and audit the company's factory in order to qualify new business partners.

In addition to the impact of the decline in people's pur-chasing power on the Company's sales, the health im-pact is a major issue in 2020, the shortage for surgical masks in the market were a big problem for the Com-pany, but in order to maintain the health of the employ-ees, the Company tried its best to purchase masks even though they were at an expensive price. The company took a strategic step by producing its own masks through its subsidiaries and also selling them to the public.

The challenges faced for 2021 are the uncertainty of the world's ecosystem due to the spread of covid-19, unpre-dictable virus mutations and a shortage of vaccine sup-ply making it difficult to predict when the world econo-my will recover from the threat of covid.

BUSINESS PROSPECT

The Company estimates a sales increase of more than 10% in 2021. The Company sees an increasing trend in the need for electronic equipment, especially telecommunication equipment and network equip-ment for online needs, both for education and work.

However, the Company remains alert to the developments of the COVID-19 pandemic and the possibility of new waves and new variants that can continue to threaten the world economy and have a negative im-pact on people's purchasing power. The Company also continues to approach new potential customers to ex-plore the possibility of manufacturing other electronic products and to diversify its products base and to en-lARGE its product and customer portfolio.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan meyakini bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan alat untuk menjaga kelangsungan usaha, meningkatkan kepercayaan stakeholders, dan menumbuhkan integritas Perusahaan dalam jangka panjang. Untuk itulah, peningkatan kualitas implementasi tata kelola menjadi hal penting yang perlu terus dilakukan melalui berbagai inisiatif dengan menyempurnakan sistem yang dimiliki sehingga tata kelola menjadi bagian dari budaya Perusahaan. Mekanisme kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan atas dasar prinsip saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku maupun Anggaran Dasar Perusahaan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company believes that the practice of good corporate governance is a tool to maintain business continuity, increase stakeholder trust, and grow the Company's integrity in the long term. For this reason, improving the quality of governance implementation is an important thing that needs to be carried out through various initiatives by improving the existing system so that governance becomes part of the Company's culture. The working mechanism of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out on the basis of the principle of mutual respect and understanding of each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Pada tahun 2020, Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan atas pencapaian target kinerja kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perusahaan, serta memberikan rekomendasi yang diperlukan melalui implementasi Quality Management System. Perusahaan juga secara rutin melakukan penyempurnaan Standard Operating Procedure (SOP) di lingkup unit usaha, serta melanjutkan program Risk Management System yang berfokus pada upaya identifikasi, pengukuran, serta pemantauan sejak dini atas risiko kesehatan dan keselamatan karyawan.

In 2020, the Company continues to monitor the achievement of compliance performance targets with Company policies and procedures, as well as provide the necessary recommendations through the implementation of the Quality Management System. The Company also regularly improves the Standard Operating Procedure (SOP) in the scope of business units, and continues the Risk Management System program which focuses on efforts to identify, measure, and monitor employees' health and safety risks at an early stage.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang 2020, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi.

CHANGES IN THE COMPOSITION BOD

Throughout 2020, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

APPRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan atas pengelolaan Perusahaan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we wish to extend our deepest appreciation to our stakeholders who have given us the trust to manage the Company.



ABIDIN FAN
Direktur Utama
President Director

Corporate Profile PROFIL PERUSAHAAN

DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BUSINESS

Akta Pendirian No. 5 tanggal 1 Juni 1990

Perubahan terakhir Akta No 34 tgl 17 Juni 2019

Article of Association No.5 dated June 1, 1990

Latest Amended Notarial Deed No 34 dated 17 June 2019

Berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 1 Juni 1990, Perusahaan Sat Nusapersada menjadi badan hukum yang berhak untuk melakukan usahanya secara independen dengan ruang lingkup usaha industri perakitan elektronik.

Pursuant to Article of Association No.5 dated June 1, 1990, Sat Nusapersada become a legal entity having the right to execute its business independently with the scope of business of electronic manufurering service (EMS).





Nama dan Domisili Perseroan
Company's Name and Domicile

PT Sat Nusapersada Tbk
Disingkat / Abbreviated "Satnusa"
Berdomisili di Batam *Domiciled in Batam*

Alamat Perseroan Company's Address
Jl Pelita VI No.99
Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 570 8888
Email : info@satnusa.com
www.satnusa.com

Rp 738,000,000,000
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL

Rp 265,717,200,000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
SUBSCRIBED AND FULLY PAID CAPITAL

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs
For more information please visit our website
www.satnusa.com

1 JUNE 1990
TANGGAL PENDIRIAN
DATE OF ESTABLISHMENT

PENCATATAN DI BURSA
STOCK EXCHANGE REGISTRATION

Ticker	: PTSN
Date	: 8 November 2007
Exchange	: Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia)

Short History **SEJARAH SINGKAT**



1990 • a humble beginning • awal yang sederhana

The manufacturing processes and capabilities ensure products are built and tested for the highest quality. On-going reliability tests are regularly carried out for assurance of quality.

Proses dan kemampuan manufaktur memastikan produk dibuat dan diuji untuk kualitas tertinggi. Tes keandalan yang sedang berlangsung secara teratur dilakukan untuk jaminan kualitas.



PT Sat Nusapersada Tbk didirikan pada tahun 1990 dan berlokasi di Jl. Pelita VI No 99, Batam 29443, Indonesia sebagai perusahaan yang menyediakan jasa untuk manufaktur elektronik. Satnusa terus memperluas dan meningkatkan kualitas layanannya dengan menyediakan layanan yang lebih terintegrasi untuk memberi nilai tambah bagi pelanggannya.

Pada tahun 1996, Perseroan mendirikan departemen Surface Mount Technology (SMT) dan Auto Insert (AIM) yang mampu menangani penyisipan IC mikro, Jumper wire, Axial dan Radial.

Auto spindle dan Spray painting didirikan pada tahun 2007 untuk memberikan layanan yang lebih terpadu kepada pelanggan. Pada tanggal 8 November 2007 Perseroan go public dengan menjadi produsen pertama elektronik berteknologi tinggi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "PTSN".

Setelah melakukan pemecahan Stcok Split, Nilai nominal menjadi Rp 50 per saham dan 14.760.000.000 saham sebagai modal dasar, dengan total nilai sebesar Rp 738 miliar. Modal ditempatkan dan disetor penuh untuk publik 5.314.344.000 saham dengan total nilai Rp 265.717.200.000.

PT Sat Nusapersada Tbk was founded in 1990 and located at Jl. Pelita VI No. 99, Batam 29443, Indonesia as a Company that provides services for electronics manufacturing. We continually expand and improve the quality of our services by providing more integrated services to add more value to our customers.

In 1996, we established Surface Mount Technology (SMT) and Auto Insert (AIM) department that is capable of handling the insertion of micro IC, Jumper wire, Axial and Radial.

Auto Spindle and Spray painting was established in 2007 to provide more integrated service to our customers. On 8th November 2007 the company went public by becoming the first high technology electronics manufacturer who listed at Indonesian Stock Exchange (IDX) with ticker symbol "PTSN".

After Stock Split, Nominal par value become IDR 50 per share and 14,760,000,000 shares as the authorized capital, the total worth was IDR 738 billions. The issued and fully paid capital for public was 5,314,344,000 shares with the total value of IDR 265,717,200,000.

Melalui penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan mengakuisisi PT SM Engineering, yang terletak di Lot 8 Citra Buana Center Park III, Jl. Engku Putri, Batam Center 29461, Indonesia, dalam penyediaan jasa Metal stamping di industri elektronik, dengan 99,96% kepemilikan oleh PT Sat Nusapersada Tbk. Ber-samaan dengan itu, Perseroan juga membeli aset dan bisnis PT Sat Nusapersada Brothers di mana total produksi dipindahkan ke Pabrik 10 dipertengahan tahun 2008, memberikan jasa plastic injection, spray painting dan powder coating.

Pada bulan Juli 2008 Perseroan mengakuisisi 100% Satnusa (Putian) Electronic Co, Ltd, yang terletak di Linan Industri, Kabupaten No.88 Kecamatan Xianyou, Kota Putian, Provinsi Fujian, China, dengan total nilai Rp 57 miliar, sebagai penyedia layanan perakitan dan distribusi elektronik dan duplikasi berbagai segmen usaha Perseroan di China. Pada tahun 2010, Perseroan mengimplementasikan rencana restrukturisasi dengan melakukan divestasi di China dan mengkonsolidasikan bisnis dengan mendirikan pabrik 11 di mana telah dirampung pada bulan April 2011.

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perseroan dan Entitas Anak mendirikan SNI dengan penyeertaan saham sebanyak 5.000 saham atau sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor SNI. SNI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. SNI berkedudukan di Batam.

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan melakukan penyeertaan saham sebanyak 625 saham atau sebesar 50% dari total modal ditempatkan dan disetor TSN. Perseroan memiliki pengendalian atas operasional dan kebijakan strategi dalam TSN. TSN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran piranti lunak (software) dan belum beroperasi secara komersial.

Through the initial public offering in Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company acquired PT SM Engineering, located at Lot 8 Citra Buana Center Park III, Jl. Engku Putri, Batam Center 29461, Indonesia, in the provision of Company's metal stamping services in electronic industry, with the 99,96% of ownership by PT Sat Nusapersada Tbk. Simultaneously, the Company also acquired the business and assets of PT Sat Nusapersada Brothers in which the total production moved to Factory 10 in middle of 2008, providing Company's plastic injection, spray painting and powder coating services.

In July 2008 we acquired 100% Satnusa (Putian) Electronic Co., Ltd, located at Linan Industrial District No.88, Xianyou County, Putian City, Fujian Province, China, with total value of IDR 57 billions, as a provider of assembly services and electronic distribution and duplication of various segments of the Company's business and services in China. In 2010, we implemented restructuring plan by carrying out divestment in China and consolidate the business by setting up factory 11 which completed in April 2011.

On December 11, 2013, the Company and Subsidiary established SNI with 5,000 shares or 100% of SNI's subscribed and fully paid capital. SNI's scope of activities is in services. SNI's domicile is in Batam.

On May 27, 2016, the Company invested 625 shares or 50% of the total issued and paid up capital of TSN. The Company has control over operational and strategic policies in TSN. TSN is a company engaged in the retail trade of software (software) and has not been operating commercially.

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION
KEGIATAN USAHA SESUAI DENGAN ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan Akta No 127 tanggal 24 Mei 2019, Jenis usaha Perseroan meliputi : *In accordance with Deed No. 127 dated May 24, 2019, the Company's business include:*

- **Industri Barang dan Peralatan Teknik/ Industri dari Plastik**
Plastic / Industrial Goods and Equipment Manufacturing from Plastics
- **Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik Lainnya**
Semi Conductor Industry and Other Electronic Components
- **Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel (Wireless)**
Wireless Communication Equipment (Wireless)
- **Industri Peralatan Komunikasi lainnya**
Other Communication Equipment Industry
- **Industri Batu Bata**
Battery Industry
- **Industri Komputer dan/atau Perakitan Komputer**
Computer Industry and/or Computer Assembly
- **Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio dan Video, Bukan Industri Televisi**
Audio and Video Recording, Receiver and Multiplier Equipment Manufacture Industry, Not the Television Industry

BUSINESS ACTIVITIES IN FISCAL YEAR
KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Perseroan menyediakan layanan manufaktur, Perseroan bangga dapat terus beradaptasi dengan teknologi manufaktur yang serba cepat dan selalu berubah. Perseroan menyediakan jasa perakitan dan elektronik berkualitas untuk berbagai industri termasuk otomotif, komunikasi, transportasi, peralatan rumah, dan lainnya.

We are providing manufacturing services, we pride ourselves in keeping current with the fast-paced and ever-changing nature of manufacturing technologies. We provide quality engineering and electronic assemblies for a wide variety of industries including automotive, communications, transportation, home appliance, and others.

WE PROVIDE A NUMBER OF SOLUTIONS TO ADDRESS OUR CLIENTS' ELECTRONICS NEEDS, FROM PRODUCT MANUFACTURING, TESTING AND SHIPMENT TO END CUSTOMERS.

Perseroan menyediakan sejumlah solusi untuk menjawab kebutuhan elektronik klien perseroan, mulai dari pembuatan produk, pengujian, dan pengiriman hingga ke pelanggan akhir.

FULLY INTEGRATED SUITE OF SOLUTION

RANGKAIAN SOLUSI TERINTEGRASI

● PROCUREMENT

Pembelian bahan baku

● INCOMING QUALITY CHECK

Pengecekan kualitas barang masuk

● SURFACE MOUNT TECHNOLOGY

Teknologi pemasangan komponen pada permukaan PCB

● PLASTIC INJECTION MOLDING

Cetakan injeksi plastic

● METAL STAMPING

Pengepresan logam

● FINAL ASSEMBLY

Perakitan akhir

● TESTING AND OUTGOING QUALITY CHECK

Pengujian dan Pengecekan kualitas barang keluar

● PACKAGING

Pengemasan

● DIRECT SHIPMENT

Pengiriman Langsung

TESTING

Pengujian

Perseroan menawarkan layanan pengujian fungsional menggunakan prosedur yang disediakan pelanggan dan perlengkapan yang unik. Melakukan uji fungsional memastikan bahwa hanya produk yang beroperasional sepenuhnya yang akan dikirim ke klien perseroan dan pelanggan mereka.

We offer functional testing services using customer-supplied procedures and unique fixtures. Performing the functional test assures that only fully operational assemblies pass through to our clients and their customers.

PROCUREMENT & INVENTORY MANAGEMENT

Pengadaan & Manajemen Persediaan

Didorong oleh daftar bahan baku dan spesifikasi komponen klien perseroan, perseroan membeli, menerima, memeriksa, menyimpan, membuat, mengisi, dan membayar bahan-bahan yang digunakan pada produk tertentu. Layanan ini menghemat waktu dan mengurangi kekhawatiran klien perseroan, karena mereka tahu bahwa perakitan berkualitas terhadap produk mereka akan dikirimkan tepat waktu.

Driven by our clients' bill of materials and component specifications, we procure, receive, inspect, store, kit, replenish, and pay for the materials going into certain products. This service saves our clients time and worry, because they know that their quality electronic assemblies will be delivered on time.

PRINTED CIRCUIT BOARD ASSEMBLY

Perakitan Papan PCB

Perseroan menawarkan perakitan prototipe yang cepat, leadtime produksi yang singkat, dan produksi dengan volume tinggi yang semuanya sesuai dengan kebutuhan pelanggan perseroan.

We offer the assembly of quick-turn prototypes, short production runs, and high-volume production runs all to suit the needs of our customers.

BOX BUILD

Perakitan akhir

Klien perseroan dapat memanfaatkan proses turnkey dari perakitan papan PCB, kawat harness, rakitan mekanis, dan pengujian.

Our clients can use our turnkey processes from combining printed circuit board assemblies, wire harnesses, mechanical assemblies, and testing.

LIST OF SUBSIDIARY COMPANIES

DAFTAR ENTITAS ANAK

PT SM Engineering

Disingkat / Abbreviated "SME"
Berdomisili di Batam *Domiciled in Batam*

Alamat Perseroan • Company's address
Citra Buana Centre Park III Lot. 8
Batam 29461 - Indonesia
Telp : +62 778 471 888
Fax : +62 778 471 234
Email : info@satnusa.com
www.satnusa.com

Modal dasar • Authorised capital
Rp 29,330,000,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh
Subscribed and fully paid capital
Rp 26,187,500,000

Tanggal Pendirian • Date of establishment
07 January 2002

Total asset • Total assets • per 31 dec 2020
setelah eliminasi • after elimination
USD 3,158,655

Kepemilikan saham • share composition
PT Sat Nusapersada Tbk 99.96%
Kenny 0.04%

Bidang Usaha • Business field
Bidang Industri Pengepresan logam
Metal Stamping Industry field

Status operasi • Operation status
Beroperasi • **operating**

PT SNI Internasional

Disingkat / Abbreviated "SNI"
Berdomisili di Batam *Domiciled in Batam*

Alamat Perseroan • Company's address
Jl Pelita VI No.99
Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 425 888
Fax : +62 778 426 988
Email : info@satnusa.com
www.satnusa.com

Modal dasar • Authorised capital
Rp 10,000,000,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh
Subscribed and fully paid capital
Rp 5,000,000,000

Tanggal Pendirian • Date of establishment
11 December 2013

Total asset • Total assets • per 31 dec 2020
setelah eliminasi • after elimination
USD 291,261

Kepemilikan saham • share composition
PT Sat Nusapersada Tbk 99.98%
PT SM Engineering 0.02%

Bidang Usaha • Business field
Bidang Jasa
Service field

Status operasi • Operation status
Belum beroperasi • **Not operating yet**

PT Tata Sarana Nusapersada

Disingkat / Abbreviated "TSN"
Berdomisili di Batam *Domiciled in Batam*

Alamat Perseroan • Company's address
Jl Pelita VI No.99
Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 425 888
Fax : +62 778 426 988
Email : info@satnusa.com
www.satnusa.com

Modal dasar • Authorised capital
Rp 500,000,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh
Subscribed and fully paid capital
Rp 125,000,000

Tanggal Pendirian • Date of establishment
27 May 2016

Total asset • Total assets • per 31 dec 2020
setelah eliminasi • after elimination
USD 7,304

Kepemilikan saham • share composition
PT Sat Nusapersada Tbk 50.00%
PT Tata Sarana Mandiri 50.00%

Bidang Usaha • Business field
Bidang Industri, Perdagangan dan Jasa
Industry, Trade and Service field

Status operasi • Operation status
Belum beroperasi • **Not operating yet**

SERTIFIKASI CERTIFICATION

ANSI/ESD S20.20:2014

This standard provides administrative and technical requirements for establishing, implementing, and maintaining an ESD Control Program to protect electrical or electronic parts, assemblies, and equipment susceptible to ESD damage from Human Body Model (HBM) discharges.

Standar ini memberikan persyaratan administratif dan teknis untuk membuat, menerapkan, dan memelihara Program Kontrol ESD untuk melindungi komponen, rakitan, dan peralatan listrik atau elektronik yang rentan terhadap kerusakan ESD yang dikeluarkan oleh Tubuh Manusia (HBM).

Valid from 23 January 2020 until 22 January 2021

IATF 16949:2016

International quality management system standards approved by the automotive industry with mutual agreement to improve the quality and guarantee of integration for the supply of materials for related industries.

Standar sistem manajemen mutu internasional yang secara spesifik ditulis oleh industri otomotif dengan kesepakatan persetujuan bersama untuk meningkatkan mutu dan jaminan integritas terhadap penyediaan material untuk industri terkait.

Valid from 28 November 2018 until 27 January 2021

ISO 14001:2015

is a framework / guideline for the Company in order to manage the environment and reducing negative impacts to the environment surrounding the company (Raw Materials, Waste & Management)

adalah kerangka / pedoman bagi Perusahaan untuk mengelola lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan di sekitar perusahaan (Bahan Baku, Limbah & Pengelolaan)

Valid from 3 June 2019 until 3 June 2022

ISO 9001:2015

is an international standard in the field of quality management systems
merupakan standar internasional di bidang sistem manajemen mutu

Valid from 3 June 2019 until 3 June 2022

SNI ISO 45001:2018

has implemented occupational health and safety management system that comply with
Occupational Health and Safety Management System-Requirements

telah menerapkan sistem manajemen keselamatan & kesehatan kerja yang memenuhi standar Occupational Health and Safety Management System-Requirements

Valid from 29 Desember 2020 until 28 Desember 2023

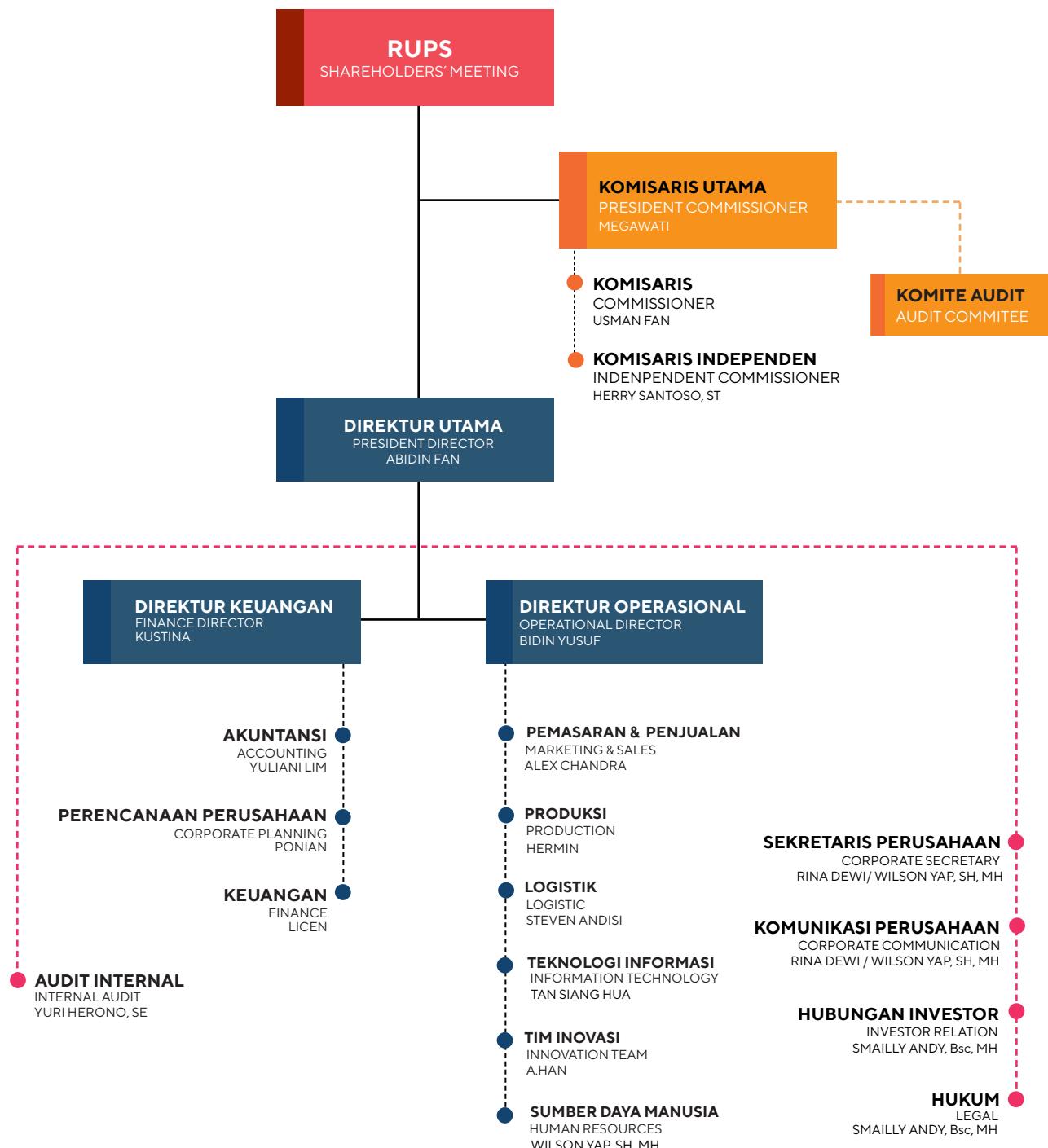
TL 9000-H:2016

TL 9000 is an ISO 9001 based standard specific intended for use in the telecommunications sector
TL 9000 adalah standar berbasis ISO 9001 yang khusus ditujukan untuk digunakan di sektor telekomunikasi

Valid from 17 September 2019 until 16 September 2022

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





PT SM ENGINEERING

SUBSIDIARY • ENTITAS ANAK

SM ENGINEERING HAS OBTAINED THE FOLLOWING ISO CERTIFICATION
SM ENGINEERING TELAH MEMPEROLEH SERTIFIKASI ISO BERIKUT





ENGINEERING CAPABILITIES

Total In-house tooling service and maintenance

layanan dan perawatan tooling internal

Total In-house both minor and major modification

kemampuan melakukan modifikasi kecil maupun besar

Tooling Design and Fabrication

mengakukan desain dan fabrikasi tooling

Prototyping and Development

Prototipe dan pengembangan

Innovation and Automation

Innovasi dan otomasi

We offer high quality, precision metal stamping for parts and components in many industries. We believe that our levels of engineering, metal stamped part production and overall performance is an art form. Through the decades we've taken advantage of promising technology and applied it uniquely to our advanced systems of getting things done right the first time.

Kami menawarkan kualitas tinggi, stamping logam presisi untuk suku cadang dan komponen di berbagai industri. Kami percaya bahwa tingkat teknik, produksi stamping logam dan kinerja keseluruhan adalah suatu bentuk seni. Selama beberapa dekade kami telah memanfaatkan teknologi yang menjanjikan dan menerapkannya secara unik pada sistem canggih untuk menyelesaikan semuanya dengan benar pada kali pertama.

PT SM Engineering didirikan pada tahun 2002 yang bergerak pada Industri Metal Stamping. Sebuah titik balik bagi Perseroan terjadi pada tahun 2007 dimana Perseroan diakuisisi oleh PT Sat Nusapersada Tbk. Perseroan telah berkembang pesat sejak diakuisisi serta telah berhasil memperoleh reputasi yang baik dan pengakuan dari pelanggan yang terhormat atas kualitas dan pelayanan yang prima. Perseroan berupaya mencapai standar ISO baik dalam segi Kualitas maupun Manajemen Lingkungan. Perseroan terus berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan melalui prinsip **Kualitas Menciptakan Masa Depan.**

*PT SM Engineering was established in 2002 which operates in Metal Stamping Industry. A turning point for the Company came in 2007 where it was acquired by PT Sat Nusapersada Tbk. The Company has been growing rapidly since the acquisition and has successfully obtained good reputation and recognition from its valuable customers for its quality and excellence services. The Company strives towards ISO for both Quality and Environment Management Standard. The Company continues its best to serve the customers better through the principle of **Quality Creates Future.***

3 KW and 1 KW LASERCUT

- Carbon Steel** Baja Karbon <16mm thickness ketebalan
- Stainless Steel** Besi tahan Karat <8mm thickness ketebalan
- Aluminum** Aluminium <6mm thickness ketebalan

FABRICATION FABRIKASI

- Plate cutting** Potongan Plate
- Welding** Pengelasan
- Polishing** Pemolesan

Fasilitas Lainnya

OTHERS FACILITY :

- Automatic Grinder
- Wirecut
- CNC Bending
- Vertical Milling
- High Precision Lathe
- Super drill
- Manual Grinder
- Radial Drilling



PT SM ENGINEERING

JUGA TELAH MEMPRODUKSI MASKER
DARI MASKER BEDAH, MASKER KF94 DAN MASKER ANAK-ANAK
*Also Have Manufactured From Surgical Mask,
KF94 Mask And Child's Mask*



NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUE

POSITIVE is the Company's culture that has been embedded in all personnel as basis in running business activities and business processes in aviation industry

POSITIVE yang merupakan budaya perusahaan telah tertanam dengan sangat baik di benak seluruh insan Perusahaan sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha dan proses bisnis di industri penerbangan.

“**POSITIVE**”

Positif

Positive attitude lead to positive outcomes
sikap yang benar akan menghasilkan hasil yang baik

Ownership

Love what we have
mencintai apa yang kita miliki

Smart

Work smart better than work hard
bekerja cerdas lebih baik daripada bekerja keras

Integrity

Do right thing, not easy thing
melakukan hal yang benar bukan yang lebih mudah

Teamwork

Work together, achieve more
bekerja sama, menghasilkan lebih banyak

Innovative

Think out of the box
berpikir kreatif

Versatility

Strict but flexible
tegas namun fleksibel

Excellence

Good is not enough if better is possible
baik saja tidak cukup jika bisa lebih baik

NILAI OPERASIONAL **CORPORATE OPERATIONAL VALUE**

Quality
KUALITAS

Berkat perjuangan Perseroan untuk selalu melakukan penyempurnaan (kaizen), sehingga memberikan manfaat langsung bagi pelanggan Perseroan. Keseriusan Satnusa dalam menjaga kualitas seluruh proses produksinya sangat penting untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki kualitas tertinggi.

Thanks to the company's constant striving for improvement (kaizen), which has direct benefits for our customers. Satnusa's insistence on maintaining quality throughout the production process is vital to ensuring that our products are of the highest quality.

Cost
BIAYA

Dengan memilih Satnusa untuk memproduksi produk mereka, pelanggan dipastikan telah membuat pilihan yang baik. Kaizen memastikan bahwa Satnusa menerapkan inovasi produk yang efektif dan memaksimalkan produktivitas. Kualitas produk Satnusa memungkinkan pelanggan Perseroan untuk menikmati pengembalian yang tinggi atas investasi mereka.

By choosing Satnusa to manufacture their products, customers can be sure of having made a good choice. Kaizen ensures that Satnusa products feature effective innovations and maximising productivity. The quality of Satnusa's products allows their customers to enjoy a high return on their investment.

Delivery
PENGIRIMAN

Satnusa memiliki sistem yang memastikan bahwa hasil produksi sesuai dengan pengiriman tepat waktu. Alur kerja Satnusa yang lancar dan dioptimalkan secara terus menerus, siklus kerja yang diukur dan direncanakan dengan hati-hati dan pergerakan barang sesuai permintaan, memungkinkan Perseroan untuk secara konsisten memenuhi harapan pelanggannya.

Satnusa's system ensures that production output corresponds with on time delivery. Satnusa's smooth, continuous and optimised workflows, with carefully planned and measured work-cycle times and on-demand movement of goods, allow them to consistently meet their customer's expectations.

Service
SERVIS

Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan merupakan prioritas utama Perseroan. Segala sesuatu yang dilakukan berdasarkan pada tujuan ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan menghormati pelanggannya, memahami kebutuhan dan keinginan mereka, dan melakukan yang terbaik untuk memenuhi mereka melalui layanan yang Perseroan berikan. Setiap pelanggan yang senang dan puas merupakan tonggak sejarah bagi Perseroan.

Delivering the best service to our customers is our highest priority. Everything we do serves this purpose directly or indirectly. We respect our customers, understand their needs and wants, and do our best to fulfill them through the services we deliver. Each happy and satisfied customers is a milestone for us.

VISI PERUSAHAAN
**CORPORATE
VISION**

“ Being a leading manufacturing company in the world that provides products, services and solutions that are integrated with world class quality in all aspects of operations and management ”

“ menjadi perusahaan manufaktur terkemuka di dunia yang menyediakan produk, layanan dan solusi yang terpadu dengan kualitas dunia dalam semua aspek operasi dan manajemen ”



MISI PERUSAHAAN

CORPORATE

MISSION

1. to become a company that contributes in reducing national import figures
2. to become the production base for brand owner for the domestic as well as oversea markets
3. to become a company that has social responsibility and provide best value to the stakeholders

1. menjadi perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mengurangi angka impor nasional
2. menjadi basis produksi bagi brand owner untuk pasar dalam negeri maupun luar negeri
3. menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan

COMPANY MILESTONE

Tonggak sejarah perusahaan

ESTABLISHMENT

Established in 1990
Didirikan pada tahun
1990

GO PUBLIC

Listed in the Indonesia Stock Exchange
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4G SMARTPHONE

We manufacture the first 4G smartphone
Kami memproduksi smartphone 4G pertama

2017

2020

2019

2014

2015

2007

1990

5G CKD SMARTPHONE

We mount CKD for 5G smartphone
Perakitan CKD untuk smartphone 5G

SMART HOME

We manufacture smart home products
Perakitan produk smart home

CKD SMARTPHONE

First smartphone complete knocked down
Perakitan smartphone dengan metode complete knocked down

LITHIUM BATTERY

Manufacture the first coin battery
Memproduksi baterai koin pertama

Corporate management profile

profil manajemen perusahaan

Board of Commissioners

DEWAN KOMISARIS

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
MEGAWATI	President Commissioner / Komisaris Utama	43
USMAN FAN	Commissioner / Komisaris	50
HERRY SANTOSO, ST	Independent Commissioner / Komisaris Independen	50

Board of Directors

DIREKSI

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
ABIDIN FAN	President Director / Direktur Utama	58
BIDIN YUSUF	Operational Director / Direktur Operasional	62
KUSTINA	Finance Director / Direktur Keuangan	39

Audit Committee

KOMITE AUDIT

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
HERRY SANTOSO , ST	Audit Committe Chief / Ketua Komite Audit	50
RUSDIANA	Audit Committe Member / Anggota Komite Audit	48
YENNY	Audit Committe Member / Anggota Komite Audit	43

Others

LAINNYA

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
Smailly Andy, Bsc. MH	Investor Relation / Hubungan Investor	36
Wilson Yap, SH.MH	Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan	47
Rina Dewi	Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan (2021)	29
Yuri Herono, SE	Head of Internal Audit / Ketua Internal Audit	49
Edi Sutejo, SE	Member of Internal Audit / Anggota Internal Audit	44

BOARD OF COMMISSIONERS

RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS



MEGAWATI

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
43 tahun / 43 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

RUPST 13 Juni 2017 / AGMS, June 13, 2017

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1996	Diploma dari Thames Business School, Singapura. <i>Diploma degree from Thames Business School, Singapore</i>
	Megawati pernah meraih penghargaan Medali Emas (urutan pertama di dunia) untuk kategori profesional Manajemen Akuntansi dan Medali Perak (urutan kedua Singapura) untuk kategori profesional Manajemen Keuangan dari Dewan Penguji Kamar Dagang dan Industri London <i>From LCCI Examination Board, Megawati attained the Gold Medal (First World) for Management Accounting professional category and the Silver Medal (Second Singapore) for Financial Accounting professional category</i>
2021	berhasil menyelesaikan dan mendapatkan Sertifikasi EQ Praktisi dan Sertifikasi Asesor EQ <i>successful completion of EQ Practitioner Certification and EQ Assessor Certification</i>

Pengalaman Kerja / Work Experience

1997 - 2005	Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Kyotronics Indonesia <i>Finance and Accounting Manager of PT Kyotronics Indonesia</i>
2005 - 2007	Manajer Akuntansi PT Sat Nusapersada <i>Accounting Manager of PT Sat Nusapersada</i>
2007 - 2014	Direktur Keuangan PT Sat Nusapersada Tbk <i>Company's Finance Director</i>
2014 - now	Komisaris Utama PT Sat Nusapersada Tbk <i>President Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk</i>

Afiliasi / Affiliation

Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Riwayat hidup Dewan Komisaris

USMAN FAN

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
50 tahun / 50 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
RUPST 13 Juni 2017 / AGMS, June 13, 2017

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1992	Diploma Manajemen Bisnis di Stanford City College, Singapura. Business Management Diploma study at Stanford City College, Singapore.
------	---

Pengalaman Kerja / Work Experience

1994 - 2005	Direktur utama PT Fanindo Genmik Perkasa <i>President Director of PT Fanindo Genmik Perkasa</i>
1994 - now	Direktur utama PT Fanindo Chiptronic <i>President Director of PT Fanindo Chiptronic</i>
2000 - 2002	Direktur utama PT Sat Techindo <i>President Director of PT Sat Techindo</i>
2001 - now	Direktur utama PT Putra Andalas Sejati <i>President Director of PT Putra Andalas Sejati</i>
2001 - now	Direktur utama PT Fanindo Cipta Propertindo <i>President Director of PT Fanindo Cipta Propertindo</i>
2004 - now	Komisaris Utama PT Guna Surya Binamandiri <i>President Commissioners of PT Guna Surya Binamandiri</i>
2007 - now	Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk <i>Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk</i>
2008 - now	Direktur Utama PT Hosea Indonesia <i>President Director of PT Hosea Indonesia</i>
2009 - now	Komisaris Utama PT BPR Mutiara Cemerlang Barelang <i>President Commissioners of PT BPR Mutiara</i>
2010 - now	Direktur Asia Fantronic Pte Ltd <i>Director of Asia Fantronic Pte Ltd</i>

Afiliasi / Affiliation Terafiliasi dengan / Affiliated with :

Abidin Fan : Direktur Utama /
President Director

Bidin Yusuf : Direktur / Director

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

HERRY SANTOSO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
50 tahun / 50 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
RUPST 13 Juni 2017 / AGMS, June 13, 2017

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1994	Sarjana Teknik Universitas Atmajaya Jakarta <i>Bachelor of Engineering at Atmajaya University Jakarta</i>
------	--

Pengalaman Kerja / Work Experience

1996 - 1998	Staf kualitas Kontrol dan gudang di PT JM Hanjaya <i>Quality control and Store staff at PT JM Hanjaya</i>
1998 - 2000	Staf kualitas Kontrol di PT. Venturindo Jaya Batam <i>Quality Assurance di PT. Venturindo Jaya Batam</i>
2000 - 2004	Direktur PT. Suntech Elektronik Indonesia <i>Director of PT. Suntech Elektronik Indonesia</i>
2010 - Now	Manajer Operasional PT. Satria Temeng Sari <i>Manager Operational of PT. Satria Temeng Sari</i>
2017 - now	Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk <i>Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk</i>

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan



WILSON YAP, SH, MH

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
47 tahun / 47 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Penunjukan No. Ref. 083/PTSN/XII/2013 tertanggal 23
Desember 2013
*Appointment Letter No. Ref. 083/PTSN/XII/2013 dated 23 Desember
2013*

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1998	Sarjana Hukum dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia <i>Law degree from the University of Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia</i>
2013	Magister Hukum dari Universitas Internasional Batam, Indonesia <i>Masters in Law from the Universitas Internasional Batam</i>

Pengalaman Kerja / Work Experience

1999 - 2000	Asisten Manajer HRD PT Sat Nusapersada <i>Human Resource (HR) Assistant Manager of the Company</i>
2000 - Now	Manajer HRD PT Sat Nusapersada Tbk <i>Human Resource (HR) Manager of the Company</i>
2000 - 2013	AK3 Perseroan serta Sekretaris P2K3 Perseroan <i>AK3 of the Company and the Secretary of P2K3</i>
2012 - 2013	Asisten Divisi Manajer PT Sat Nusapersada <i>Assistant Division Manager of the Company</i>
2014 - 2021	Sekretaris Perusahaan PT Sat Nusapersada Tbk <i>Corporate Secretary of the Company</i>

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku /
There was no education or training attended during the
fiscal year.



RINA DEWI, SH

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
29 tahun / 29 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Pengangkatan No. Ref. 006/PTSN/I/2021 tanggal 18 Januari 2021
Appointment Letter No. Ref. 006/PTSN/I/2021 dated 18 January 2021

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

2010	Sarjana Hukum dari Universitas Internasional Batam <i>Bachelors in Law from the Universitas Internasional Batam</i>
------	---

Pengalaman Kerja / Work Experience

2009 - 2013	Staf Senior Akuntansi Perusahaan PTSN <i>Accounting Senior Staff of the Company PTSN</i>
2013 - 2021	Asisten Sekretaris Perusahaan Perseroan PTSN <i>Assistant of Corporate Secretary of the Company PTSN</i>
2021 - Now	Sekretaris Perusahaan PT Sat Nusapersada Tbk <i>Corporate Secretary of the Company</i>

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku /
There was no education or training attended during the
fiscal year.

RIWAYAT HIDUP DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

PROFILE

ABIDIN FAN

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
58 tahun / 58 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
RUPST 13 Juni 2017 / AGMS, June 13, 2017

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1978 Sekolah Menengah Pertama Negeri Batam
Junior High School of Batam

Pengalaman Kerja / Work Experience

1987 - 1989	General Manager PT Hi Tech Agratekron Sempurna <i>General Manager of PT Hi Tech Agratekron Sempurna</i>	2003 - 2009	Ketua Dewan Pimpinan Kota (DPK) APINDO Batam <i>Chairman of DPK APINDO Batam</i>
1989 - 1990	Manajer Produksi PT Singamip <i>Production Manager of PT Singamip</i>	2004 - 2009	Ketua Dewan Pengurus Propinsi (DPP) APINDO Kepulauan Riau <i>Chairman of DPP APINDO Riau Island</i>
1990 - now	Direktur Utama PT Sat Nusapersada Tbk <i>President Director of PT Sat Nusapersada Tbk</i>	2009 - now	Dewan Kehormatan APINDO Kepri <i>Honorary Board of APINDO Kepri</i>
1994 - 2007	Direktur PT Sat Nusapersada Brothers <i>Director of PT Sat Nusapersada Brothers</i>	Afiliasi / Affiliation	Terafiliasi / Affiliated
2002 - now	Direktur PT SM Engineering <i>Director of PT SM Engineering</i>	Bidin Yusuf : Direktur / Director	
2013 - now	Direktur PT SNI Internasional <i>Director of PT SNI Internasional</i>	Usman fan : Komisaris / Commissioner	
2016 - now	Direktur PT Tata Sarana Nusapersada <i>Director of PT Tata Sarana Nusapersada</i>	Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year	

Pengalaman Berorganisasi / Organization Experience

2003 - 2009	Ketua Dewan Pimpinan Kota (DPK) APINDO Batam <i>Chairman of DPK APINDO Batam</i>
2004 - 2009	Ketua Dewan Pengurus Propinsi (DPP) APINDO Kepulauan Riau <i>Chairman of DPP APINDO Riau Island</i>
2009 - now	Dewan Kehormatan APINDO Kepri <i>Honorary Board of APINDO Kepri</i>
Afiliasi / Affiliation	Terafiliasi / Affiliated
Bidin Yusuf : Direktur / Director	
Usman fan : Komisaris / Commissioner	

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

BIDIN YUSUF

Direktur Operasional
Operational Director

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
62 tahun / 62 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

RUPST 13 Juni 2017 / AGMS, June 13, 2017

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

2001	Diploma dari International Correspondence Schools <i>Diploma degree from International Correspondence Schools</i>
------	--

Pengalaman Kerja / Work Experience

1982 - 1995	Supervisor di PT McDermott Indonesia <i>Supervisor of PT McDermott Indonesia</i>
1995 - 2007	General Manager PT Sat Nusapersada Brothers <i>General Manager of PT Sat Nusapersada Brothers</i>
1999 - 2007	General Manager PT Sat Nusapersada <i>General Manager of PT Sat Nusapersada</i>
2007 - now	Direktur Operasional PT Sat Nusapersada Tbk <i>Operational Director of PT Sat Nusapersada Tbk</i>
2002 - now	Komisaris PT SM Engineering <i>Commissioner of PT SM Engineering</i>
2013 - now	Komisaris PT SNI Internasional <i>Commissioner of PT SNI Internasional</i>

Afiliasi / Affiliation

Terafiliasi dengan / Affiliated with :

Abidin fan : Direktur Utama /
President Director

Usman fan : Komisaris /
Commissioner

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year



KUSTINA

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
39 tahun / 39 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

RUPST 13 Juni 2017 / AGMS, June 13, 2017

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

2001	Diploma dari Thames Business School, Singapura <i>Diploma from Thames Business School, Singapore</i>
------	---

Pengalaman Kerja / Work Experience

2002 - 2007	Executive PT Amtek Engineering Batam <i>Executive of PT Amtek Engineering Batam</i>
2007 - 2014	Manajer Akuntansi PT Sat Nusapersada <i>Accounting Manager of PT Sat Nusapersada</i>
2014 - now	Direktur Keuangan PT Sat Nusapersada Tbk <i>Finance Director of PT Sat Nusapersada Tbk</i>

Afiliasi / Affiliation

Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku /
There was no education or training attended during the fiscal year



Direktur Keuangan
Finance Director

RIWAYAT HIDUP INTERNAL AUDIT INTERNAL AUDIT PROFILE

YURI HERONO, SE

Ketua Unit Audit Internal

Head of Internal Audit

Kewarganegaraan /

Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

49 tahun / 49 years old

Domisili / Domicile

Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Penunjukan No.048/PTSN/VIII/2013 tertanggal 20 Agustus 2013
Appointment Letter No.048/PTSN/VIII/2013 dated August 20, 2013

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1995	Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Jakarta <i>Bachelor in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS, Jakarta</i>
------	---

Pengalaman Kerja / Work Experience

1996 - 1999	Akuntan Officer PT. Bank Central Dagang <i>PT. Bank Central Dagang, Jakarta, as Account Officer</i>
1999 - 2007	Senior Akuntan Officer PT. Sat Nusapersada Brothers <i>Senior Account Officer PT. Sat Nusapersada Brothers</i>
2012 - 2013	Member of Audit Committe PTSN Anggota Komite Audit PTSN
2013 - now	Head of Audit Committe PTSN Ketua Komite Audit PTSN

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

Belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal / does not have internal audit qualification or certification yet



EDI SUTEJO, SE

Anggota Unit Audit Internal

Member of Internal Audit

Kewarganegaraan /

Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

44 tahun / 44 years old

Domisili / Domicile

Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Penunjukan No.048/PTSN/VIII/2013 tertanggal 20 Agustus 2013
Appointment Letter No.048/PTSN/VIII/2013 dated August 20, 2013

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1999	Sarjana ekonomi Universitas Janabadra, Yogyakarta <i>Bachelor in Economics from Janabadra University, Yogyakarta</i>
------	--

Pengalaman Kerja / Work Experience

1999 - 2013	Staff audit PT Sat Nusapersada Tbk <i>Audit member for PT Sat Nusapersada Tbk</i>
2013 - now	Ketua audit PT Sat Nusapersada Tbk <i>Head of Audit for PT Sat Nusapersada Tbk</i>
2013 - now	Anggota Internal Audit PT Sat Nusapersada Tbk Member of Internal Audit <i>PT Sat Nusapersada Tbk</i>

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

Belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal / does not have internal audit qualification or certification yet



RIWAYAT HIDUP KOMITE AUDIT **COMMITTE AUDIT PROFILE**



HERRY SANTOSO

Ketua Komite Audit
Chief of Audit Committee

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
50 tahun / 50 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/VI/2017
Company Decree number 001/SK/PTSN/VI/2017

Masa Jabatan / Length of service
Sejak tanggal 21 Juni 2017 / Since 21 June 2017

Sama dengan profile Komisaris Independen / Same with Independent Commissioner profile

RUSDIANA



Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
48 tahun / 48 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/X/2019
Company Decree number 001/SK/PTSN/X/2019

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1992 Gelar Diploma Akuntansi dari Indonesian Economy College (SITE)
Accounting Diploma Degree from Indonesian Economy College (STIE)

Pengalaman Kerja / Work Experience

1992 - 1993 Auditor Junior Drs. Kantor Akuntan Publik Sasongko Mulyo, Jakarta
Junior Auditor of Drs. Sasongko Mulyo Public Accountant Office, Jakarta

1993 - 1994 Asisten Pengawas Akuntansi Delta Holidays, Jakarta
Accounting Assistant Supervisor of Delta Holidays, Jakarta

1994 - 1997 Staf Akuntansi dan Keuangan PT Sistemindra Kontrolindo - Yokogawa
Accounting and Finance Staff of PT Sistemindra Kontrolindo - Yokogawa

1997-2007 Sekretaris sekaligus Manajer Keuangan PT Sat Nusapersada Tbk
Secretary cum Finance Manager of PT Sat Nusapersada Tbk

2007-2013 Sekretaris Perusahaan PT Sat Nusapersada Tbk
Corporate Secretary of PT Sat Nusapersada Tbk

Masa Jabatan / Length of service
Sejak tanggal 23 Oktober 2017 / Since 23 October 2019

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated
Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

YENNY



Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
43 tahun / 43 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/VI/2013
Company Decree number 001/SK/PTSN/VI/2013

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1996 SMA Yos Sudarso Batam
Yos Sudarso high school Batam

Pengalaman Kerja / Work Experience

1997 - 1998 Teller di PT. Bank Bali (Permata Bank)
Teller at PT. Bank Bali (Permata Bank)

1998-2008 Officer di PT. Bank UOB Indonesia
Officer in the PT. Bank UOB Indonesia

Masa Jabatan / Length of service
Sejak tanggal 28 Juni 2013 / Since 28 June 2013

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

LEMBAGA DAN PROFESI
PENUNJANG PASAR MODAL
 Capital Market Supporting Profession and Institution

PENCATATAN SAHAM
 Share Listing

PT BURSA EFEK INDONESIA
Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190
 Telepon : (+62 21) 5150 515
 Fax : (+62 21) 5154 153
 E-mail : listing@idx.co.id
 Website : www.idx.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK
 Share Registrar

PT RAYA SAHAM REGISTRA
 Gedung Plaza Sentral, Lt.2
 Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48
 Jakarta 12930

Jasa yang diberikan:
Services provided:

1. Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS).
 2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS.
 3. Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
1. *Responsible for keeping and managing the Register of Shareholders.*
 2. *Record the changes in the Register of Shareholders.*
 3. *Assisst the implementation of Company's General Meeting of Shareholders.*

Periode Penugasan:
Term of Assignment:

Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada pemutusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak.

As long as the stock is still listed on the Stock Exchange with due regard to the prevailing legislation, unless there is an early termination by either party.

Komisi: **Rp 40.562.765,-**
 Fee:
Biaya Pemeliharaan Data (Tahunan)
Data Maintenance Fee (Annual)

Biaya Administrasi RUPST, E RUPS & Biaya out of Pocket
AGMS Administration Fees, EGMS & Out of Pocket Fees

Dan biaya lainnya/others fee

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

Kantor Akuntan Johan Malonda Mustika & rekan
Jl. Pluit Raya 200 blok v No. 1-5
Jakarta 14450

Jasa yang diberikan:

Services provided:

Mengaudit laporan keuangan PT Sat Nusapersada Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, Laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

To Audit PT Sat Nusapersada Tbk Financial statements consisting of financial statement as per December 31, 2020, Profit and loss Statement and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the same period.

Periode Penugasan: Sejak tahun 2010 *Term of Assignment: Since year 2010*

Komisi:

Rp 443.000.000,-

Fee:

NOTARIS

Notary

NOTARIS / PPAT SOEHENDRO GAUTAMA, SH

JL. Raden Fatah, Komplek Nagoya Gateway Blok A/12, Lubuk Baja Kota, Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444

Jasa yang diberikan: *Services provided:*

- | | |
|--|--|
| 1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS
2. Konsultasi Hukum
3. Legalisasi Dokumen (Jika ada)
4. RUPS Luar Biasa | 1. Implementation of GMS, the making of GMS Minutes, the making of Statement of GMS Resolutions.
2. Legal Consultation.
3. Document Legalization (if any)
4. Extra ordinary GMS |
|--|--|

Periode Penugasan: Sejak tahun 2012

Term of Assignment: Since year 2012

Komisi:

Rp 20.000.000,-

Fee:



2020

SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

“ Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 11/POJK.04/2017, Perseroan telah memiliki kebijakan bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan nya atas saham perseroan dan setiap perubahan atas kepemilikan saham persoroan.”

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 11 / POJK.04/2017, the Company has a policy for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report their ownership of the Company's shares and any change in the ownership of the company's share.

PER 31 DEC 2020

SHAREHOLDERS COMPOSITION KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

66.47%
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

3,532,500,000
JUMLAH SAHAM | NUMBER OF SHARES

3.53%
DIREKTUR OPERASIONAL
OPERATIONAL DIRECTOR

187,680,000
JUMLAH SAHAM | NUMBER OF SHARES

10%
INDITECK TECHNOLOGY
HONG KONG LTD
PUBLIC | UMUM

531.434.400
JUMLAH SAHAM | NUMBER OF SHARES

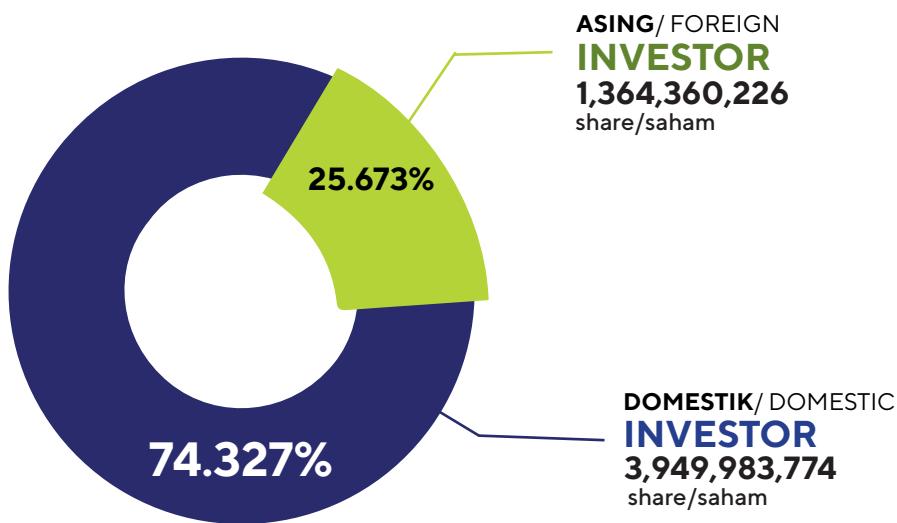
10%
ASUS INVESTMENT
CO., LTD
PUBLIC | UMUM

531.434.100
JUMLAH SAHAM | NUMBER OF SHARES

10%
PUBLIC | UMUM

531,295,500
JUMLAH SAHAM | NUMBER OF SHARES

RINCIAN SAHAM SHARE BREAKDOWN



DOMESTIK/ DOMESTIC

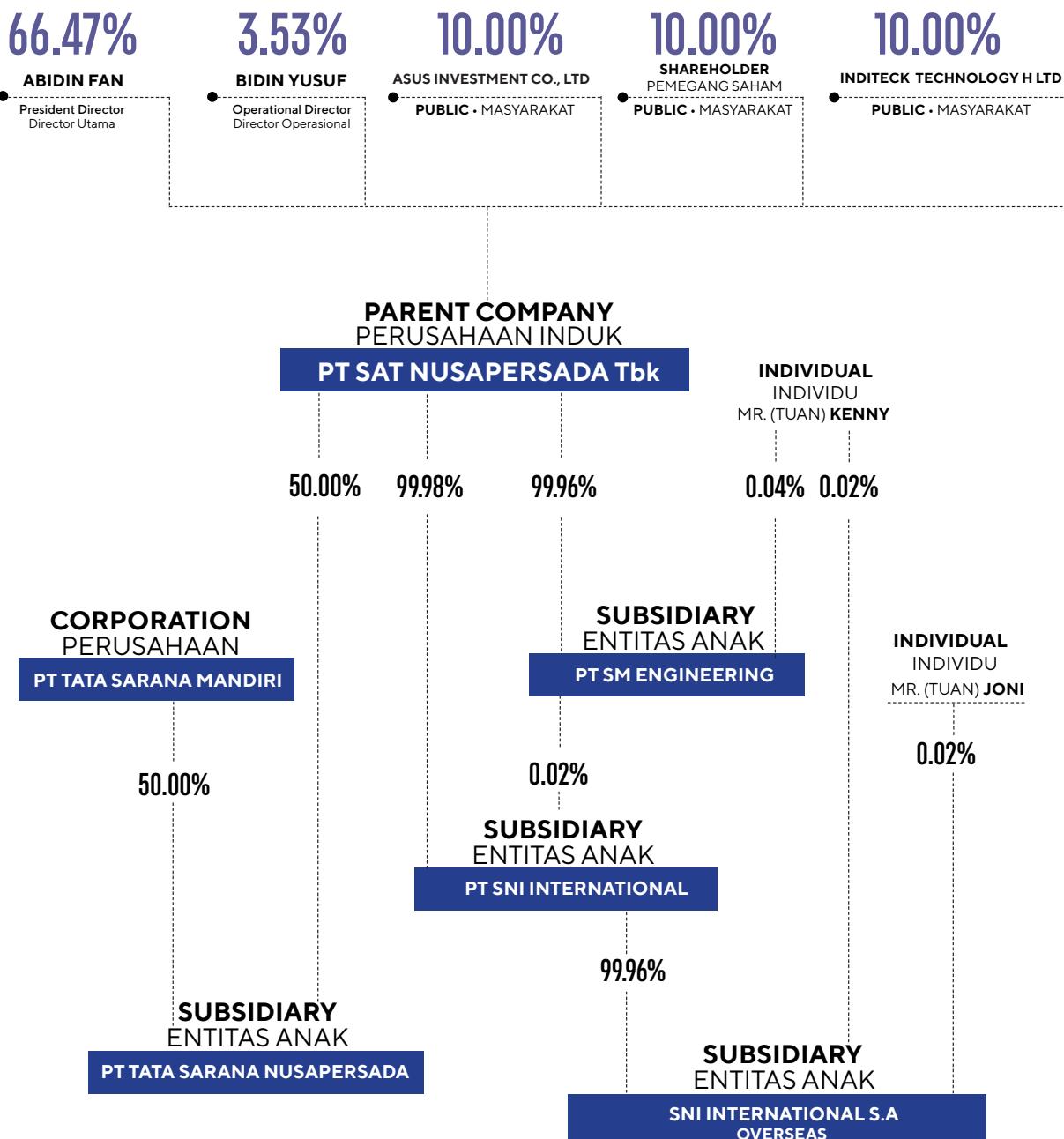
Perorangan Indonesia/ Indonesian individuals	3,949,277,774	74.314 %
Perseroan Terbatas Limited Company	506,000	0.010%
Yayasan Foundation	200,000	0.004%
Sub Total	3,949,983,774	74.327 %

ASING/ FOREIGN

Perorang Asing Foreign Individual	20,642,126	0.388%
Badan Usaha Asing Foreign Institution	1,343,718,100	25.285%
Sub Total	1,364,360,226	25.673
Total/ Grand Total	5,314,344,000	100.00%

INFORMATION ON MAJOR SHAREHOLDERS TO THE INDIVIDUAL OWNER, WHO PRESENTED IN THE FORM OF A SCHEME OR CHART;

Informasi mengenai pemegang saham utama sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



For the year ended

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 DECEMBER 2020 and/dan
31 DECEMBER 2019

TINJAUAN KEUANGAN TAHUN 2020

2020 FINANCIAL REVIEW

“Manajemen telah mengantisipasi perkembangan-perkembangan yang mungkin terjadi pada tahun 2020 akibat pandemi covid 19 dan menerapkan kebijakan likuiditas yang ketat.”

“Management has anticipated developments that may occur in 2020 due to the COVID-19 pandemic and implemented a strict liquidity policy.”

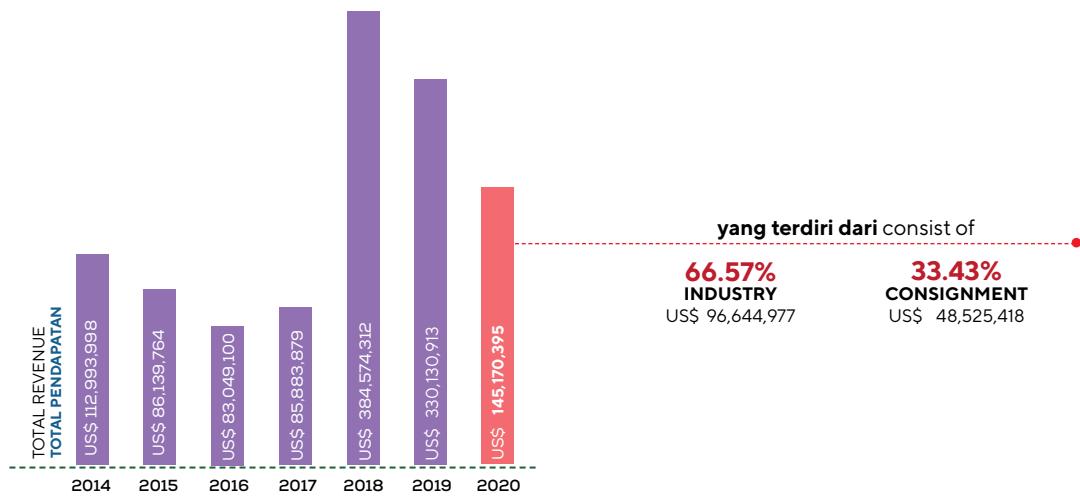
Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Satnusa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan.

Sepanjang tahun 2020, Satnusa berhasil membukukan pendapatan sebesar US\$ 145 juta atau turun sebesar 56,03% dibandingkan dengan tahun 2019. Hal tersebut diakibatkan oleh beberapa hal yaitu adanya penurunan yang signifikan pada penjualan smartphone berorientasi ekspor yang disebabkan oleh salah satu pelanggan perseroan memutuskan untuk merubah strategi bisnis dengan tidak memproduksi smartphone low-end dan mid-end lagi dan lebih memilih fokus pada smartphone gaming sehingga berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan, adanya perubahan bisnis model dari salah satu pelanggan perseroan dari sebelumnya penjualan industri menjadi jasa perakitan dan yang terakhir adanya penurunan penjualan akibat efek pandemi covid 19.

The following discussion and analysis refers to Satnusa’s Consolidated Financial Statements for the years ending 31 December 2020 and 2019, which are presented in this Annual Report. The Annual Financial Statements have been audited by the Public Accountants Johan Malonda Mustika & Rekan.

Throughout 2020, Satnusa managed to record revenues of US\$ 145 million or a decrease of 56.03% compared to 2019. This was caused by several things, namely a significant decline in export-oriented smartphone sales caused by one of the company’s customers deciding to changing the business strategy by not producing low-end and mid-end smartphones anymore and preferring to focus on gaming smartphone so that it has an impact on the decline in the Company’s revenue, a change in the business model of one of the company’s customers from Industry sales to assembly services and finally a decline in sales due to the effects of the COVID-19 pandemic.

TOTAL REVENUE PENDAPATAN USAHA TAHUN YEAR 2020



Selama tahun 2020, Satnusa berhasil membukukan Pendapatan sebesar US\$ 145 juta yang berasal dari dua segmen usaha, yaitu Industri dan Jasa perakitan. Kontribusi masing-masing segmen tersebut terhadap Pendapatan di tahun 2020 adalah sebagai berikut : Industri 66,57% dan Jasa perakitan 33,43%.

In 2020, Satnusa booked a revenues of US\$ 145 million derived from our two business segments: Industry and Consignment. The contribution of each segment to our revenues in 2020 was as follows: Industry 66.57% and consignment 33.43%.

Pendapatan Perseroan dapat dikategorikan kedalam beberapa kelompok sesuai dengan aplikasi produk sebagai berikut :

Company's revenue can be categorized into several groups according to product application as follows:



AUTOMOTIVE SECTOR
0.21%
SEKTOR OTOMOTIF

adalah perangkat elektronik yang digunakan dalam industri mobil, seperti car audio unit, motor controller dan lain-lain.

are the electronic devices used in automobiles industry such as car audio unit, motor controller and etc.



CONSUMER SECTOR
23.53%
SEKTOR KONSUMEN

adalah peralatan elektronik yang ditujukan untuk penggunaan sehari-hari, paling sering dalam hiburan, komunikasi dan produktivitas kantor.

are electronic equipment intended for everyday use, most often in entertainment, communications and office productivity.



NETWORKING SECTOR
29.14%
SEKTOR JARINGAN

adalah perangkat keras yang digunakan dalam jaringan dan juga dikenal sebagai peralatan jaringan, alat jaringan komputer.

are hardware used in networking and may also be known as network equipment, computer networking devices.



TELECOMMUNICATION SECTOR
47.12%
SEKTOR TELEKOMUNIKASI

adalah perangkat keras yang digunakan dalam jaringan telekomunikasi seperti smartphone dan feature phone.

are hardware used in telecommunication such as smartphone and feature phone.



RAW MATERIAL CONSUMPTION
Pemakaian Bahan Baku

64.31%

FROM COST OF REVENUE
dari beban pokok

DIRECT LABOUR
Upah Langsung

12.54%

FROM COST OF REVENUE
dari beban pokok

DEPRECIATION EXPENSE
Beban Depresiasi

6.38%

FROM COST OF REVENUE
dari beban pokok

COST OF REVENUES

BEBAN POKOK

Beban pokok Perusahaan di tahun 2020 sebesar US\$ 125,43 juta yang terdiri dari 3 komponen terbesar yakni pemakaian bahan baku sebesar US\$ 80,66 juta, total beban penyusutan sebesar US\$ 8 juta dan upah langsung sebesar US\$ 15,72 juta. Beban pokok tersebut mengalami penurunan sebesar 60% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana penurunan tersebut lebih besar dari pada penurunan pada Pendapatan tahun 2020 yang disebabkan oleh salah satu faktor yaitu adanya perubahan bisnis model dari penjualan industri ke jasa perakitan.

The cost of revenues in 2020 amounted to US\$ 125.43 million which consist of 3 major components namely consumption of raw material amounted to US\$ 80.66 million, total depreciation expense amounted to US\$ 8 million and direct labor cost amounted to US\$ 15.72 million. Cost of revenues decreased by 60% compared to previous year in which the decrease was bigger than the revenues decline in 2020 which is caused by one of the factors, namely the change in the business model from industrial sales to assembly services.

NOTE

RAW MATERIAL CONSUMPTION

Raw Materials Used + Work in Progress, Beginning - Work in Progress, Ending + Finished Goods Inventories, Beginning - Finished Goods Inventories, Ending.

PEMAKAIAN BAHAN BAKU

Bahan Baku yang Digunakan + Barang dalam Proses, Awal - Barang dalam Proses, Akhir + Persediaan Barang Jadi, Awal - Persediaan Barang Jadi, Akhir.



GROSS PROFIT LABA KOTOR

Pada tahun 2020, laba kotor Satnusa mengalami kenaikan sebesar US\$ 4,79 juta menjadi US\$ 19,74 juta. Sedangkan marjin laba kotor juga mengalami kenaikan dari 4,53% ditahun 2019 menjadi 13,59% ditahun 2020. Faktor utama kenaikan tersebut dikarenakan oleh adanya kenaikan pada margin pendapatan industri dari 1,92% pada tahun 2019 menjadi 6,59% ditahun 2020.

In 2020, Satnusa's gross profit increased by US\$ 4.79 million to US \$ 19.74 million. At the same time, the gross profit margin has also increased from 4.53% in 2019 to 13.59% in 2020. The main factor of the increase was due to an increase in gross profit margin from industrial revenue from 1.92% in 2019 to 6.59% in 2020.

DIBAWAH INI ADALAH KLASIFIKASI LABA KOTOR BERDASARKAN KATEGORI

The following is the classification of gross profit by category

	INDUSTRI INDUSTRY		JASA PERAKITAN CONSIGNMENT		Revenue				
	2020 (US\$)	%	2019 (US\$)	%		2020 (US\$)	%	2019 (US\$)	%
Pendapatan	96,644,977		306,322,278		48,525,418		23,808,635		
Beban Pokok	(90,280,303)		(300,448,867)		(35,154,558)		(14,741,391)		Cosf of Revenue
Laba Kotor	6,364,674	6.59%	5,873,411	1.92%	13,370,860	27.55%	9,067,244	38.08%	Gross Profit

Marjin laba kotor untuk kategori industri naik dari 1,92% ditahun 2019 menjadi 6,59% ditahun 2020. Margin laba kotor untuk kategori Jasa Perakitan mengalami penurunan dari 38,08% ditahun 2019 menjadi 27,55% ditahun 2020.

Gross margin profit for the industry category increased from 1.92% in 2019 to 6.59% in 2020. The gross profit margin for consignment category decreased from 38.08% in 2019 to 27.55% in 2020.

BEBAN USAHA AND LABA (RUGI) USAHA

Operating Expense and Income (loss) from Operations

Beban Usaha Satnusa mengalami kenaikan sebesar 2,3% menjadi US\$ 13.242.892 pada tahun 2020, didorong oleh kenaikan pada Beban Penjualan sebesar 23,1% menjadi US\$ 402.988 di tahun 2020. Selain itu terjadi kenaikan pada Beban umum dan administrasi sebesar US\$ 218.644 atau 1,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kenaikan dalam kelompok Beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh kenaikan pada beban penyusutan sebesar US\$ 185.160 atau 14,7% menjadi US\$ 1.440.927 ditahun 2020. Selain daripada itu, terjadi kenaikan pada beban Gaji dan Tunjangan sebesar US\$ 49.577 di tahun 2020 dan kenaikan biaya lain lain sebesar US\$ 471.839 di tahun 2020.

Disamping itu, Beban Penjualan juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 23,1% menjadi US\$ 402.988 ditahun 2020 dari sebelumnya US\$ 327.289 ditahun 2019 yang disebabkan oleh adanya biaya pengangkutan.

Satnusa's Operating Expenses increased 2.3% to US\$ 13,242,892 in 2020, driven by a 23.1% increase in Selling Expenses to US\$ 402,988 in 2020. In addition, there was an increase in general and administrative expenses of US\$ \$218,644 or 1.7% compared to the previous year.

The increase in general and administrative expenses was mainly due to an increase in depreciation expense of US\$ 185,160 or 14.7% to US\$ 1,440,927 in 2020. Apart from that, there was an increase in salaries and allowances of US\$ 49,577 in 2020 and an increase in other costs of US\$ 471,839 in 2020.

In addition, Selling Expenses also increased by 23.1% to US\$ 402,988 in 2020 from US\$ 327,289 in 2019 due to transportation costs.

BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES

	2020 (US\$)	%	2019 (US\$)	%		
Beban Penjualan	402,988	3.04%	327,289	2.53%	23.1%	Selling Expense
Umum dan Administrasi	12,839,904	96.96%	12,621,260	97.47%	1.7%	General and Administrative
Total	13,242,892	100%	12,948,549	100%	2.3%	Total

LABA (RUGI) USAHA

INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS

Di tahun 2020, Satnusa membukukan laba usaha sebesar US\$ 6.492.642 dari laba usaha sebesar US\$ 1.992.106 ditahun 2019. Marjin laba usaha Satnusa mengalami kenaikan dari 0,60% ditahun 2019 menjadi 4,47% ditahun 2020. Hal tersebut tidak terlepas dari adanya perubahan pada bisnis model dari penjualan industri menjadi jasa perakitan serta adanya peningkatan pada gross margin keuntungan.

In 2020, Satnusa posted an operating profit of US\$ 6,492,642 from an operating profit of US\$ 1,992,106 in 2019. Satnusa's operating profit margin increased from 0.60% in 2019 to 4.47% in 2020. This was due to the change in the business model from industrial sales to assembly services as well as an increase in gross profit margin.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN LAIN

Other Income (expense)

Pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan Penghasilan lain-lain sebesar US\$ 99.330 dari Beban lain-lain sebesar US\$ 645.784 di tahun 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya laba selisih kurs sebesar US\$ 582.870 pada tahun 2020.

In 2020 the Company recorded other income of US\$ 99,330 from other expenses of US\$ 645,784 in 2019. The increase was mainly due to a gain on foreign exchange of US\$ 582,870 in 2020.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Income (loss) before income tax

Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar US\$ 6.591.972 ditahun 2020 dari laba sebelum pajak penghasilan sebesar US\$ 1.346.322 ditahun 2019. Dengan kata lain, terjadi kenaikan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 390%.

The Company recorded profit before income tax of US\$ 6,591,972 in 2020 from profit before income tax of US\$ 1,346,322 in 2019. In other words, there was an increase in profit before income tax of 390%.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAN PROFITABILITAS

Total comprehensive income (loss) and profitability

Satnusa menutup tahun 2020 dengan Laba komprehensif sebesar US\$ 4.477.175 dari Laba komprehensif sebesar US\$ US\$ 898.084 ditahun 2019. Selain itu, Imbal Hasil atas Aset naik menjadi positif 3,45% di tahun 2020 dari positif 0,56% di tahun 2019. Margin Laba Bersih tahun 2020 naik menjadi positif 3,08% dari positif 0,27% di tahun 2019 dan Imbal Hasil atas Ekuitas di tahun 2020 naik menjadi positif 5,41% dari positif 1,27% di tahun 2019.

Satnusa ended the year 2020 with a comprehensive profit of US\$ 4,477,175 from a comprehensive profit of US\$ 898,084 in 2019. In addition, the Return on Assets rose to positive 3.45% in 2020 from positive 0.56% in 2019. Net Profit Margin in 2020 rose to positive 3.08% from positive 0.27% in 2019 and Return on Equity in 2020 rose to positive 5.41% from positive 1.27% in 2019.

RASIO (%)	2020	2019	RATIOS (%)
Marjin Laba Bersih	3.08%	0.27%	Net Income Margin
Imbal Hasil atas Aset	3.45%	0.56%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	5.41%	1.27%	Return on Equity



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Diskusi dan analisis finansial berikut harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseorangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal **31 Desember 2020** dan **31 Desember 2019**, yang telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan dilampirkan dalam Laporan Tahunan 2020 ini.

*The following financial discussion and analysis should be read in conjunction with the Company's consolidated financial statements for the year ended on **December 31st, 2020** and **December 31st, 2019**, which have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia and included in this 2020 Annual Report.*

Keterangan	2020 (US\$)	2019 (US\$)	Difference	%	Description
Aset Lancar	42,403,847	74,769,571	(32,365,724)	-43.29%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	87,223,123	86,480,197	742,926	0.86%	Non Current Assets
Total Aset	129,626,970	161,249,768	(31,622,798)	-19.61%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	22,463,368	62,255,724	(39,792,356)	-63.92%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	24,472,507	28,442,878	(3,970,371)	-13.96%	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	46,935,875	90,698,602	(43,762,727)	-48.25%	Total Liabilities
Ekuitas	82,691,095	70,551,166	12,139,929	17.21%	Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	129,626,970	161,249,768	(31,622,798)	-19.61%	Total Liabilities & Equity

ASET ASSETS

Ditahun 2020, Total Aset Satnusa sebesar US\$ 129.626.970 yang terdiri dari 32,71% Aset Lancar dan 67,29% Aset Tidak Lancar. Nilai Total Aset ini turun sebesar US\$ 31.622.798 atau 19,61% dari US\$ 161.249.768 pada tahun 2019. Penurunan pada aset terutama didorong oleh penurunan pada Aset lancar sebesar US\$ 32 juta.

In 2020, Satnusa's Total Assets amounted to US\$ 129,626,970 consisting of 32.71% Current Assets and 67.29% Non-Current Assets. Total Asset Value decreased by US\$ 31,622,798 or 19.61% from US\$ 161,249,768 in 2019. The decrease in assets was mainly driven by a decrease in current assets of US\$ 32 million.

ASET LANCAR

current assets

Aset Lancar Satnusa turun sebesar US\$ 32.365.724 atau 43% dari tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada Piutang usaha kepada pihak ketiga sebesar 48% dan penurunan pada Persediaan sebesar 65% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Satnusa's Current Assets decreased by US\$ 32,365,724 or 43% from 2019. This was mainly due to a decrease in Accounts Receivable to third parties by 48% and a decrease in Inventories by 65% compared to the previous year.

KOMPOSISI ASET LANCAR

Composition of current assets

ASET LANCAR	2020 (US\$)	%	2019 (US\$)	%	△	CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	7,936,887	18.72%	1,921,630	2.57%	313%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	15,833,653	37.34%	30,436,119	40.71%	-48%	Trade Receivables to Third Parties
Piutang Lain-lain	38,160	0.09%	41,260	0.06%	-8%	Other Receivables
Persediaan	13,201,700	31.13%	37,589,611	50.27%	-65%	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	582,360	1.37%	582,360	0.78%	0%	Prepaid Tax
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	4,811,087	11.35%	4,198,591	5.62%	15%	Advances and Prepayments
Jumlah Aset Lancar	42,403,847	100%	74,769,571	100	-43%	Total Current Assets

KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENT

Pos ini terdiri dari Kas dan Setara Kas sebesar US\$ 7.936.887. Komposisi Kas dan Setara Kas ini adalah

This item consists of cash and cash equivalents amounting to US\$ 7,936,887. The cash and cash equivalent consists of

KOMPOSISI MATA UANG DALAM KAS DAN SETARA KAS

Currencies Composition of Cash and Cash Equivalents

DOLLAR (USD)	DOLLAR(SGD)	RUPIAH(IDR)	RINGGIT (MYR)	YEN (JPY)
46.72%	1.00%	52.17%	0.02%	0.09%
US\$ 3,707,963	US\$ 79,552	US\$ 4,140,537	US\$ 1,480	US\$ 7,355

KOMPOSISI KAS DAN SETARA KAS

COMPOSITION OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Keterangan	2020 (USD)	%	2019 (USD)	%	△	Description
KAS						
IDR	9,350	0.12%	8,448	0.44%	10.7%	IDR
SGD	4,276	0.05%	4,745	0.25%	-9.9%	SGD
MYR	1,480	0.02%	1,461	0.08%	1.3%	MYR
TOTAL KAS	15,106	0.19%	14,654	0.76%	3.1%	TOTAL CASH ON HAND
BANK						
USD	3,707,963	46.72%	1,562,174	81.29%	137.4%	USD
SGD	75,276	0.95%	47,492	2.47%	58.5%	SGD
IDR	586,347	7.39%	282,882	14.72%	107.3%	IDR
JPY	7,355	0.09%	14,428	0.75%	-49.0%	JPY
TOTAL BANK	4,376,941	55.15%	1,906,976	99.24%	129.5%	TOTAL BANK
DEPOSITO BERJANGKA						
IDR	3,544,840	44.66%	0	0%	100%	
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	7,936,887	100%	1,921,630	100%	313%	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENT

PIUTANG USAHA TRADE RECEIVABLES

Piutang Usaha - Bersih mengalami penurunan 48% atau sebesar US\$ 14.602.466 menjadi US\$ 15.833.653 di tahun 2020 yang disebabkan oleh penurunan piutang pelanggan Asus Global Pte. Ltd. sebesar US\$ 4.754.811 dan penurunan piutang Asustek Computer Inc sebesar US\$ 7.235.444.

Tiga (3) pelanggan Perseroan dengan Piutang usaha terbesar adalah PT Pegatron Technology Indonesia sebesar 20,14%, Asus Global Pte. Ltd sebesar 19,70% dan Murata Manufacturing Company Ltd sebesar 15,82%.

Perputaran piutang usaha terhadap penjualan sebesar 9,17x ditahun 2020 dari 10,85x ditahun 2019. Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan, Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih.

PERSEDIAAN INVENTORIES

Dibandingkan dengan tahun 2019, terjadi penurunan pada persediaan sebesar 65% atau US\$ 24.387.911 menjadi US\$ 13.201.700 di tahun 2020.

ASET TIDAK LANCAR NON CURRENT ASSETS

Aset tidak lancar naik sebesar 0,9% menjadi US\$ 87.223.123 ditahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada Aset Tetap - Bersih 0,8% atau sebesar US\$ 654.007 ditahun 2020.

Accounts Receivable - Net decreased by 48% or US\$ 14,602,466 to US\$ 15,833,653 in 2020 due to a decrease in trade receivables from Asus Global Pte. Ltd. amounting to US\$ 4,754,811 and a decrease in receivables from Asustek Computer Inc by US\$ 7,235,444.

The three (3) customers of the Company with the largest trade receivables are PT Pegatron Technology Indonesia at 20.14%, Asus Global Pte. Ltd by 19.70% and Murata Manufacturing Company Ltd. by 15.82%.

Accounts receivable turnover against sales was 9.17x in 2020 from 10.85x in 2019. Based on experience and review, management believes, the Company does not experience difficulties with the collectability of trade receivables, so there is no allowance for doubtful accounts.counts was provided.

Compared to 2019, there was a decrease in inventories equivalent to 65% or US\$ 24,387,911 to US\$ 13,201,700 in 2020.

Non-current assets increased by 0.9% to US\$ 87,223,123 in 2020. This was mainly due to an increase in Net Fixed Assets of 0.8% or US\$ 654,007 in 2020.

KOMPOSISI ASET TIDAK LANCAR COMPOSITION OF NON CURRENT ASSETS

ASET TIDAK LANCAR	2020 (USD)	%	2019 (USD)	%	△	NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	242,766	0.28%	119,053	0.14%	103.9%	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Bersih	86,481,457	99.15%	85,827,450	99.25%	0.8%	Fixed Assets - Net
Aset Tetap Pengampunan Pajak - Bersih	65,643	0.08%	78,143	0.09%	-16.0%	Fixed Assets from Tax Amnesty - Net
Aset Hak Guna	24,782	0.03%	29,852	0.03%	-17.0%	Right-of-Use Assets
Aset Lain-lain :						Other Assets :
J a m i n a n	168,476	0.19%	172,762	0.20%	-2.5%	Guarantees
Biaya Ditangguhkan - Neto	239,999	0.28%	252,937	0.29%	-5.1%	Deferred Charges-Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	87,223,123	100.00%	86,480,197	100.00%	0.9%	Total Non Current Assets

Aset Tetap Bersih mengalami kenaikan sebesar 0,8% menjadi US\$ 86.481.457 di tahun 2020 dikarenakan oleh adanya penambahan aset bersih seperti bangunan.

Net Fixed Assets increased by 0.8% to US\$ 86,481,457 in 2020 due to the addition of net assets such as buildings.

LIABILITAS

LIABILITIES

Satnusa membukukan Total Liabilitas di akhir tahun 2020 sebesar US\$ 46.935.875 yang terdiri dari 47,86% Liabilitas jangka pendek dan 52,14% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai Total Liabilitas ini turun US\$ 43.762.727 atau 48,25% dari US\$ 90.698.602 pada akhir tahun 2019. Penurunan pada Liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Liabilitas Jangka Pendek sebesar US\$ 39.792.356 atau 63,92% dari tahun 2019 sebesar US\$ 62.255.724.

Satnusa booked Total Liabilities at the end of 2020 of US\$ 46,935,875 which consisted of 47.86% short-term liabilities and 52.14% long-term liabilities. This Total Liabilities decreased by US\$ 43,762,727 or 48.25% from US\$ 90,698,602 at the end of 2019. The decrease in Liabilities was mainly due to a decrease in Current Liabilities of US\$ 39,792,356 or 63.92% from year 2019 amounted to US\$ 62,255,724.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

Di akhir tahun 2020, Liabilitas Jangka Pendek turun 63,92% menjadi US\$ 22.463.368. Komposisi terbesar dari Liabilitas Jangka Pendek ini adalah Utang Usaha 58,11%, Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Utang Bank) 22,12%, Utang Lain-lain 9,47%, dan Utang Bank Jangka Pendek sebesar 6,68%. Penurunan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar US\$ 39.792.356 terutama disebabkan oleh turunnya utang usaha kepada pihak ketiga sebesar US\$ 37.452.720 atau sebesar 74,15% ditahun 2019.

At the end of 2020, Current Liabilities decreased by 63.92% to US\$ 22,463,368. The largest composition of Short-Term Liabilities is Trade Payables to Third Parties 58.11%, Long-Term Loans maturing within one year (Bank Loans) 22.12%, Other Payables 9.47%, and Short-Term Bank Loans at 6.68%. The decrease in current liabilities by US\$ 39,792,356 was mainly due to a decrease in trade payables to third parties by US\$ 37,452,720 or 74.15% in 2019.

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PENDEK

COMPOSITION OF CURRENT LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PENDEK	2020 (USD)	%	2019 (USD)	%	△	CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	1,500,000	6.68%	2,000,000	3.21%	-25%	Short-term Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13,054,463	58.11%	50,507,183	81.13%	-74%	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	2,127,989	9.47%	5,068,043	8.14%	-58%	Other Payables
Utang Pajak	369,049	1.64%	390,005	0.63%	-5%	Taxes Payable
Beban Akrual	402,850	1.79%	225,531	0.36%	79%	Accrued Expenses
Uang Muka Pendapatan	31,279	0.14%	1,767	0.00%	1,670%	Advances from Customer
Utang Jangka Panjang Bagian Jatuh						Long-term Liabilities - Current
Tempo dalam Satu Tahun:						Maturities:
- Utang Bank	4,967,784	22.12%	4,058,665	6.52%	22%	- Bank Loans
- Liabilitas Sewa	9,600	0.04%	4,170	0.01%	130%	- Lease Liabilities
Jaminan Sewa	354	0.00%	360	0.00%	-2%	Rental Guarantee Deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek	22,463,368	100%	62,255,724	100%	-64%	Total Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON CURRENT LIABILITIES

Total Liabilitas Jangka Panjang sebesar US\$ 24.472.507 atau turun sebesar 13,96% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Komposisi Liabilitas Jangka Panjang terdiri dari Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Utang Bank 73,91%, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang sebesar 26,02%, Liabilitas Sewa sebesar 0,07%. Terjadi penurunan terhadap jumlah liabilitas jangka panjang sebesar US\$ 3.970.371 atau 13,96% yang disebabkan oleh adanya penurunan pada Utang Bank Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sebesar US\$ 4.335.891 di tahun 2020.

Total Long-Term Liabilities amounted to US\$ 24,472,507 or decreased by 13.96% when compared to 2019. The composition of Long-Term Liabilities consists of Long-Term Debt After Deducting Part of Maturity in One Year: Bank Loans 73.91%, Compensation Liabilities Long-Term Employment by 26.02%, Lease Liabilities by 0.07%. There was a decrease in the number of long-term liabilities of US\$ 3,970,371 or 13.96% due to a decrease in Bank Loans After Deducting the Maturity Share in One Year of US\$ 4,335,891 in 2020.

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PANJANG

COMPOSITION OF NON CURRENT LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PANJANG	FY 2020 (USD)	%	FY 2019 (USD)	%	△	NON CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain			670,745	2.36%	-100.00%	Other Payables
Liabilitas Pajak Tangguhan			174,366	0.61%	-100.00%	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	6,366,847	26.02%	5,153,486	18.12%	23.54%	Long-term Employee Benefits Liabilities
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh dalam dalam Satu Tahun:						Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:
- Utang Bank	18,088,741	73.91%	22,424,632	78.84%	-19.34%	- Bank Loans
- Liabilitas Sewa	16,919	0.07%	19,649	0.07%	-13.89%	- Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	24,472,507	100%	28,442,878	100%	-13.96%	Total Non Current Liabilities

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas naik sebesar US\$ 12.139.929 atau 17,21% dari US\$ 70.551.166 pada tahun 2019 menjadi US\$ 82.691.095 pada tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor sebesar 5.905.163 ditahun 2020 dari penjualan saham kembali serta adanya laba tahun berjalan sebesar US\$ 4.477.175.

Equity increased by US\$ 12,139,929 or 17.21% from US\$ 70,551,166 in 2019 to US\$ 82,691,095 in 2020. This increase was mainly due to additional paid-in capital of 5,905,163 in 2020 from the sale of treasury shares and a profit for the year amounted to US\$ 4,477,175.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

SOLVENCY

Kemampuan membayar hutang diukur dengan menggunakan ratio liabilitas terhadap ekuitas yaitu perbandingan total liabilitas terhadap total ekuitas. Ratio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan mengalami perubahan dari 128,56% tahun 2019 menjadi 56,76% tahun 2020. Penurunan tersebut diakibatkan oleh penurunan pada Utang Usaha kepada Pihak Ketiga. Dan jika dilihat dari posisi hutang bank dibandingkan dengan total ekuitas sebesar 29,70% maka Peseroan masih memiliki posisi leverage yang masih memiliki ruang dalam mendapatkan dana eksternal bagi ekspansi di masa datang. Disamping itu, Rasio Liabilitas terhadap Total Aset mengalami penurunan dari 56,25% ditahun 2019 menjadi 36,21% ditahun 2020.

The ability to pay debt is measured by using the ratio of liabilities to equity, namely the ratio of total liabilities to total equity. The ratio of the Company's liabilities to equity has changed from 128.56% in 2019 to 56.76% in 2020. The decrease was caused by a decrease in Accounts Payable to Third Parties. And when viewed from the bank's debt position compared to the total equity of 29.70%, the Company still has a leveraged position which still has room to obtain external funds for future expansion. In addition, the ratio of liabilities to total assets decreased from 56.25% in 2019 to 36.21% in 2020.

RASIO SOLVABILITAS	2020	2019	SOLVABILITY RATIO
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	36.21%	56.25%	Debt to assets ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	56.76%	128.56%	Debt to equity ratio
Rasio Hutang Bank terhadap Ekuitas	29.70%	40.37%	Bank Loan to equity ratio

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

COLLECTIBILITY

Pada akhir tahun 2020, kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (collection period) mengalami perubahan dari 34 hari pada tahun 2019 menjadi 40 hari pada tahun 2020. Bila dikaji dari 3 (tiga) tahun terakhir, tingkat kolektibilitas piutang terbaik terjadi pada tahun 2019, dan terburuk terjadi pada tahun 2018.

At the end of 2020, the company's ability to collect receivables (collection period) has changed from 34 days in 2019 to 40 days in 2020. When reviewed from the last 3 (three) years, the best receivable collectibility rate occurred in 2019, and the worst happened in 2018.

TABEL PERBANDINGAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG 2018 - 2020
TABLE COMPARISON OF ACCOUNT RECEIVABLE COLLECTION 2018 - 2020

	2018	2019	2020	
Jumlah hari piutang tertahan	96	34	40	Trade Receivable Turnover days

ARUS KAS CASH FLOWS

Posisi kas Perseroan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 313% atau US\$ 6.015.257. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan oleh penerimaan kas dari aktivitas operasi yang lebih tinggi ditahun 2020 dimana terjadi kenaikan sebesar 1,911% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company's cash position in 2020 increased by 313% or US\$ 6,015,257. The increase was mainly due to higher cash receipts from operating activities in 2020 where there was an increase of 1.911% compared to the previous year.

	2020 (USD)	2019 (USD)	△	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	11,645,603	579,035	1.911%	Cash flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas investasi	-7,539,607	-23,826,629	-68%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	1,968,363	19,865,464	-88%	Cash Flows From Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,921,630	8,291,115	-77%	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	7,936,887	1,921,630	313%	Cash and Cash Equivalent at The End of the Year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Selama tahun 2020, arus kas masuk berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US\$ 159.802.374 yakni turun sebesar 60% atau sebesar US\$ 240.400.775 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

During 2020, cash inflows came from cash receipts from customers amounting to US\$ 159,802,374, which was a decrease of 60% or US\$ 240,400,775 compared to the previous year.

Arus kas dari aktivitas operasi yang digunakan untuk melakukan pembayaran terhadap para pemasok, komisaris, direksi, karyawan dan pajak penghasilan badan sebesar US\$ 148.233.436. Arus kas neto Perseroan dari aktivitas operasi naik sebesar 1.911 % atau US\$ 11.066.568 dibandingkan dengan tahun 2019.

Cash flows from operating activities used to make payments to suppliers, commissioners, directors, employees and corporate income tax amounted to US\$ 148,233,436. The Company's net cash flow from operating activities increased by 1,911% or US\$ 11,066,568 compared to 2019.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 68% atau turun sebesar US\$ 16.287.022. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada perolehan Aset Tetap sebesar US\$ 15.448.890 atau setara dengan 63% dari tahun sebelumnya menjadi US\$ 8.902.424 ditahun 2020.

The Company's cash flow used for investing activities decreased by 68% or decreased by US\$ 16,287,022. The decrease was due to a decrease in the acquisition of Fixed Assets of US\$ 15,448,890 or equivalent to 63% from the previous year to US\$ 8,902,424 in 2020.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun sebesar US\$ 14.897.101. Hal tersebut dikarenakan oleh adanya penurunan pada pinjaman bank sebesar US\$ 16.918.701 atau sebesar 72% ditahun 2020.

The Company's cash flow used for financing activities decreased by US\$ 14,897,101. This was due to a decrease in bank loans of US\$ 16,918,701 or 72% in 2020.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Material commitments related to capital investment

Selama tahun 2020, tidak terdapat ikatan material atas investasi barang modal.

During the year 2020, there are no material commitments on capital investments.

DIVESTASI

Divestation

Selama tahun 2020, tidak ada program dan proses yang berkaitan dengan divestasi Perseroan.

During 2020, there was not any program and process related to the Company divestation.

AKUISISI

Acquisition

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan proses dan aktivitas yang berkaitan dengan akuisisi.

During 2020, the Company did not perform any process or activity related to acquisition.

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

TABEL STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2020

TABLE CAPITAL STRUCTURE PER DECEMBER 31, 2020

STRUKTUR MODAL	2020 (USD)	%	2019 (USD)	%	△	CAPITAL STRUCTURE
Liabilitas	46,935,875	36%	90,698,602	56%	-48%	Liabilities
- Jangka Pendek	22,463,368	48%	62,255,724	69%	-64%	Current Liabilities -
- Jangka Panjang	24,472,507	52%	28,442,878	31%	-14%	Non Current Liabilities -
Ekuitas	82,691,095	64%	70,551,166	44%	17%	Equity
TOTAL MODAL YANG DIINVESTASIKAN	129,626,970	100%	161,249,768	100%	-20%	TOTAL OF CAPITAL INVESTED

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Perusahaan pada struktur modal adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas tidak melebihi 100%. Rasio Hutang bank/Ekuitas yang masih tergolong rendah di tahun 2020 sebesar 29,70% menunjukkan solvabilitas yang relatif kuat.

The Company's policy on capital structure is to maintain the bank loan to equity ratio not to exceed 100%. The bank loan/equity ratio which is still relatively low in 2020 amounted to 29.70% shows a relatively strong solvency.

TINGKAT LIKUIDITAS

Liquidity

Pada akhir tahun 2020, Satnusa memiliki likuiditas yang sehat dan relatif stabil dengan ratio lancar sebesar 1,89x dengan nilai kas dan setara kas US\$ 7.936.887 dimana ratio lancar di tahun 2019 sebesar 1,20x. Pendanaan Perseroan pada tahun 2020 bersumber dari arus kas masuk dari aktivitas operasi sebesar US\$ 11.645.603.

At the end of 2020, Satnusa had healthy and relatively stable liquidity with a current ratio of 1.89x with a cash and cash equivalent value of US\$ 7,936,887 where the current ratio in 2019 was 1.20x. The Company's funding in 2020 was sourced from cash inflows from operating activities of US\$ 11,645,603.

TABEL RASIO LANCAR 2017 – 2020

TABLE CURRENT RATIO 2017 – 2020

KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	DESCRIPTION
Ratio Lancar (x)	2.16	1.08	1.20	1.89	Current Ratio (x)

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA/AFILIASI

Conflict of interest and related party (affiliates) transactions

Benturan kepentingan adalah keadaan ketika ada konflik antara kepentingan ekonomis Satnusa dan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. Selama 2020, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan atau dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa/afiliasi.

Conflict of interest is a state when there is a conflict between the economic interest of Satnusa and the personal economic interest of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders. During 2020, There was no conflict of interest or related party (affiliates) transactions.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM IPO PROCEEDS

Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tahun 2007 secara periodik kepada Bapepam-LK sesuai dengan Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep 27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan pada Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

The Company has reported the use of proceeds from realization of the Public Offering in 2007 periodically to Bapepam-LK in accordance with Rule Number XK4 with supplementary decision from the Chairman of Bapepam No. Kep 27/PM/2003 dated July 17, 2003 regarding the report of actual use of the funds from Public Offering and the Annual general Meeting of Shareholders (AGMS).

TRANSAKSI MATERIAL MATERIAL TRANSACTION

POJK NO 17/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu, pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha, sewa menyewa aset, pinjam meminjam dana, menjaminkan aset, dan/atau memberikan jaminan perusahaan dengan nilai transaksi 20% (dua puluh perseratus) sampai dengan 50% (lima puluh perseratus) dari ekuitas Perusahaan tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan Transaksi Material dengan nilai transaksi lebih dari 50% (lima puluh perseratus) dari ekuitas Perusahaan diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

POJK NO 17/POJK.04/2020 and Articles of Association of the Company stipulates that investments in business entities, projects, and / or certain business activities, purchase, sale, transfer, exchange of assets or business segments, asset leasing, lending and borrowing of funds, assets, and / or corporate guarantees on turnover of 20% (twenty percent) to 50% (fifty percent) of the equity of the Company is not required to obtain the approval from the General Meeting of Shareholders, while the material transaction with a transaction value of more than 50% (fifty percent) of the equity of the Company is required to obtain the approval of the General Meeting of Shareholders.

Selama 2020, tidak terdapat transaksi material. *During 2020, there were no material transactions.*

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

EVENT AFTER THE REPORTING PERIODAL TRANSACTION

Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja, diantaranya Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Perseroan dan Entitas Anak masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksana UU Cipta Kerja terhadap estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan.

The Government officially enacted 51 implementing regulations of the Job Creation Law, among others, Government Regulation No. 35 Year 2021 on specified time work agreement, outsourcing, working time and time off, and work termination promulgated and put into effect on February 2, 2021. The Company and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law on the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for post-employment benefits and the overall Consolidated Financial Statements.

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

No	Tanggal Date	Surat ke OJK & BEI	Keterbukaan Informasi Information Disclosure
1	24-Mar-20	020/PTSN/III/2020	PT Sat Nusapersada Tbk Mengambil Langkah Serius Dalam Menanggulangi Wabah COVID-19 PT Sat Nusapersada Tbk Takes Serious Actions to Overcome the COVID-19 Outbreak
2	08-Apr-20	027/PTSN/IV/2020	Laporan Perubahan Kepemilikan Saham PTSN (Jual Treasury Stock) Information Disclosure of Certain Shareholders of PT Sat Nusapersada Tbk
3	20-May-20	042/PTSN/V/2020	Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19. (Mei 2020) Impact of the Covid-19 Pandemic (May 2020)
4	11-Jun-20	050/PTSN/VI/2020	Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19. (Juni 2020) Impact of the Covid-19 Pandemic (June 2020)
5	10-Jul-20	061/PTSN/VII/2020	Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19. (Juli 2020) Impact of the Covid-19 Pandemic (July 2020)
6	11-Aug-20	076/PTSN/VIII/2020	Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19. (Agustus 2020) Impact of the Covid-19 Pandemic (August 2020)

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Perubahan atas kebijakan Akuntansi telah disajikan didalam laporan Keuangan tahun 2020.

Changes to accounting policy has been presented in the financial statements in 2020.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Selama tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

During the year 2020 there were no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company.

TARGET/PROYEKSI PERUSAHAAN

CORPORATE TARGET/PROJECTION

Pada awal tahun 2020, top manajemen menetapkan proyeksi pendapatan untuk tahun 2020 turun lebih dari 30% atau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan dari sisi profitabilitas, Perseroan mengantisipasi akan membukukan laba bersih berkisar 1%-3% dari total pendapatan bersih. Jika kita bandingkan dengan target atau proyeksi, Pada akhir tahun 2020, Perseroan mencatatkan penurunan penjualan sebesar 56% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut terutama disebabkan oleh Penurunan pada proyek smartphone untuk tujuan ekspor yang dikarenakan oleh perubahan strategi bisnis dari pelanggan Perseroan untuk tidak memproduksi smartphone low dan medium end lagi. Serta adanya perubahan bisnis model salah satu pelanggan dari Penjualan Industry menjadi jasa perakitan sehingga menyebabkan penurunan pada total penjualan secara angka.

Disamping itu, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih komprehensif sebesar US\$ 4.477.175 ditahun 2020 atau setara dengan 3,08% dari total pendapatan bersih atau sejalan jika dibandingkan dengan proyeksi 1%-3% dari total pendapatan bersih pada awal tahun 2020. Sedangkan untuk struktur modal ditargetkan diawal tahun 2020 posisi rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah dibawah 100% dan posisi rasio liabilitas terhadap ekuitas diakhir tahun 2020 tercatat sebesar 56,76%.

Untuk target tahun 2021, Perseroan mengantisipasi adanya kenaikan pada penjualan diatas 10%, yang dikarenakan adanya peningkatan pada permintaan smartphone pada saat pandemi covid 19 dan meningkatnya aktivitas belajar online, sedangkan dari sisi profitabilitas, Perseroan mengantisipasi akan membukukan laba bersih berkisar 1%-3% dari total pendapatan bersih namun tidak menutup kemungkinan akan lebih buruk jika penyebaran covid 19 masih terus berlangsung. Dalam hal mengenai struktur modal, Perseroan berencana untuk mempertahankan rasio hutang bank terhadap ekuitas dibawah 100%. Sedangkan Perseroan belum memiliki rencana untuk membagikan dividen ditahun depan mengingat laba yang dihasilkan akan diinvestasikan kembali kedalam pengembangan usaha Perseroan.

At the beginning of 2020, top management set revenue projections for 2020 to decline more than 30% than the previous year, while in terms of profitability, the Company anticipated that net income margin ranged from 1%-3% of total net income. If we compare the target or projection with end of 2020 result, the Company recorded revenue decline of 56% compared to the previous year. This was mainly due to a decline in smartphone projects for export purposes due to changes in the business strategy of the Company's customers to no longer produce low and medium end smartphones as well as a change in the business model of one of the customers from Industry Sales to assembly services, causing a decrease in total sales in numbers.

In addition, the Company managed to record a comprehensive net income of US\$ 4,477,175 in 2020, equivalent to 3.08% of total net income or in line with the projection of 1% -3% of total net income in early 2020. As for the capital structure, it was targeted at the beginning of 2020 that the position of liabilities to equity ratio is below 100% and the actual liabilities to equity ratio position at the end of 2020 was 56.76%.

For 2021 target, the Company anticipates an increase in sales more than 10%, which is due to an increase in smartphone demand during the covid 19 pandemic and increased online learning activities, while in terms of profitability, the Company anticipates a net income ranging from 1%-3% of total net income but it does not rule out the possibility of worse result if the spread of covid-19 across the world. In terms of capital structure, the Company plans to maintain a ratio of interest bearing debt to equity below 100%. Whereas the Company does not have a plan to distribute dividends next year considering the resulting profits will be reinvested into the Company's business development.

DIVIDEND POLICY KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang kurangnya 1 (satu) kali minimal 10% (sepuluh persen) dari laba bersih setelah pajak dalam suatu tahun buku.

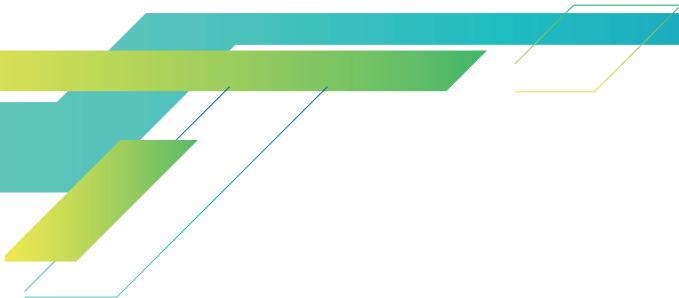
Besarnya pembayaran dividen yang akan dibagikan tergantung kepada tingkat keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan dan rencana Perseroan di masa yang akan datang dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tanggal 10 Agustus 2020, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui tidak adanya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

The new shareholders from initial public offering have equal rights and equal in all respects to the old shareholders of the Company including rights to dividends in accordance with the provisions of the Company's articles of association and regulations in force. The Company plans to pay cash dividends to all shareholders of at least once at the minimum of 10% (ten percent) of net profit after tax in the year.

The amount of dividend payments will be distributed depending on the level of profits of the Company in the financial year concerned with regard to the health and plans of the Company in the future and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise in accordance with the Articles of Association.

In 10 August 2020, General Meeting of Shareholders approved no dividends were distributed to the shareholders for the financial year ended December 31, 2020.



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

PENYELESAIAN PABRIK 15

COMPLETION OF FACTORY 15

Pembangunan Pabrik 15 dimulai pada bulan februari 2019 yang terdiri dari 8 lantai dan dimana sebagian digunakan sebagai gudang penyimpanan bahan baku, tempat produksi dan sebagian kecil digunakan untuk kantor dan telah diserah terimakan sejak bulan April 2020.

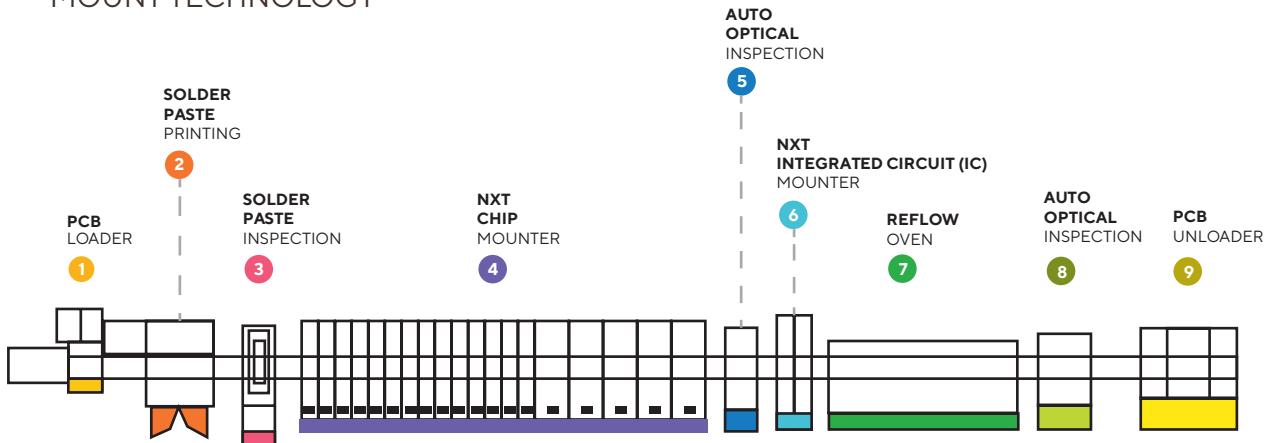
The construction of Factory 15 began in February 2019 which consists of 8 floors and where part of it is used as a warehouse for storing raw materials, production sites and a small portion was used for offices and was handed over in April 2020.



SMT

SURFACE

MOUNT TECHNOLOGY



MOUNTING POINT

MONTHLY AVERAGE RATA-RATA PER BULAN

Mounting Point mengacu pada jumlah komponen yang dipasang ke permukaan Printed Circuit Board atau dikenal dengan Papan PCB. Pada tahun 2020, total mounting point di divisi SMT sebesar rata-rata **270.795.197 point per bulan** atau naik sebesar **6,06%** dibandingkan dengan rata-rata 255.331.795 point per bulan pada tahun 2019.

Mounting point refers to number of component mounted into the surface of a Printed Circuit Board or known as PCB. In 2020, total mounting point in SMT division amounted to an average of 270,795,197 point per month or increased by 6.06% compared to an average 255,331,795 point per month in 2019.

MONTHLY AVERAGE MOUNTING POINT



MAXIMUM CAPACITY

KAPASITAS MAKSIMAL

638,000,000 (POINTS)

PER MONTH PER BULAN

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki 15 Jalur SMT, dan utilisasi penggunaan mesin SMT tersebut hanya mencapai 42.44% ditahun 2020 sehingga masih memiliki buffer untuk mengakomodir peningkatan penjualan yang menggunakan mesin SMT dikemudian hari.

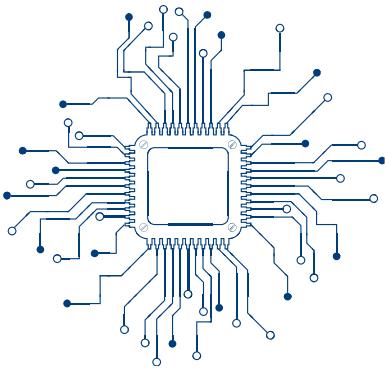
In 2020, the Company has 15 SMT lines, and the utilization rate of SMT machines only reaching 42.44% in 2020. The company still have sufficient buffers to accomodate increase in sales using SMT machines in the future.

TEKNOLOGI MANUFAKTUR

manufacturing technologies

Perseroan menawarkan keahlian kepada pelanggan dalam berbagai macam teknologi manufaktur tradisional dan canggih. Perseroan memiliki keahlian teknis yang dapat melakukan perakitan produk PCB standar maupun kompleks yang memerlukan keterampilan teknik dan peralatan yang canggih. Perseroan juga menyediakan pelanggan kami dengan seperangkat teknologi manufaktur dan solusi yang meliputi:

We offer our customers expertise in a wide variety of traditional and advanced manufacturing technologies. Our technical expertise supports standard printed circuit board assembly as well as complex products that require advanced engineering skills and equipment. We also provide our customers with a comprehensive set of manufacturing technologies and solutions which include:



- Pin thru Hole
- Surface Mount Technology
- Fine Pitch
- Ball Grid Array
- Flip Chip
- In-Circuit Test
- Board Level Functional Test
- Package on Package
- Stress Testing



ASSEMBLY OF SMARTPHONE
PERAKITAN SMARTPHONE

5G TECHNOLOGY TEKNOLOGI

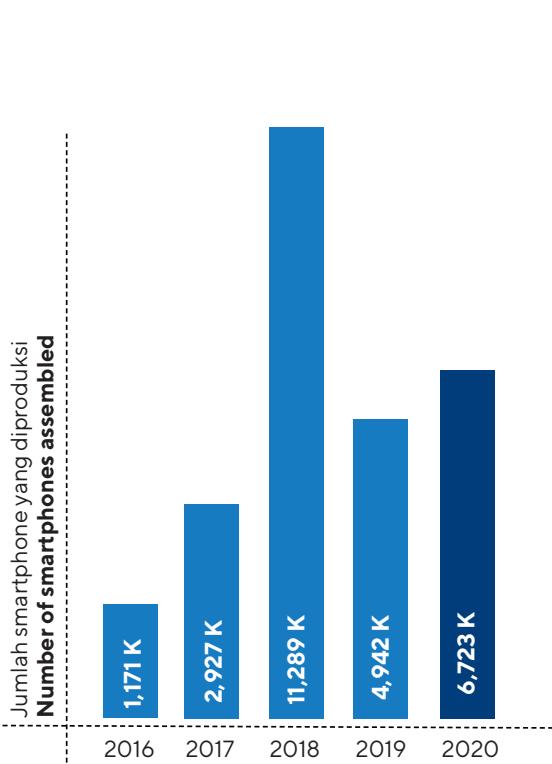
PERSEROAN TELAH MAMPU MELAKUKAN PERAKITAN SMARTPHONE DENGAN TEKNOLOGI 5G DAN TELAH MEMILIKI BERBAGAI PERLENGKAPAN ALAT TESTING CANGGIH DAN SMARTPHONE TERSEBUT AKAN DI JUAL DI INDONESIA MAUPUN DI EKSPOR KE BERBAGAI NEGARA DI DUNIA.

The company has been able to assemble smartphones with 5G technology and already has various advanced testing equipment and the smartphones will be sold in Indonesia and exported to various countries in the world.





SMARTPHONE SHIPMENT PENGIRIMAN SMARTPHONE 2020



6,723,091
units smartphone in 2020
unit smartphone ditahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan telah merakit sebanyak 6.723.091 unit smartphone yang dijual baik dalam negeri maupun luar negeri atau naik sekitar 36,04% dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 4.942.074 unit.

mestikpun ditahun 2020, dunia dilanda dengan penyebaran virus covid 19, namun perseroan masih berhasil meningkatkan penjualan perbasis smartphone, hal tersebut tidak luput dari naik kebutuhan permintaan smartphone ditengah pandemi ini.

In 2020, the Company has assembled as many as 6,723,091 smartphones sold both domestically and abroad, an increase of around 36.04% compared to 2019 of 4,942,074 units.

Even though in 2020, the world was hit by the spread of the covid 19 virus, the company still managed to increase sales based on smartphones, this did not escape the increasing demand for smartphones in the midst of this pandemic.

PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK

THE TABLE BELOW SHOWS THE TOP COUNTRIES/MARKETS IN TERMS OF SMARTPHONE USERS IN 2020. A SMARTPHONE USER IS DEFINED AS ANYONE USING A SMARTPHONE AT LEAST ONCE A MONTH. THE SMARTPHONE PENETRATION IN EACH COUNTRY IS ALSO LISTED.

Tabel di bawah ini menunjukkan negara / pasar teratas dalam hal pengguna smartphone pada tahun 2020. Pengguna smartphone didefinisikan sebagai siapa saja yang menggunakan smartphone setidaknya sebulan sekali. Penetrasi smartphone di setiap negara juga terdaftar.

	Country	Total Population	Smartphone Penetration	Smartphone Users
1.	 China	144B	63.4%	911.92M
2.	 India	138B	71.9%	439.42M
3.	 United States	331M	81.6%	270M
4.	 Indonesia	273.52M	58.6%	160.23M
5.	 Brazil	225.56M	51.4%	109.34M
6.	 Russia	145.93M	69.5%	99.93M
7.	 Japan	126.18M	59.9%	75.77M
8.	 Mexico	128.93M	51.1%	70.11M
9.	 Germany	83.78M	77.9%	65.21M
10.	 Vietnam	97.31M	63.1%	61.37M

source : global mobile market report

INDONESIA MARKET

Penetration of Indonesian smartphone users reaches 58.6% of the population of Indonesia. This shows that Indonesia still has a very large market potential so that smartphone sales in Indonesia are still very promising.

Penetrasi pengguna ponsel pintar Indonesia mencapai 58,6% dari jumlah penduduk Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki potensi pasar yang sangat besar sehingga penjualan smartphone di Indonesia masih sangat menjanjikan.

PENJUALAN SMARTPHONE Q4 2020 DI INDONESIA

Smartphone Sales Q4 2020 in Indonesia

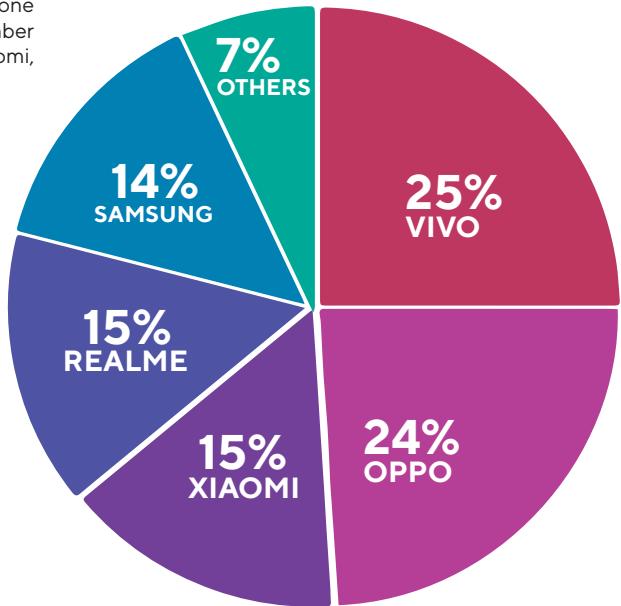
Menurut Canalys, Top 5 vendor smartphone di Indonesia pada periode Oktober-Desember 2020 berturut-turut adalah Vivo, Oppo, Xiaomi, Realme, dan Samsung.

According to Canalys, the Top 5 smartphone vendors in Indonesia in the October-December 2020 period in a row are Vivo, Oppo, Xiaomi, Realme, and Samsung.

INDONESIA SMARTPHONE MARKET SHARE Q4 2020

Pangsa pasar smartphone Q4 2020

VIVO	25%
OPPO	24%
XIAOMI	15%
REALME	15%
SAMSUNG	14%
OTHERS	7%



Firma riset Canalys meluncurkan hasil temuannya pada laporan penjualan smartphone di Indonesia periode kuartal keempat Tahun 2020. Tiga bulan terakhir, Vendor smartphone Vivo dinobatkan menjadi nomor satu dengan perolehan pangsa pasar sebanyak 25 persen. Posisi kedua diisi oleh Oppo yang berbeda tipis yakni 24 persen dari pangsa pasar di Indonesia. Keduanya bertukar posisi, setelah di kuartal sebelumnya OPPO menempati posisi pertama diikuti Vivo di posisi kedua.

Bertahan di posisi ketiga, Xiaomi bertengger dengan meraup pangsa pasar sebanyak 15 persen diikuti oleh realme dengan meraup pangsa pasar dengan jumlah yang sama. Samsung harus gigit jari, dengan berakhir di posisi kelima, meraup pangsa pasar sebanyak 14 persen. Laporan Canalys juga menyoroti pertumbuhan tahunan kelima perusahaan tersebut. Samsung menjadi perusahaan yang sepertinya sangat terdampak dengan pandemi.

The research firm Canalys launched its findings in a report on smartphone sales in Indonesia for the fourth quarter of 2020. In the last three months, Vivo smartphone vendor has been named number one with a market share of 25 percent. The second position is filled by Oppo, which is slightly different, namely 24 percent of the market share in Indonesia. The two exchanged positions, after OPPO took first place in the previous quarter, followed by Vivo in second.

Staying in third position, Xiaomi perched with a market share of 15 percent, followed by realme with the same amount of market share. Samsung had to bite the finger, ending up in fifth position, scooping up a market share of 14 percent. The Canalys report also highlights the five companies' annual growth. Samsung is a company that seems to be most affected by the pandemic.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES



HUMAN CAPITAL (HC) IS A KEY FACTOR FOR THE COMPANY'S SUSTAINABILITY, ESPECIALLY IN REALIZING VISION AND MISSION TO BE A RELIABLE COMPANY IN ELECTRONIC MANUFACTURING INDUSTRIES.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor kunci keberlanjutan Perusahaan, terutama dalam mewujudkan visi dan misi menjadi perusahaan yang andal di Industri Manufaktur Elektronik.



PERSEROAN MEMANDANG SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) SEBAGAI SESUATU ASET YANG SANGAT BERHARGA DIMANA PROSES PENCAPAIAN VISI, MISI DAN TUJUAN PERUSAHAAN TIDAK AKAN BERHASIL TANPA DUKUNGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL DAN BERKUALITAS. ATAS DASAR ITULAH PERSEROAN MEMPOSISIKAN SDM SEBAGAI ASET YANG HARUS DIJAGA DAN DIKEMBANGKAN AGAR SENANTIASA DAPAT MENDUKUNG PERTUMBUHAN PERSEROAN.

THE COMPANY VIEWS HUMAN RESOURCES (HR) AS A VERY VALUABLE ASSET WHERE THE PROCESS OF ACHIEVING THE COMPANY'S VISION, MISSION AND OBJECTIVES WILL NOT SUCCEED WITHOUT THE SUPPORT OF SUPERIOR AND QUALITY HUMAN RESOURCES. ON THIS BASIS, THE COMPANY POSITIONS HR AS AN ASSET THAT MUST BE MAINTAINED AND DEVELOPED SO THAT IT CAN ALWAYS SUPPORT THE GROWTH OF THE COMPANY.

Human Capital (HC) is a key factor for the Company's sustainability, especially in realizing vision and mission to be a reliable company in Electronic Manufacturing Services industries. To that end, the Company strives to establish competent HC to have excellent character in performance, attitude, and behavior as well as to be competitive to overcome the existing business challenges.

Sumber Daya Manusia (SBM) merupakan faktor utama bagi Perusahaan keberlanjutan, terutama dalam mewujudkan visi dan misi yang akan dicapai perusahaan yang dapat diandalkan dalam industri Jasa Pembuatan Alat Elektronik. Untuk itu, Perseroan berupaya keras membentuk HC yang kompeten untuk menjadi unggulan karakter dalam kinerja, sikap, dan perilaku serta bersaing mengatasi tantangan bisnis yang ada.

HUMAN RESOURCES RECRUITMENT PROCESS

PROSES PEREKRUTAN SUMBER DAYA MANUSIA

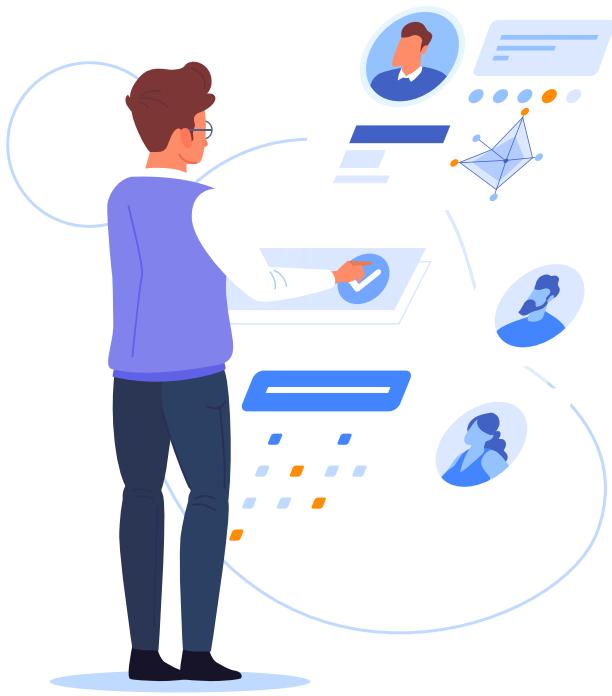


Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan membutuhkan pegawai yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya. Untuk memenuhi hal ini, Perseroan tidak hanya mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki tetapi juga senantiasa memenuhi kebutuhan tenaga kerja melalui Rekrutmen dan Seleksi Karyawan, sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Dalam melakukan rekrutmen karyawan yang berkualitas dan potensial, manajemen SDM Satnusa berkomitmen untuk bersifat terbuka tanpa diskriminasi bagi setiap orang selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Proses rekrutmen dapat berasal dari internal maupun eksternal Perseroan. Dari internal Satnusa, proses rekrutmen dapat berupa promosi, rotasi, dan demosi. Sedangkan dari eksternal Satnusa, proses rekrutmen dilaksanakan melalui proses seleksi fresh graduate maupun tenaga ahli/profesional.

As the company grows, it needs employees who have capacity and characteristics in accordance with their job specifications. Therefore, the Company does not only develop its human resources to accomplish it, but also continues to hire new recruits through the Employee Recruitment and Selection, pursuant to the Company's policy.

In the recruitment of qualified and potential employees, the HR management of Satnusa commits to conduct transparent recruitment without any discrimination for prospective employees who meet the specified requirements. Satnusa's recruitment process can be divided into two groups, the internal and external mechanism. The internal mechanism consists of promotion, rotation, and demotion, while external mechanism is implemented through a selection process for both fresh graduates and professionals.



EMPLOYEES COMPOSITION

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

DALAM PERSENTASE | IN PERCENTAGE

UMUR AGE	2020	2019
18-25	64.1%	68.9%
26-35	21.3%	17.6%
36-45	10.8%	10.6%
46-55	3.6%	2.8%
56-Above	0.2%	0.1%

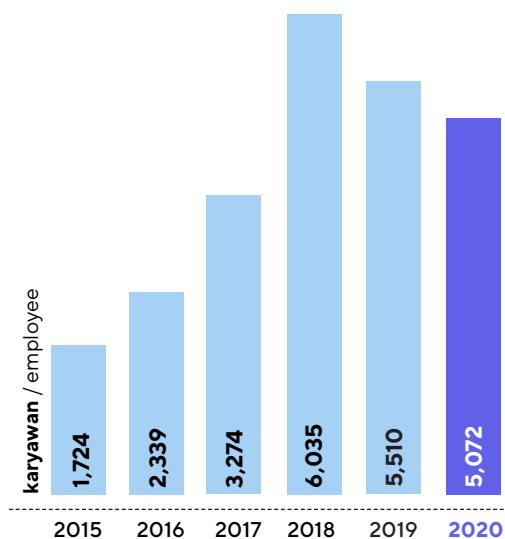
DALAM JUMLAH KARYAWAN | IN NO OF EMPLOYEES

UMUR AGE	2020	2019
18-25	3,251	3,797
26-35	1,078	968
36-45	549	583
46-55	185	155
56-Above	9	7
	5,072	5,510

BERDASARKAN JENJANG USIA, SEBANYAK 3.251 ORANG (64,1%) DARI JUMLAH KARYAWAN YANG BERUSIA ANTARA 18-25TH, 1.078 ORANG (21,3%) BERUSIA ANTARA 26-35 TH, 549 ORANG (10,8%) BERUSIA ANTARA 36-45 TH, 185 ORANG (3,6%) BERUSIA ANTARA 46-55 TH DAN 9 ORANG (0,2%) BERUSIA > 55 TH. SECARA KESELURUHAN, JUMLAH KARYAWAN YANG BERUSIA 18-25 TAHUN MENDUDUKI PERSENTASE PALING TINGGI.

Considering their age, 3,251 people (64.1%) of the total employees were 18-25 years old, 1,078 people (21.3%) were 26-35 years old, 549 people (10.8%) were 36-45 years old, 185 people (3.6%) were 46-55 years old and 9 people (0.2%) were older than 55 years old. Overall, the percentage of the total numbers of employees who were between 18-25 years old was the highest.

HUMAN RESOURCES PROFILE PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA



Pada tanggal 31 Desember 2020, Satnusa memiliki total tenaga kerja 5.072 karyawan, yang terdiri dari 527 karyawan tetap dan 4.545 karyawan kontrak. Jumlah karyawan mengalami penurunan sebesar 7,9% pada 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut seiring dengan penurunan pada pendapatan Perseroan.

As of 31 December 2020, Satnusa had a total workforce of 5,072 employees, which comprised 527 permanent employees and 4,545 contract employees. The total employees decreased by 7.9% in 2020 as compared to previous year. The decline was inline with the fell in Company revenues.

TAHUN YEAR 2020

Pendidikan Education	Permanent	Contract	Total
S1 & S2 Bachelor and Master	47	149	196
Diploma Diploma	86	26	112
SLTA Sederajat Senior High School	371	4117	4488
SLTP Sederajat Junior High School	64	154	218
SD Elementary	19	39	58
	587	4485	5072

TAHUN YEAR 2019

Pendidikan Education	Permanent	Contract	Total
S1 & S2 Bachelor and Master	45	168	213
Diploma Diploma	24	102	126
SLTA Sederajat Senior High School	360	4,504	4,864
SLTP Sederajat Junior High School	64	178	242
SD Elementary	24	41	65
	517	4,993	5,510

Berdasarkan jenjang pendidikan di tahun 2020, sebanyak 196 orang karyawan tetap dan kontrak adalah lulusan S1 atau S2, 112 orang lulusan Diploma, 4.488 orang lulusan SLTA sederajat, 218 orang lulusan SLTP sederajat dan 58 orang lulusan SD. Secara keseluruhan, jumlah karyawan lulusan SLTA sederajat dan di bawahnya lebih dominan, hal ini terkait dengan karakter kegiatan operasional Perseroan.

Based on education background in 2020, as many as 196 permanent and contract employees held graduate degree of Bachelor or Master, 112 employees were diploma, 4,488 high school or equivalent graduates, 218 junior high school graduates or equivalent and 58 Primary School graduate. Overall, the number of employees of high school graduates or equivalent and below were more dominant, it is associated with the character of the company's operations.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT

Pelatihan dan Pengembangan SDM

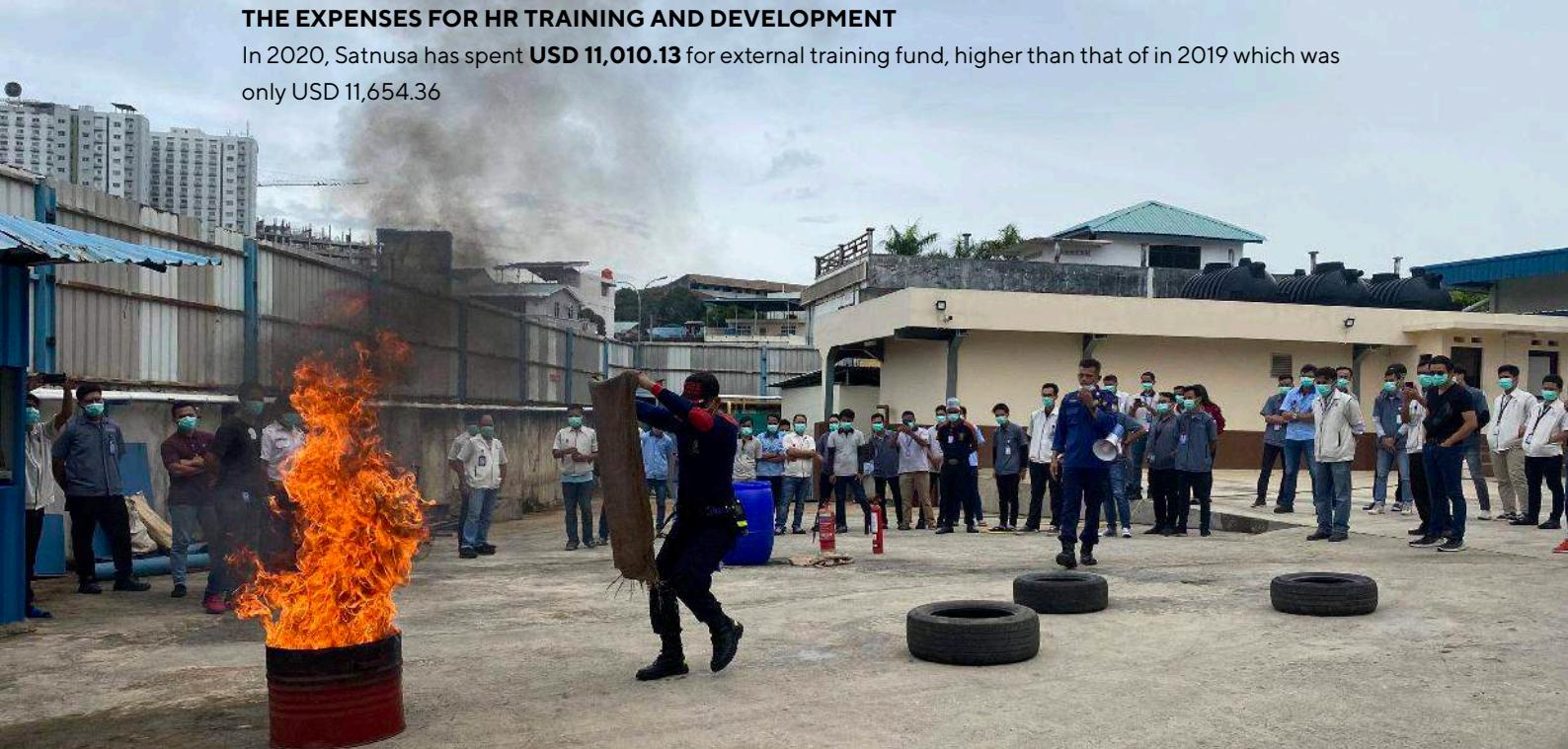
No.	TRAINING	PARTICIPANT	TRAINEE	TYPE	DATE
1	Leadership	All Dept PIC	60	Internal	22-Feb-20
2	Leadership	HRD, SECURITY, DRIVER,CS	50	Internal	22-Feb-20
2	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	QHSE, Fac	1	External	29-Apr-20
3	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)	QHSE	1	External	29-Apr-20
4	Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (IPAL)	Fac	1	External	29-Apr-20
5	First Aider/ P3K	All Dept	115	External	28 Mei - 2 Jun 2020
6	Pencegahan Covid19	All Dept	120	External	15 Apr -16 Apr 2020
7	ISO 45001:2018	All Dept PIC	25	External	24 Apr -25 Apr 2020
8	Fire Fighting	All Dept	71	External	19-Dec-20

BIAYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Selama tahun 2020, Satnusa telah mengeluarkan dana pelatihan eksternal sebesar **US\$ 11.010,13** lebih tinggi dari tahun 2019 yang mencapai US\$ 11.654,36

THE EXPENSES FOR HR TRAINING AND DEVELOPMENT

In 2020, Satnusa has spent **USD 11,010.13** for external training fund, higher than that of in 2019 which was only USD 11,654.36



VISI DAN MISI CSR CSR VISION AND MISSION

Bersama Ciptakan Masa Depan
together we create future

MISI MISSION



ENVIRONMENT Lingkungan

Playing an active role in preserving the environment for quality of life

Berperan aktif dalam melestarikan lingkungan demi kehidupan yang berkualitas



Community Komunitas

An active role in improving the welfare of local communities and Small Business Medium Enterprises (SMEs)

Berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar & Usaha Kecil Menengah (UKM)



Education Edukasi

Playing an active role in educating the community through education

Berperan aktif dalam mencerdaskan masyarakat melalui Pendidikan



Health Kesehatan

An active role in improving the quality of public health

Berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat

BEBERAPA DASAR HUKUM TENTANG CSR

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM)

Law Number 25 of 2007 concerning Investment

2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)

Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law)

3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;

4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas;

Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility;

5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;

Financial Services Authority Regulation Number 29 / POJK.04 / 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA

RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT, SAFETY, AND OCCUPATIONAL HEALTH

Satnusa senantiasa menjalankan praktik ketenagakerjaan selaras dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku yang meliputi hubungan ketenagakerjaan, kondisi kerja dan jaminan sosial, dialog ketenagakerjaan, serta pengembangan sumber daya manusia dan pelatihan yang lebih baik.

KESETARAAN DALAM AKTIVITAS YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA

Satnusa memberikan kesempatan pengembangan kompetensi dan pengembangan karir yang sama bagi seluruh karyawannya tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, atau asal negara mereka. Proses seleksi karyawan untuk pengembangan kompetensi dan pengembangan karir dilakukan melalui atasan departemen masing-masing pada setiap jenjang, dengan mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, perilaku, kinerja serta potensi dari setiap karyawan.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai salah satu bentuk komitmen atas kepedulian terhadap kesejahteraan karyawannya, maka Satnusa menerapkan beberapa program terkait dengan kesehatan dan perlindungan pegawai antara lain:

1. Program pemeriksaan kesehatan (Medical Check Up) untuk karyawan dengan level tertentu yang dilakukan setahun sekali.
2. Program Jaminan Sosial dengan mendaftarkan seluruh pegawai yang memenuhi persyaratan sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP).
3. Program Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, dengan menyediakan fasilitas dan alat proteksi/pelindung diri, pembentukan Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan penyediaan perlengkapan kerja.
4. Program Asuransi Kecelakaan diri untuk Pengemudi dan Penumpang Bus Karyawan.

Satnusa runs its employment practices by consistently following the policies and regulations covering labor relations, working conditions and social security, labor dialogue, as well as human resource development and better training.

EQUALITY IN ACTIVITIES RELATED TO EMPLOYMENT, SAFETY, AND HEALTH AT WORK

Satnusa provides competence and career development opportunities for every employee regardless of gender, race, skin color, religion, physical condition, or their country of origin. The recruitment process for competence and career development is conducted through each department head at every career level, taking into account the skills, knowledge, behavior, performance, and the potential of every employee.

HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

As part of its commitment to the welfare of its employees, the Company has implemented a number of programs in relation to the health and occupational safety of its employees, including among others:

1. *Medical Check Up for certain level employees held every year.*
2. *Social Security Program by enrolling every employee who are qualified to participate as a member of BPJS Kesehatan and BPJS Ketengakerjaan for Old Age Security (OAS), WorkRelated Accident Benefit (JKK), Death Benefit (JKM) and Pension Plan (JP).*
3. *Occupational Health, Safety and Environment program, by providing facilities and protection equipment/self protection, establishment of the Occupational Safety and Health Development Committee, and provision of work equipment.*
4. *Personal Accident Insurance Program for the driver and passenger Bus Employees.*

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

COMPLAINT MECHANISMS REGARDING EMPLOYMENT ISSUES



SATNUSA MENYEDIAKAN SARANA PENGADUAN TERHADAP PENYIMPANGAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL PADA KEGIATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN. PENGADUAN PELANGARAN TERSEBUT DAPAT DISAMPAIKAN SESUAI DENGAN MEKANISME SESUAI DENGAN BIDANG SEPERTI TERKAIT MASALAH KETENAGAKERJAAN, SOSIAL KEMASYARAKATAN, ATAU MELALUI SALURAN WHISTLE BLOWINGSYSTEM (WBS).

Satnusa provides complaint channels for its employees in respect of fair operations in the Company's operational activities. Tipoffs on any violations can be submitted in accordance with the mechanism according to their respective fields such as related to labor, socio-community, or through the whistleblowing system (WBS) channels.

MERUPAKAN BAGIAN DARI KOMITMEN PELAKSANAAN CODE OF CONDUCT (COC) DAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB) UNTUK MEMENUHI ASPEK OPERASI YANG ADIL DALAM KEGIATAN OPERASIONAL SERTA MENJAGA HUBUNGAN DENGAN STAKEHOLDERS DALAM MENUNJANG KEBERLAJUTAN SATNUSA.

Our commitment to implement the Code of Conduct (CoC) and the Collective Labor Agreement (CLA) to fulfill the fair operations aspect in its operational activities and maintain relationships with stakeholders in supporting the sustainability of Satnusa.

PERSEROAN MEMBERIKAN KESEMPATAN DAN PRIORITAS KEPADA MASYARAKAT SETEMPAT UNTUK DAPAT MELAMAR POSISI YANG ADA SEHINGGA PERSEROAN DAPAT SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG MEMBERIKAN KONTRIBUSI DAMPAK PERBAIKAN EKONOMI KEPADA MASYARAKAT SETEMPAT.

We provide opportunities and priority to local people so that they can apply for that particular position in which the Company can directly or indirectly contribute to the economic improvement of that local community.

STRATEGI REMUNERASI REMUNERATION STRATEGY

Perusahaan menetapkan jumlah dan besarnya remunerasi berdasarkan :
The company determines the amount and amount of remuneration based on:

Perusahaan menetapkan jumlah dan besarnya remunerasi berdasarkan posisi, kompetensi, dan akuntabilitas dengan menciptakan ekuitas internal berdasarkan kriteria yang bersifat obyektif dengan memperhitungkan daya saing (harga pasar) eksternal yang sesuai dengan kemampuan Perusahaan. Perseroan juga melakukan tinjauan terhadap kebijakan mengenai fasilitas pegawai berupa fasilitas komunikasi, kendaraan dinas dan fasilitas kepemilikan rumah.



POSI
Position



KOMPETENSI
Competence



AKUNTABILITAS
Accountability

The Company establishes the number and amount of remuneration based on the position, competence, and accountability by creating internal equity on objective criteria while also taking into account external competitiveness (market price) according to the Company's capability. The Company also conducted a review of the policy on employee facilities such as communication facilities, official vehicles and home ownership facilities.

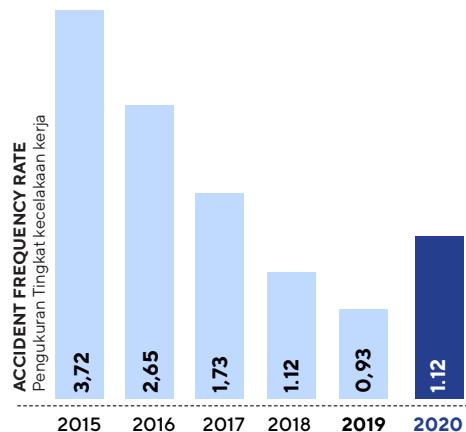
TINGKAT PERPINDAHAN KARYAWAN EMPLOYEE TURNOVER LEVEL

Selama tahun 2020, jumlah karyawan tetap yang berhenti atas permintaan sendiri sebanyak 17 orang atau rata rata 1.4 orang perbulan. Rata-rata tingkat perpindahan karyawan selama tahun 2020 adalah 2,89% (rata-rata bulanan) dari total karyawan tetap tahun 2020.

Sepanjang tahun 2020, telah terjadi sejumlah 15 kejadian yang berlangsung di pabrik Perseroan. Bentuk pertolongan pertama atas insiden kecelakaan tersebut adalah korban segera dibawa ke klinik untuk dilakukan tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Adanya kecelakaan tersebut, tidak mengakibatkan terganggunya proses produksi sehingga tidak berdampak negatif pada keuangan Perseroan.

During the year 2020, the number of permanent employees who submitted resignation on their own accord were as many as 17 persons or an average of 1.4 person per month. Average employee turnover rate for 2020 was 2.89% (monthly average) of total permanent employees in 2020.

Throughout the year 2020, there have been 15 cases that took place in the factory of the Company. First aid activities were immediately carried out for the victim of the accident by taking the victim to nearest clinic to perform First Aid Medical Treatment (P3K). The occurrence of the incidents, did not lead to disruption to the production process hence it did not negatively impact the financial of the Company.



ACCIDENT FREQUENCY RATE PENGUKURAN TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Angka yg menunjukan jumlah korban kecelakaan per 1.000.000 jam kerja orang dengan rumus :

AFR = (jumlah korban kecelakaan dalam setahun / jumlah jam kerja orang dalam setahun) x 1.000.000

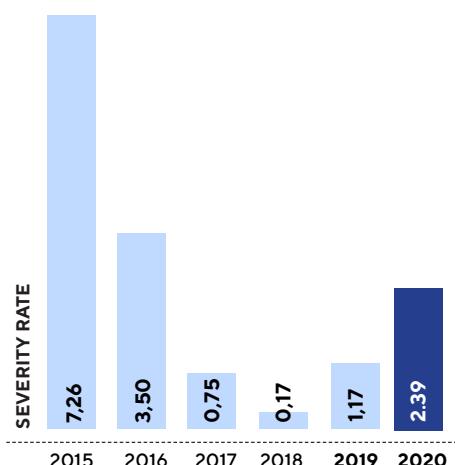
Figures show that the number of casualties per 1,000,000 man hours of work with the formula:

AFR = (number of casualties in a year / the number of man hour in a year) x 1,000,000

lower is better semakin rendah semakin bagus

Pengukuran Tingkat Kecelakaan Kerja (AFR) berfungsi sebagai indikator kinerja kesehatan dan keselamatan Perseroan. Pada tahun 2020, tingkat AFR mengalami kenaikan dari 0,93 pada tahun 2019 menjadi 1,12 pada tahun 2020.

Accident frequency rate (AFR) serves as health and safety performance indicators in Satnusa. In 2020, the AFR rate has increased from 0.93 in 2019 to 1.12 in 2020.



PENGERTIAN SEVERITY RATE adalah banyaknya hari hilang akibat dari kecelakaan hari hilang dalam satu juta jam kerja selama periode tertentu.

SR : Σ Jumlah hari hilang dari Kecelakaan Hari Hilang / Jumlah Jam Kerja dalam periode tertentu X 1.000.000

Severity Rate is the day lost from a lost day in a million working hours over a given period.

SR: Σ Number of missing days from Missing Day Accidents / Number of Working Hours for a certain period X 1,000,000

lower is better semakin rendah semakin bagus

AKTIVITAS ACTIVITIES CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

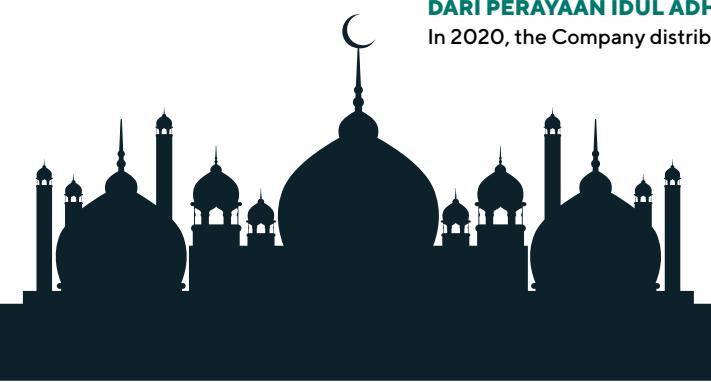


PERSEROAN MEMBAGIKAN 3 EKOR SAPI KURBAN SEBAGAI BAGIAN DARI PERAYAAN IDUL ADHA 1441 HIJRIAH

The Company distributed 3 sacrificial cows as part of the Idul Adha 1440 Hijriah

PADA TAHUN 2020, PERSEROAN MEMBAGIKAN 3 EKOR SAPI KURBAN SEBAGAI BAGIAN DARI PERAYAAN IDUL ADHA 1441 HIJRIAH KEPADA :

In 2020, the Company distributed 3 sacrificial cows as part of the Idul Adha 1441 Hijriah namely to:



1. **MASJID AL FAJAR**
terletak\located di RW.02 Pelita VII kel. Kampung Pelita
2. **MASJID AL HIDAYAH**
terletak\located di RW.03 Pelita III kel. Kampung Pelita
3. **MUSHOLLA NURUL JADID**
terletak\located di RW.04 Pelita Pasar kel Kampung Pelita



PEMBAGIAN MASKER KEPADA WARGA DISEKITAR PERUSAHAAN

Distribution of masks to residents around the company



PERSEROAN TERUS MENERUS BERPARTISIPASI DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

The Company continues to participate in preventing the spread of COVID-19



TETAP MENDONOR DARAH DITENGAH PANDEMI

CONTRIBUTING TO THE SOCIETY THROUGH BLOOD DONATION
DURING THE PANDEMIC





PERSEROAN BERPERAN AKTIF DALAM MEMERANGI PENYEBARAN COVID 19 DI LINGKUNGAN SEKITAR PERUSAHAAN

The company plays an active role in preventing the spreading of COVID 19 especially within the society where the company operates



AKTIVITAS ACTIVITIES CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

	USD
Kontribusi untuk Covid-19; Apindo PSMTI Batam <i>Contribution For Covid-19; Apindo PSMTI Batam</i>	21,076
Bantuan Pembangunan Masjid; Musholla Al-Amin <i>Donation for Mosque Construction; Musholla Al-Amin</i>	6,703
Bantuan Hewan Qurban Jenis B 150kg-180kg <i>Sacrificial Animal Aid Type B 150kg-180kg</i>	5,118
Kontribusi Untuk Tahun Piala Bravo ke-5 Tahun 2020 <i>Contribution For the 5th Bravo Cup Year 2020</i>	3,660
Penyaluran Hewan Qurban untuk Perayaan Hari Raya 1441h <i>Distribution of Sacrificial Animals for the Celebration of Hari Raya 1441h</i>	3,496
Bantuan Dana Untuk Gereja <i>Donation for Church</i>	2,036
Bantuan untuk Lurah/Rw/Rt & Tokoh Masyarakat Kampung Pelita <i>Assistance for Lurah / Rw / Rt & Community Leaders of Kampung Pelita</i>	1,847
Bantuan Air Purifier untuk mencegah Covid 19 <i>Air Purifier donation for Covid 19 prevention</i>	1,638
Sumbangan Gereja; Gereja Penyebaran Injil <i>Church Donations</i>	1,574
Bantuan Biaya Kegiatan Mukota VII Kadin Batam <i>Assistance for the Cost of Mukota VII Activities</i>	1,098
Bantuan Dana Atas Kegiatan Pembangunan Gapura Kampung Pelita Vii <i>Funds for the Construction of the Village Gate of Pelita Vii</i>	1,079
Bantuan Dana Untuk Penyelenggaraan Acara Hari Sumpah Pemuda; <i>Funds for Organizing Youth Pledge Day Events;</i>	1,021
Lainnya <i>Others</i>	33,964
TOTAL	84,311

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN 2020

Selama tahun 2020 Satnusa telah mengeluarkan dana untuk CSR sebesar **US\$ 84.311** atau naik sebesar 21% dari tahun 2019 yang mencapai **US\$ 69.644**.

During 2020 Satnusa has spent CSR funds amounting to US \$ 84,311 an increase of 21% from 2019 which reached US \$ 69,644.



KEBIJAKAN RAMAH LINGKUNGAN ENVIRONMENT FRIENDLY POLICY



1. Address climate change

Mengatasi perubahan iklim

2. Promote recycling of resources

mempromosikan daur ulang sumber daya

3. Address energy issues toward a non-carbon society

Mengatasi masalah energi menuju masyarakat yang bebas dari karbon

4. Ensure product and chemical safety

Memastikan keamanan pada produk dan bahan kimia

5. Strengthen CSR foundations across the entire supply chain

Memperkuat fondasi CSR di seluruh rantai pasokan

6. Environment and safety risk management

Manajemen risiko lingkungan dan keselamatan

7. Information disclosure and communication of relevant information

Pengungkapan informasi dan komunikasi informasi yang relevan

8. Employee education

Edukasi Karyawan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN

Social Responsibility for Environment



REFUSE

Menolak sesuatu yang bertentangan dengan prinsip pelestarian lingkungan.

Reject anything contrary to the principles environmental Conservation.



REDUSE

Mengurangi pemakaian barang yang tidak diperlukan dan menghemat pemakaian.

Reduce the use of unnecessary items and conserves.



REUSE

Menggunakan kembali apa saja yang bisa digunakan

Reuse anything that can be used



REPAIR

Memperbaiki barang yang masih bisa diperbaiki dan menggunakan lagi.

Fixing items that can still be improved and use again.



RECYCLE

mengkonversi bahan limbah menjadi benda-benda yang dapat digunakan kembali

converting waste materials into reusable objects



the 8

Wastes of Lean Manufacturing

Delapan Limbah pada Manufaktur

A CONTINUOUS EFFORT TO ELIMINATE WASTE AND
IMPROVE VALUE-ADDED PRODUCTS THAT PROVIDE VALUE
TO CUSTOMERS

suatu upaya terus-menerus untuk menghilangkan pemborosan dan meningkatkan nilai tambah produk agar memberikan nilai kepada pelanggan



the 5S system

5S is considered as the Foundation of Improvement Activities and its purpose is to involve the workforce in creating a safe, hygienic, satisfying and pleasant work environment.

5S dianggap sebagai Kegiatan Dasar Peningkatan Kinerja dan tujuannya adalah untuk melibatkan tenaga kerja dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, higienis, memuaskan dan menyenangkan.

D	Defect Upaya yg disebabkan oleh pengerajan ulang, scrap, dan kesahalan informasi <i>effort caused by rework, scrap, and incorrect information</i>
O	Over Production Produksi yang lebih dari yang dibutuhkan atau sebelum dibutuhkan <i>Production that is more than needed or before it is needed</i>
W	Waiting Membuang waktu menunggu terlalu lama untuk langkah selanjutnya dalam suatu proses <i>Wasted time waiting too long for next step in a process</i>
N	Not Utilizing Talent Kurang memanfaatkan bakat, keterampilan & pengetahuan orang <i>Underutilizing people's talents, skills & Knowledge</i>
T	Transporataion Gerakan yang tidak perlu pada produk & bahan <i>Unnecessary movement of products & materials</i>
I	Inventory Kelebihan produk atau bahan yang tidak digunakan <i>Excess products or materials not being processed</i>
M	Motion Gerakan yang tidak perlu oleh Manusia <i>Unnecessary movement by people</i>
E	Extra Processing mengerjakan lebih / kualitas lebih tinggi dari yang dibutuhkan oleh pelanggan <i>More work or higher quality than is required by the customer</i>



1. SORT

clearly distinguish needed items from unneeded and eliminate the latter
dengan membedakan barang yang dibutuhkan dari yang tidak dibutuhkan dan menghilangkan yang terakhir



2. SET IN ORDER

keep needed items in the correct place to allow for easy and immediate retrieval
simpan barang-barang yang dibutuhkan di tempat yang benar untuk memungkinkan pengambilan yang mudah dan langsung



3. SHINE

keep the workplace neat and clean
menjaga agar tempat kerja tetap rapi dan bersih



4. STANDARDIZE

the method by which "Sort", "Set in Order", "Shine" are made habitual
metode dimana "Sort", "Set in Order", "dan" Shine "dijadikan kebiasaan



5. SUSTAIN

maintain established procedures
memelihara prosedur yang ditetapkan

PENGUKURAN LINGKUNGAN

environmental measurement

Pengukuran lingkungan, meliputi pengukuran pencemaran udara, emisi kendaraan dan air limbah domestic rutin dilakukan 6 bulan sekali. Pengukuran dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi dan hasilnya akan dibandingkan dengan Nilai Ambang Baku Mutu untuk masing-masing parameter, yaitu merujuk kepada :

- Kep Men LH No.13 Tahun 1995 tentang Pengendalian Emisi Udara dari Sumber Tak Bergerak
- Kep Men LH No. 21 Tahun 2008 tentang Pengendalian Emisi Udara Generator
- Kep Men LH No. 112 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik

An environmental measurement, including measurement of air pollution, vehicle emissions and domestic waste water are routinely performed every 6 months. The measurements are made by certified third party and the results will be compared with the Standard for each parameter, which refers to:

- Minister of Environmental Decree No.13/MENLH/3/1995 about control of Air Emission from Stationary Source
- Minister of Environmental Decree No. 21/PERMENLH/12/2008 about control of Air Emission from Generator
- Minister of Environmental Decree No.112/MNLH/7/2003 about Standard Quality of Domestic Waste Water



DRINKING WATER
measurement

PENGUKURAN AIR MINUM

Drinking Water Measurement

Satnusa juga melakukan test laboratorium rutin untuk instalasi air minum karyawan, meliputi parameter fisik, kimia dan mikrobiologi. Hal ini dilakukan untuk memastikan air minum karyawan sehat dan memenuhi baku mutu air minum yang dipersyaratkan oleh Pemerintah melalui Kep Men Kes No. 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.

Satnusa also conducts routine laboratory test for drinking water, including physical parameters, chemistry and microbiology. This is done to ensure that drinking water meets the quality standard required by the government through Health Minister Decree No. 492/MENKES/SK/IV/2010 on Drinking Water Quality Requirements.



WORKPLACE
measurement

PENGUKURAN LINGKUNGAN KERJA

Workplace Measurement

Pengukuran Lingkungan Kerja dilakukan secara rutin setahun sekali, meliputi pengukuran kebisingan, intensitas pencahayaan dan kualitas udara dalam ruangan. Pengukuran lingkungan kerja ini bertujuan untuk menjamin kesehatan karyawan melalui lingkungan kerja yang sehat dan nyaman.

Pengukuran ini dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi dan hasilnya dibandingkan dengan standar, yaitu merujuk kepada :

- Kep Menaker No 13 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisik dan Kimia di Tempat Kerja
- Kep Menkes No 1405 Tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja

Workplace Measurement is done regularly once a year, covering the measurement of noise intensity, lighting and indoor air quality (dust levels, tin, lead, etc). Measuring workplace environment is aimed to ensure employee health through healthy working environment.

This measurement is done by a certified third party and the results will be compared with the standard, which refer to:

- Minister of Manpower Decree No. PER.13/MEN/X/2011 Threshold value of Chemical Content and Physical Factor in the Workplace
- Minister of Healthy No. KEP-1405/MENKES/SK/XI/2002 Occupational Environmental Health Requirements



HAZARDOUS AND TOXIC WASTE

BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN

PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) Management of hazardous and toxic waste (B3)

Satnusa melakukan pengelolaan terhadap limbah B3 yang dihasilkan perusahaan, meliputi tatacara penyimpanan, pengumpulan, pengolahan dan dokumentasi limbah B3. Pengelolaan limbah B3 Satnusa mengacu pada standard peraturan yang dipersyaratkan, yaitu :

- Peraturan Pemerintah No 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No 14 Tahun 2013 tentang Simbol Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Keputusan Kepala Bapedal No: KEP-01/BAPEDAL/09/1995 Tata Cara Dan Persyaratan Teknis Penyimpanan Dan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Keputusan Kepala Bapedal No. KEP-02/Bapedal/09/1995 Dokumen Limbah B3

Dalam pelaksanaan penyimpanan, Satnusa mempunyai 2 lokasi penyimpanan sementara limbah B3 yang telah mendapat ijin dari Pemerintah Kota Batam. Limbah B3 berupa sisa oli, sisa kemasan bahan kimia atau bahan terkontaminasi lainnya ditempatkan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) B3 maksimal selama 90-356 hari sebelum limbah tersebut diambil dan dikelola oleh pihak ketiga yang telah mempunyai ijin Pengelolaan Limbah B3.

Satnusa carries out management of B3 waste produced by the company, including procedures for collection, storage, processing and documentation of B3 waste. Satnusa B3 waste management refers to the standard regulatory requirements, namely:

- *Government Regulation No. 101 Year 2014 Management of Hazardous and Toxic waste*
- *Regulation of the Minister of Environment No. 14 of 2013 Procedures for Granting Symbols and Labels for Hazardous and Toxic Substance*
- *Decree of the Head Bapedal No: KEP-01/BAPEDAL/09/1995 Procedures and Technical Requirements for Storage and Collection of Hazardous and Toxic*
- *Decree of the Head Bapedal KEP-02/Bapedal/09/1995 Documentation of B3 Waste*

In the implementation of storage, Satnusa has 2 temporary storage locations for B3 waste which have obtained proper authorization from Batam Environmental Impact Management Agency (Bapedal). B3 waste in the form of residual waste oil, waste packaging chemicals or other contaminated materials are placed in B3 Temporary Storage (TPS) maximum for 90 days before the waste is taken and managed by third parties that already have a B3 Waste Management permit with supervision and recommendation from Batam Bapedal.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Complaints Mechanism in Environmental Issues

Perseroan memiliki sistem yang mengatur mengenai penanganan dan penyelesaian terhadap masalah yang terkait dengan lingkungan. Setiap pengaduan masalah lingkungan yang masuk akan dicatat untuk kemudian diperlajari dan dianalisis untuk mengetahui akar penyebabnya serta memutuskan (program aksi) untuk tindak lanjutnya. Pengaduan dapat dilakukan dengan mengirimkan email kepada : qhse@satnusa.com

The Company has a system that regulates the handling and settlement of the problems associated with the environment. Any incoming complaint related to environmental problems will be recorded for later studied and analyzed to determine the root cause and decided (course of action) for follow-up. Complaints can be made by sending an email to: qhse@satnusa.com

SERTIFIKASI DIBIDANG LINGKUNGAN YANG DIMILIKI

Environmental Certification

1. ISO 14001:2015, dari SGS Indonesia

merupakan kerangka kerja / guideline kepada Perusahaan agar dapat mengelola Lingkungan serta mengurangi dampak negatif kepada lingkungan sekitar perusahaan (Raw Material, Waste & Management) (Umum) yang valid dari 03 Juni 2019 sampai dengan 3 Juni 2022 untuk :

- Untuk membantu perusahaan mengurangi efek negatif terhadap lingkungan
- Untuk membantu Organisasi dalam rangka mentaati seluruh aturan tentang Lingkungan yang berlaku, regulasi ataupun persyaratan lain berkait dengan lingkungan.

ISO 14001:2015 , certified by SGS Indonesia

is a framework / guideline for the Company in order to manage the environment and reducing negative impacts to the environment surrounding the company (Raw Materials, Waste & Management) (General) that valid from 03 June 2019 until 3 June 2022 for :

- To help companies reduce the negative effects on the environment*
- To assist the Organization in order to comply with all rules on the Environment applicable regulatory or other requirements related to the environment.*

2. Environmental Product ataupun RoHS (Restriction of Hazardous Substances)

- Green Partner utk Standard SONY,
- Green Purchasing utk Standard Epson
- Green Plan utk Standard Shimano

untuk:

Semua Standard diatas bertujuan Untuk Mengontrol Pemakaian Bahan Baku (Raw Material) yang dapat merusak lingkungan hidup. Jadi ada beberapa bahan kimia yang dilarang terkandung dalam suatu product.

Environmental Product or RoHS (Restriction of Hazardous Substances)

- Green Partner for Standard SONY,
- Green Purchasing for Epson Standard
- Green Plan for Shimano Standard

for:

All the above Standard aims to control the use of Raw Materials which destroying the environment. There are several chemicals that are prohibited from to be used in a product.

PROPER , yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup

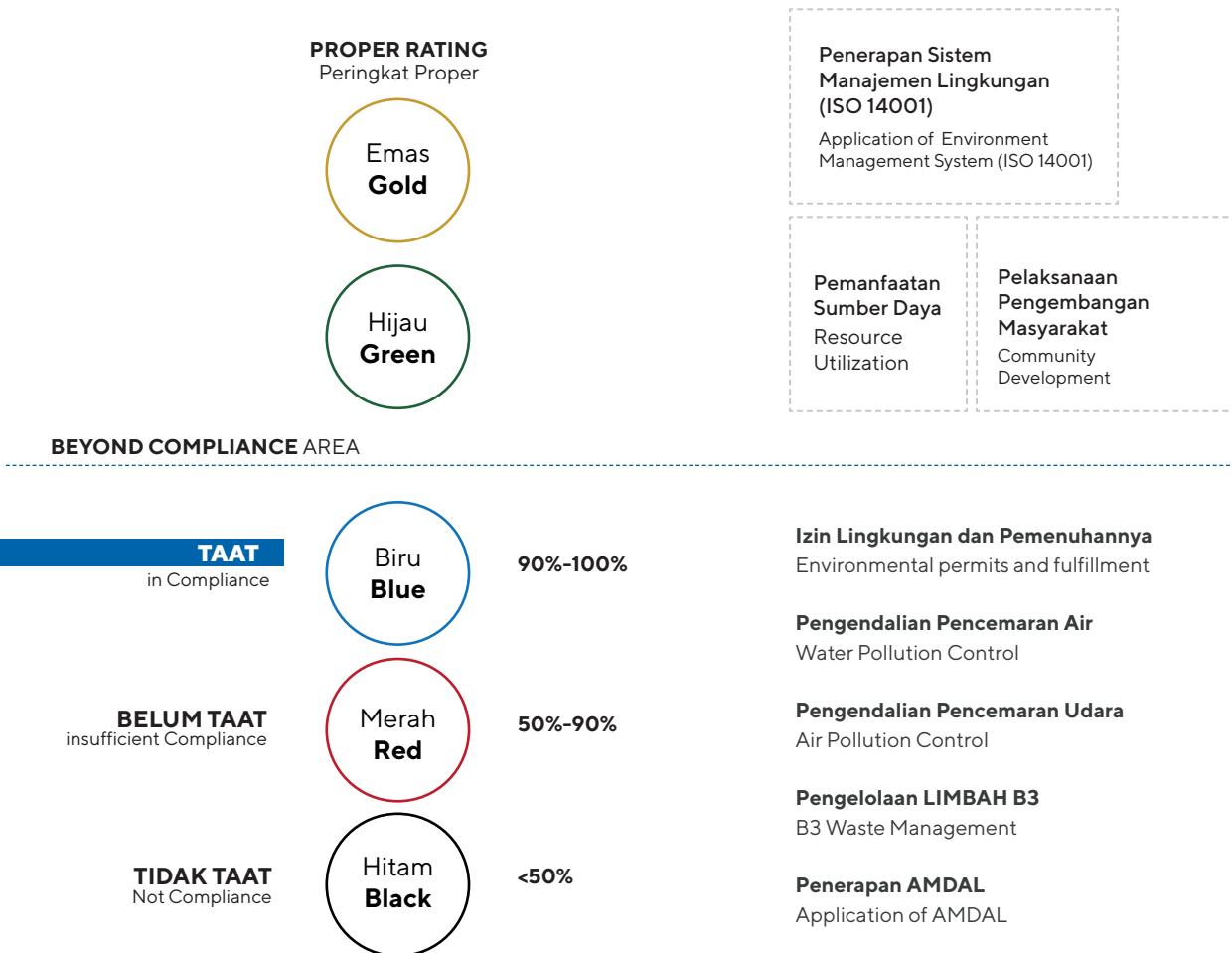
Lebih mengontrol pengelolaan Limbah B3 (Waste) dalam suatu perusahaan untuk:

Ikat serta dalam salah satu program/ upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) terkait dengan penataan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi.

PROPER , issued by Ministry of Environment

More toward the control over the management of toxic waste in a company for:

Participate in one of the programs / efforts made by the Ministry of Environment (KLH) associated with settlement in environmental management through information instruments.



Satnusa turut serta dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang disingkat PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Dasar peraturannya adalah Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 127 Tahun 2002 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Dengan pelaksanaan PROPER, maka Satnusa akan diaudit oleh tim pengawas dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk kegiatan pemantauan, pemeriksaan dan verifikasi teknis terhadap Pengendalian Pencemaran Air, Pengendalian Pencemaran Udara dan Pengelolaan Limbah Padat/Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Satnusa participates in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management, abbreviated as PROPER, is an effort made by the Ministry of Environment (MoE) to improve company's environmental management. Based on decree from Minister of Environment No. 127 of 2002 on Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER). With the implementation of PROPER, Satnusa will be audited by a team of inspectors from the Ministry of Environment for the monitoring, inspection and technical verification of the Water Pollution Control, Air Pollution Control and Solid / Hazardous and Toxic Waste (B3).

● mendapatkan peringkat BIRU / obtained Blue Rating

CONSUMER PROTECTION POLICY REVIEW

PELAKSANAAN PENINJAUAN KEBIJAKAN

PERLINDUNGAN KONSUMEN

PUSAT PENGADUAN PELANGGAN

Customer Complaint Center

Perusahaan memiliki pusat layanan pengaduan pelanggan 24 jam di mana customer service siap mendengar dan menerima keluhan, saran, kritik, dan status dari tindak lanjut atas keluhan tersebut. Pusat pengaduan Perusahaan adalah melalui email customer.services@satnusa.com

The company established a 24-hour consumer complaint center in which our customer service officers are ready to receive complaints, suggestions, criticisms and follow-up status on each of the complaints. The contact of our customer complaint center is via customer.services@satnusa.com

PENYELESAIAN SENGKETA

Dispute Resolution

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak mengalami kasus sengketa, baik di peradilan dan non-peradilan, terkait dengan perlindungan konsumen atau pun isu dan insiden signifikan lain yang terkait konsumen.

Throughout 2020, the Company had no involvement in any dispute cases, both judiciary or non-judiciary cases related to consumer protection or any other significant consumer related issues and incidents.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM

BIDANG KONSUMEN

Corporate Social Responsibility Related to Consumers

Bentuk komitmen lain terhadap penjaminan kualitas pelayanan kepada para pelanggan oleh Perseroan juga direfleksikan dalam perolehan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO9001:2015 di mana setiap proses layanan dilakukan melalui serangkaian audit kualitas oleh badan sertifikasi SGS dengan mengacu kepada standar manajemen mutu yang ditetapkan.

The Company's commitment towards ensuring the quality of service to its customers was also reflected in the acquisition of Quality Management System certificate ISO9001: 2015, in which each process is carried out through a series of quality audit by SGS certification institution with reference to the established management quality standard.



TATA KELOLA PERUSAHAAN **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

THE COMPANY IS ALWAYS FULLY COMMITTED TO IMPLEMENT THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IN ITS COURSE OF BUSINESS, IN ORDER TO BUILD A TRUSTWORTHY, EXCELLENT AND SUSTAINABLE COMPANY TO ITS STAKEHOLDERS

Perseroan senantiasa berkomitmen penuh untuk melaksanakan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) dalam kegiatan usahanya, guna mewujudkan Perseroan yang dapat dipercaya dari para pemangku kepentingan, berkinerja unggul dan Perseroan yang dapat tumbuh secara berkesinambungan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan **Foundation of Corporate Governance Implementation**

Landasan Referensi Penerapan GCG

Untuk mewujudkan penerapan GCG yang komprehensif, Perseroan secara konsisten berpedoman pada standar terbaik yang berlaku di dunia usaha internasional dan berbagai peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah, UU Republik Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. Surat edaran otoritas jasa keuangan nomor 32 / seojk.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT);

Reference of GCG Implementation

In order to achieve a comprehensive GCG implementation, the Company consistently adheres to the best standards that are applicable in the international business world and various regulations set by the Government, the Law of the Republic of Indonesia, and the Financial Services Authority (OJK) as follows:

1. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Public Companies' Corporate Governance Guidelines Application;
2. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Companies' Corporate Governance Guidelines;
3. Law of the Republic of Indonesia No 40 of 2007 on Limited Liability Company;

TATA KELOLA PERUSAHAAN **GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES**

Mengingat pentingnya penerapan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi Satnusa telah membuat GCG bagian dari kebijakan manajemen Perseroan melalui penerapan suatu sistem yang merupakan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, Kemandirian, dan Keadilan.

TRANSPARANSI

Transparansi adalah keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi yang relevan tentang Satnusa kepada stakeholder. Perusahaan menjamin keakuratan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan, manajemen dan kepemilikan saham Satnusa, atau informasi lain yang dianggap penting.

Considering the importance of implementing GCG, Satnusa's Board of Commissioners and Board of Directors have made GCG a part of the Company's management policy through the implementation of a system that represents principles of information transparency, accountability, responsibility, Independency, and Fairness.

TRANSPARENCY

Transparency is the openness in the process of decision-making and forwarding relevant information about Satnusa to stakeholders. The Company guarantees the information accuracy regarding the operational and financial performances, management and share ownership in Satnusa, or any other information considered important.

AKUNTABILITAS

Prinsip akuntabilitas pada dasarnya adalah pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan hak setiap entitas anak melalui pembagian wewenang yang jelas untuk mengurangi dampak dari masalah keagenan yang terjadi sebagai hasil dari konflik kepentingan antara manajemen, pemegang saham, dan stakeholders.

Satnusa menerapkan prinsip akuntabilitas melalui beberapa cara, seperti evaluasi presentasi kinerja operasional dan keuangan, laporan keuangan dalam RUPS tahunan, Public Ekspose, audit internal dan eksternal.

TANGGUNG JAWAB

Prinsip tanggung jawab merupakan kompatibilitas antara manajemen Perusahaan dan hukum yang berlaku, bersama dengan prinsip korporasi yang baik. Untuk itu, Satnusa memastikan bahwa manajemen Perusahaan mematuhi aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab perusahaan sebagai warga korporasi yang baik.

Satnusa selalu akan berusaha untuk membangun kemitraan dengan semua stakeholder dengan mengacu pada aturan hukum dan etika bisnis yang sehat.

KEMANDIRIAN

Prinsip kemandirian adalah suatu keadaan dimana perusahaan dijalankan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika perusahaan yang baik. Satnusa menginginkan untuk menghindari dominasi dari pihak manapun yang tidak sehat dan menghindari konflik kepentingan.

Dewan Komisaris dan Direksi Satnusa memiliki perspektif yang independen dalam setiap keputusan yang dibuat, namun saran dari konsultan independen, konsultan hukum, dan komite akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

KEADILAN

Prinsip keadilan berarti keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang terjadi sebagai konsekuensi dari memiliki kesepakatan dan aturan hukum yang berlaku. Satnusa menjamin perlakuan yang adil dan sama bagi setiap pemangku kepentingan dalam menjalankan aktivitasnya dan akan selalu berusaha untuk membuat para pemangku kepentingan memahami sepenuhnya hak dan kewajibannya di bawah aturan hukum.

ACCOUNTABILITY

The principle of accountability is basically the execution of duties, responsibilities, and rights of every subsidiary through a clear division of authority to reduce the impacts of agency problem that occurs as the result of conflicting interests among the management, shareholders, and the stakeholders.

Satnusa implements the principle of accountability through several ways, such as operational and financial performance evaluation, financial report presentation in the annual GMS, Public Expose, internal and external audit.

RESPONSIBILITY

The principle of responsibility represents the compatibility between company management and the laws in force, along with good corporation principles. For that matter, Satnusa ensures that the company management adheres to the rule of law and legislation in force as the reflection of company's responsibility as a good corporate citizen.

Satnusa will always seek to establish partnership with every stakeholder by referring to the rule of law and healthy business ethics.

INDEPENDENCE

The principle of independence is a state where a company is governed professionally without any conflict of interest and pressure from any party that does not comply with the regulation and good corporate ethics. Satnusa is aspire to avoid unhealthy domination by any party and have no conflict of interest.

The Board of Commissioners and The Board of Directors of Satnusa have independent perspectives in every decision made. However, taking suggestions from an independent consultant, legal consultant, and their committees is also an option.

FAIRNESS

The principle of fairness means justice and equality in fulfilling the stakeholders' rights that occur as the consequence of having an agreement and the rule of law in force. Satnusa guarantees just and equal treatment for every stakeholder in carrying out his activity and will always strive to make stakeholders fully comprehend their rights and responsibilities under the rule of law.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Direksi mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan. Para Direksi juga melakukan tugas, tanggung jawab, dan lainnya berdasarkan Anggaran Dasar, regulasi yang berlaku, dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk prinsip-prinsip GCG.

The BOD manage and run the company in accordance with the objectives and goals of the company. The BOD also conduct their tasks, responsibilities, and other based on the Articles of the Association, prevailing regulations, and/or the General Meeting of Shareholders, including the principles of GCG

Susunan anggota Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 10 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

The following is the composition of the Board of Directors based on the General Meeting of Shareholders dated 10 August 2020 :

ABIDIN FAN
President Director
Direktur Utama

BIDIN YUSUF
Operational Director
Direktur Operasional

KUSTINA
Finance Director
Direktur Keuangan

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR UTAMA DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF PRESIDENT DIRECTOR

TUGAS

- mengembangkan dan menjalankan rencana strategis Perseroan melalui cara-cara yang efektif dan efisien; dan
- mencapai keseluruhan kinerja operasional sehari-hari, serta manajemen bisnis dan organisasi Perseroan secara menyeluruh sesuai dengan target yang diharapkan melalui otoritas yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris

TANGGUNG JAWAB

- mengimplementasikan kebijakan-kebijakan dan strategi-strategi Dewan Komisaris;
- mengembangkan dan menyampaikan rencana-rencana strategis bisnis tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
- melaporkan perkembangan pelaksanaan rencana-rencana strategis bisnis tahunan kepada Dewan Komisaris secara rutin;
- mengurus, memotivasi, mengembangkan, dan memimpin anggota tim manajemen;
- mengurus sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan-tujuan Perseroan;
- memimpin rapat-rapat tim manajemen;
- mengambil peran kepemimpinan dalam menciptakan dan mengembangkan budaya dan nilai-nilai Perseroan;
- memastikan adanya kesesuaian antara strategi dan budaya Perseroan, antara proses dan struktur Perseroan;
- memastikan dilaksanakannya prosedur dan proses audit internal Perseroan yang tepat;
- mengembangkan dan mengimplementasikan rencana-rencana manajemen risiko; serta
- memastikan rencana ketersediaan kandidat-kandidat yang tepat untuk menduduki berbagai posisi kunci Perseroan dijalankan dengan baik.

ROLES

- *developing and delivering Company's strategic plan in the most effective and efficient manner; and*
- *achieving the overall day-to-day performance as well as business and organization management of the Company in accordance with set targets, under delegated authority from the Board of Commissioners.*

RESPONSIBILITIES

- *implementing Board of Commissioners' policies and strategies;*
- *developing and presenting the annual strategic business plans to Board of Commissioners for approval;*
- *reporting regularly to Board of Commissioners concerning the implementation progress of the annual strategic business plans;*
- *managing, motivating, developing, and leading Management Team members;*
- *managing resources in effective and efficient manners in achieving Company's objectives;*
- *chairing Management Team's meetings;*
- *taking leadership roles in establishing or developing Company's culture and values;*
- *ensuring that there is a fit between Company's strategy and culture, between Company's processes and structure;*
- *ensuring that Company's internal audit processes and procedures are appropriately conducted;*
- *developing and implementing risk management plans; and*
- *ensuring that Company's succession plan is implemented well.*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF OPERATIONAL DIRECTOR

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR OPERASIONAL

TUGAS

- melakukan perencanaan, pengarahan, dan pengkoordinasian terkait pengembangan, pemilihan, implementasi, dan pemanfaatan operasi-operasi Perseroan; dan
- bekerja sama dengan semua level karyawan dalam mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan-kebutuhan pada tingkat individu, departemen, dan organisasi Perseroan secara luas.

TANGGUNG JAWAB

- mengawasi bobot aktivitas produksi dan kualitas produk-produk yang dihasilkan, perencanaan dan pengiriman melalui transportasi laut untuk memastikan arus produksi Perseroan berlangsung efisien;
- memastikan bahwa manufaktur produk dan manajemen operasi Perseroan memenuhi peraturan perundangan-undangan dan prosedur standar yang ditentukan, sekaligus mengawasi dan mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada;
- bekerja sama dengan Asisten General Manager dan Direktur Keuangan (Tidak Terafiliasi) Perseroan dalam mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan, mengajukan permohonan dan memperoleh dana yang dibutuhkan, serta mengimplementasikan penggunaan yang sesuai;
- bersama-sama dengan Tim Manajemen Perseroan mengawasi perkembangan fokus anggaran dana tahunan, pengeluaran dana bulanan, dan keseimbangan kinerja yang dicapai dengan dana yang dikeluarkan;
- mengembangkan, merekomendasikan, dan menyiapkan spesifikasi-spesifikasi pengeluaran-pengeluaran modal, proyek-proyek, dan proposal-proposal Perseroan yang diajukan oleh Asisten General Manager;
- mengevaluasi struktur operasi-operasi Perseroan, melakukan perencanaan tim, mengembangkan pelatihan dan pendidikan bagi peningkatan efektivitas dan efisiensi tim secara kontinu sekaligus memfasilitasi pertumbuhan profesional dan pribadi individu dengan penekanan pada kesempatan-kesempatan (bila dimungkinkan) yang dimiliki oleh masing-masing individu;
- menangani proyek-proyek khusus Perseroan yang ditugaskan oleh Direktur Utama; serta
- memperluas jejaring dan menambah proyek-proyek Perseroan.

ROLES

- *conducting planning, directing, and coordinating the development, selection, implementation, and utilization of the Company's operations; and*
- *working with all levels of staffs to identify and address the Company's individual, departmental, and organization wide needs.*

RESPONSIBILITIES

- *monitoring production volume activity and quality of products, planning and shipment delivery to ensure Company's production flow is efficient;*
- *ensuring that Company's product manufacturing and operations management are in compliance with regulations and standard procedures, as well as monitoring, identifying, and correcting deficiencies;*
- *working closely to Company's Assistant General Managers (GMS) and Finance Director (Non Affiliated) in identifying needs, writing grants and obtaining grant funds, and also implementing grant deliverable;*
- *in collaboration with Company's Management Team, overseeing the development of the center's annual budget, monthly expenditures, and performance against budget;*
- *developing, recommending, and preparing specifications for Company's capital expenditures, projects, and proposals as requested by AGM;*
- *evaluating Company's operations structure, conducting team planning, and developing training and education for continual improvement of the efficiency and effectiveness of the group, as well as providing individuals with professional and personal growth with an emphasis on opportunities (where possible) of individuals;*
- *managing Company's special projects as assigned by the President Director; and*
- *expanding networking and bring in more projects to the Company.*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF FINANCE DIRECTOR

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR KEUANGAN

TUGAS

- mengawasi unit keuangan dan merupakan pembicara utama sehubungan dengan keuangan Perseroan; dan
- melapor secara langsung kepada Direktur Utama dan membantu Direktur Operasional secara langsung pada seluruh persoalan strategis dan taktis Perseroan sehubungan dengan manajemen alokasi dana, analisis biaya dan keuntungan, prediksi kebutuhan-kebutuhan, dan pengamanan pendanaan baru Perseroan.

TANGGUNG JAWAB

- berpartisipasi dalam pengembangan bisnis baru Perseroan, khususnya membantu Direktur Utama dan Direktur Operasional dalam mengidentifikasi kesempatan-kesempatan pendanaan baru, membuat rancangan alokasi dana terkait program-program yang prospektif, dan menentukan efektivitas biaya pemenuhan layanan yang prospektif;
- memastikan adanya kontrol-kontrol yang memadai, dokumen-dokumen pembuktian disetujui dan tersedia, sehingga seluruh aktivitas pembelian Perseroan dapat melalui proses-proses audit independen dan perintah;
- menyajikan alokasi dana operasional kepada Direktur Operasional, serta bekerja sama dengan Direktur Operasional dalam memastikan keberhasilan program-program Perseroan yang dijalankan, melalui dukungan analisis biaya dan kepatuhan terhadap seluruh kebutuhan/permintaan dalam kontrak dan program-program yang dijalankan;
- mengawasi pelaksanaan manajemen dan koordinasi seluruh aktivitas pelaporan keuangan bagi Perseroan, termasuk pendapatan-pengeluaran, laporan posisi keuangan, serta aktivitas penggajian bagi para karyawan.
- mengawasi aktivitas perbankan Perseroan;
- memastikan arus kas memadai untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan Perseroan;
- mengawasi pembuatan laporan-laporan bulanan, termasuk laporan-laporan keuangan dan proyeksi-proyeksi arus kas untuk digunakan oleh manajemen eksekutif, termasuk Komite Audit dan Direksi;
- membantu dalam proses desain, implementasi, dan kalkulasi waktu terkait insentif upah, komisi, dan gaji bagi para karyawan Perseroan; dan
- mengawasi kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan.

ROLES

- supervising the finance unit and is the Company's chief financial spokesperson; and
- reporting directly to President Director and directly assisting Operational Director on all strategic and tactical Company's matters in relation with budget management, cost benefit analysis, forecasting needs, and the securing of new funding.

RESPONSIBILITIES

- participating in developing new business, specifically assisting President Director and Operational Director in identifying Company's new funding opportunities, drafting the prospective programmatic budgets, and determining cost effectiveness of the prospective services delivery;
- ensuring adequate controls are installed, substantiating documentation is approved and available, such that all Company's purchases may pass independent and governmental audits;
- providing Operational Director with an operating budget, and working with Operational Director to ensure Company's programmatic success through cost analysis support and compliance with all contractual and programmatic requirements;
- overseeing the management and coordination of all fiscal reporting activities for the Company, including revenues-expenses, balance sheet reports, and payroll activities for staffs and participants;
- monitor Company's banking activities;
- ensuring an adequate cash flow to meet Company's needs;
- overseeing the production of monthly reports, including financial statements and cash flow projections for the use of Executive Management, as well as the Audit Committee and Directors;
- assisting in the design, implementation, and timely calculations of wage incentives, commissions, and salaries for Company's staffs; and
- overseeing Company's Accounts Payable and Accounts Receivable turnover;

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

Agar implementasi GCG dapat berjalan dengan baik, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi per 02 November 2015 yang disusun berdasarkan peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Direksi tersebut dapat di download di www.satnusa.com

In order for GCG implementation to run well, the Company has had a Board of Director Charter per November 2, 2015 prepared in accordance with FSA regulation number 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company and the Board of Directors Guidelines can be downloaded at www.satnusa.com

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang terdiri dari sub pokok sebagai berikut :

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Struktur, Kriteria, dan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang
5. Tata cara dan Prosedur kerja
6. Waktu kerja
7. Rapat
8. Pelaporan
9. Pertanggungjawaban
10. Tanggal Efektif

The Company has established guidelines and rules of work for Board of Directors consists of the following principal sub:

1. *Background*
2. *Legal Basis*
3. *Structure, Criteria, and Membership*
4. *Duties, Responsibilities and Authority*
5. *Procedures and working procedures*
6. *Working time*
7. *Meetings*
8. *Reporting*
9. *Accountability*
10. *Effective Date*

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi merupakan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) yaitu keterbukaan (**transparency**), akuntabilitas (**accountability**), pertanggungjawaban (**responsibility**), independensi (**independency**), dan keadilan dan kewajaran (**fairness**), serta memenuhi ketentuan perundang undangan yang berlaku.

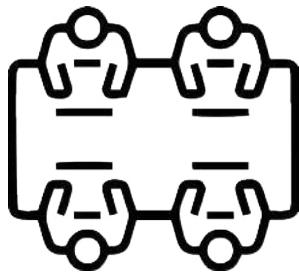
Board of Directors charter is a reference for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities to manage the Company in accordance with the principle - the principle of Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and justice and fairness, and comply with the laws in force.

BOD MEETING AND ATTENDANCE

Rapat Direksi Dan Tingkat Kehadiran

Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan wajibkan diadakannya rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company and the Articles of Association requires a regular meeting of the Board of Directors at least once a month and shall hold the Board of Directors meeting with the Board of Commissioners on a regular basis less 1 (one) time in 4 months.



DIREKSI MEMILIKI PERTEMUAN RUTIN MINIMAL SEBULAN SEKALI.

DIREKSI JUGA DAPAT MENGATUR PERTEMUAN SESUAI PERMINTAAN:

BOD has a regular meeting at least once a month. BOD also may arrange meetings as requested by:

- a) **Direktur Utama | President director**
- b) **Salah satu Direksi | One of the director**
- c) **Salah satu Komisaris | One of the commissioner**
- d) **Pemegang Saham yang secara kolektif mewakili paling sedikit 1/10 (sepuluh) modal yang disetor Perusahaan**

Shareholder who collectively represent at least 1/10 (one tenth) of the company's paid up capital.

TANGGAL Date	ANGGOTA Member	KEHADIRAN Attendance	TANGGAL Date	ANGGOTA Member	KEHADIRAN Attendance
13-Jan Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	6-Jul Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓
3-Feb Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	3-Aug Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓
2-Mar Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	7-Sep Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓
2-Apr Kamis Thursday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	5-Oct Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓
4-May Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	9-Nov Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓
2-Jun Selasa Tuesday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	7-Dec Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓

In 2020, Directors held meetings every month. The Directors' attendance in the meetings was 100%

Pada tahun 2020, Direksi mengadakan pertemuan setiap bulan. Kehadiran Direksi dalam pertemuan tersebut adalah 100 %

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF EACH COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Penilaian atas kinerja masing masing Komite di bawah Direksi

Perseroan akan senantiasa melakukan peningkatan penerapan GCG di seluruh sendi usahanya melalui beberapa peningkatan operasional untuk mendukung pengelolaan Perusahaan yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pengoptimalan fungsi Komite-komite pendukung Tugas Dewan Komisaris dan Direksi, perluasan internalisasi Pakta Integritas ke seluruh insan Perseroan, pengembangan sistem fraud risk management yang diikuti assessment berkala dan pembentukan Komite Pemantau Risiko, serta penerapan kebijakan sumber daya manusia dan intensifikasi pelaksanaan keselamatan, kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan.

Company will continue to improve its GCG implementation on all of its business aspects through series of operational improvements to support company management that is in accordance to the Good Corporate Governance, optimization of the functions of the Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors, further internalization of the Integrity Pact to all individuals within the Company, development of the fraud risk management system followed by periodic assessment and establishment of the Risk Oversight Committee, as well as the implementation of human resources policies and intensification on work safety, health and environmental management implementation.

STOCK OPTION OPSI SAHAM



Sampai dengan periode laporan, tidak terdapat share option atau penawaran opsi saham yang ditawarkan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Satnusa.

As of the reporting period, there is no share option or offer of stock options offered to the member of Board of Commissioners, Board of Directors, and Executives Officers of Satnusa.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Satnusa tidak memiliki ketentuan spesifik terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di dalam struktur keanggotaan Perusahaan. Satnusa meyakini bahwa dengan adanya keberagaman dalam aspek keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan akan sangat berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas baik Dewan Komisaris maupun Direksi. Namun pada praktiknya, Satnusa telah mengacu pada Peraturan OJK dan Undang Undang PT dalam prosedur pengangkatan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Keberagaman komposisi Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari beragam latar belakang kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.

Satnusa does not have specific regulation related to the diversity of composition of Board of Commissioners and Directors in the Company's membership structures. Satnusa believes that the diversity in the expertise, experience, and education background will contribute greatly to the effectiveness of duties execution both for Board of Commissioners and Board of Directors.

The diversity of Company's Board of Commissioners and Directors Composition consists of diversity in the education background, work experience, age, and gender.

EXTRA ORDINARY GMS RUPS LUAR BIASA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diadakan kapan saja dalam setahun jika diperlukan. Pada tahun 2020, tidak diselenggari RUPS luar biasa.

Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held anytime during the year if necessary. In 2020, there is no extraordinary GMS was held.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER (GMS) RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada baik Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja mereka, menyetujui Anggaran Dasar, memberikan persetujuan untuk anggaran tahunan, mengatur alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik dan memutuskan jumlah dan jenis kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS tahun 2020 telah memberitahu dan mengirimkan undangan kepada para pemegang saham sesuai dengan peraturan. Sepanjang 2020, Satnusa telah mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham dan yang terdiri dari 4 (empat) agenda.

General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not given to both Board of Directors and Board of Commissioners. GMS has the authority to assign and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate their performance, approve the Basic budget, give approval to the annual budget, set the profit usage allocation, appoint a public accountant and decide on the amount and kinds of compensations to the Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS in 2020 had informed and sent out invitations to shareholders according to regulation. Throughout 2020, Satnusa had had 1(one) General Meetings of Shareholders and consist of 4 (four) agendas.

IMPLEMENTATION OF GMS PELAKSANAAN RUPS 2020

Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK & BEI <i>Notification for GMS Plan to the OJK and BEI</i>	24 Jun 2020	5 hari kerja sebelum pengumuman <i>5 business days before the announcement</i>
Pengumuman RUPS <i>Announcement of GMS</i>	02 Jul 2020	14 hari sebelum panggilan <i>14 days before the Summon</i>
Daftar Pemegang Saham <i>Recording date</i>	16 Jul 2020	
Panggilan RUPS <i>GMS Summon</i>	17 Jul 2020	21 hari sebelum RUPS <i>21 days before the GMS</i>
RUPS <i>GMS</i>	10 AUG 2020	
Ringkasan Risalah RUPS ke OJK & BEI <i>GMS Minutes of meeting to OJK and BEI</i>	11 Aug 2020	Min. 2 hari kerja setelah RUPS <i>Min. 2 working days after the GMS</i>
Risalah RUPS ke OJK <i>Minutes of meeting of GMS to OJK</i>	19 Aug 2020	Max. 30 hari setelah RUPS <i>Max. 30 days after the GMS</i>

HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

10 AGUSTUS 2020

1. AGENDA PERTAMA:

- a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan yang telah disampaikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris perihal keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagaimana termaktub dalam buku Laporan Tahunan 2019.
- b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 beserta penjelasannya, yang telah diaudit oleh "Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan" sebagaimana ternyata dalam laporan auditnya nomor 00120/2.0826/AU.1/04/0727-3/1/III/2020, tanggal 24 Maret 2020, disajikan secara wajar.
- c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tanggung jawab pengurusan dan pelaksanaan kewenangan dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tanggung jawab pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakantindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

2. AGENDA KEDUA:

- a. Menyetujui sejumlah USD 17.962 (tujuh belas ribu sembilan ratus enam puluh dua Dolar Amerika Serikat) disisihkan sebagai Dana Cadangan sesuai UndangUndang No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan;
- b. Menyetujui tidak adanya dividen yang dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

3. AGENDA KETIGA:

- a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya dengan :

1.a. Alasan sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik, baru dapat menyampaikan proposal penawaran kepada Perseroan paling cepat pada bulan Oktober 2020;

1.b. Kriteria Akuntan Publik sebagai berikut:

- 1.b.1. Telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan;
- 1.b.2. Memenuhi syarat Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP sesuai dengan aturan yang berlaku;
- 1.b.3. Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan atas pembukuan Perseroan yang dilakukan secara independen sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia serta komentar dan rekomendasi sehubungan dengan pengendalian intern akuntansi dan aspek-aspek lain dari operasi Perseroan;
- 1.b.4. Imbalan jasa audit berkisar antara Rp. 300 juta hingga Rp. 450 juta;
- 1.b.5. Memiliki keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP lebih dari 10 tahun.

- b. Mengganti Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris jika di kemudian hari ternyata Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak menunjukkan hasil kerja yang memuaskan, dengan memperhatikan Kriteria Akuntan Publik di atas.

4. AGENDA KEEMPAT:

- a. Menyetujui penetapan jumlah honorarium Dewan Komisaris termasuk tunjangan pajak untuk tahun buku 2020 adalah sebesar Rp 3.900.000.000,00 (Tiga miliar Sembilan ratus juta Rupiah) dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk mengalokasikan pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan
- b. Memberi wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan.

RESULTS OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER (GMS)

10 AUGUST 2020

1. FIRST AGENDA:

- a. Receive and approve the Company's Annual Report submitted by the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the condition and running of the Company for the financial year ended 31 December 2019 as set out in the 2019 Annual Report book.
- b. Approve and ratify the Company's Financial Statements which contain the Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Comprehensive Profit and Loss Statement, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the financial year ended 31 December 2019 along with its explanations, which have been audited by "Johan Public Accounting Firm. Malonda Mustika & Rekan "as it turns out in its audit report number 00120 / 2.0826 / AU.1 / 04 / 0727-3 / 1 / III / 2020, dated March 24, 2020, presented fairly.
- c. Provide full repayment and release of responsibility (volledig acquit et decharge) to the members of the Company's Board of Directors for the management and implementation of the authority and members of the Board of Commissioners for oversight responsibilities that they have carried out during the financial year ending 31 December 2019 as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Report.

2. SECOND AGENDA:

- a. Approved that an amount of USD 17,962 (seventeen thousand nine hundred and sixty two United States Dollars) is set aside as a Reserve Fund in accordance with Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association;
- b. Approved the absence of dividends to be distributed to the Company's Shareholders for the financial year ended 31 December 2019.

3. THIRD AGENDA:

- a. Authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2020 and determine the honorarium for the Independent Public Accountant Firm and other requirements for its appointment by:
 - 1.a. **The reasons are as follows:**
The Public Accountant Office, can only submit a proposal to the Company at the earliest in October 2020;
 - 1.b. **Criteria for Public Accountants are as follows:**
 - 1.b.1. Has been registered with the Financial Services Authority;
 - 1.b.2. Fulfill the AP, KAP, and Independence terms in the KAP accordingly with applicable rules;
 - 1.b.3. The scope of the audit includes examining the Company's books that are carried out independently in accordance with generally accepted Accounting Standards in Indonesia as well as comments and recommendations relating to internal accounting controls and other aspects of the Company's operations;
 - 1.b.4. Audit service benefits range from Rp. 300,000,000 to Rp. 450,000,000;
 - 1.b.5. Having expertise and experience of AP, KAP, and Audit Team from KAP for more than 10 years.
- b. Replacing the Public Accounting Firm that has been appointed by the Board of Commissioners if in the future it turns out that the appointed Public Accountant Office does not show satisfactory work results, taking into account the Criteria of the Public Accountant above.

4. FOURTH AGENDA:

- a. Approved the determination of the honorarium for the Board of Commissioners including tax allowances for the 2020 financial year amounting to IDR 3,900,000,000.00 (Three billion and nine hundred million Rupiah) and granting power and authority to the Board of Commissioners Meeting to allocate the distribution to each member of the Company's Board of Commissioners; and
- b. Give authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and allowances for each member of the Company's Board of Directors.

The entire record of the previous year's AGM had been realized.

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Material information and facts occurred after the date of the report accountant;



07

JAN
2021

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING
OF SHAREHOLDERS

EGMS Agenda:

1. Granting approval to the Board of Directors of the Company to borrow funds / obtain credit facilities from a Bank or other financing institution for an amount exceeding 50% of the Company's net assets, in order to support the Company's business development;
2. Granting approval of all credit terms / conditions as have been and will be stipulated in the Credit Agreement / Debt Recognition, along with all extensions, additions, replacements, renewals, amendments and addendums;
3. Granting approval to the Board of Directors to guarantee the Company's assets for an amount exceeding 50% of the Company's net assets.

Mata Acara RUPSLB

1. Pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pinjaman uang/memperoleh fasilitas kredit dari Bank atau lembaga pembiayaan lainnya, untuk jumlah melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan, dalam rangka mendukung pengembangan usaha Perseroan;
2. Pemberian persetujuan terhadap seluruh ketentuan-ketentuan/syarat-syarat kredit sebagaimana yang telah dan yang akan ditetapkan dalam Perjanjian Kredit/Pengakuan Hutang, berikut segenap perpanjangan, penambahan, penggantian, pembaharuan, perubahan dan addendum-addendumnya;
3. Pemberian persetujuan kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan (asset) Perseroan untuk jumlah melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan.

HASIL RUPSLB / EGMS' RESULTS

The EGMS of the Company by deliberation to reach a consensus has decided the following:

1. In order to comply with the provisions of article 16 of the Company's Articles of Association as stated in the deed No. 103 dated 23 June 2015 article 16, which was made in the presence of Soehendro Gautama, SH, M. Hum, a notary in Batam, the Meeting gave approval to the Board of Directors of the Company to borrow fund / obtain credit facilities from banks or other financing institutions, for an amount exceeding 50% of the Company's net assets, in order to support the development of the Company's business.
2. Approve all credit terms / conditions as have been and will be stipulated in the Credit Agreement / Debt Recognition, along with all extensions, additions, replacements, renewals, amendments and addendums.
3. In order to comply with the provisions of Article 14 paragraph 3 letter a of the Company's Articles of Association as stated in the deed dated 23 June 2015 No. 103, which was made in the presence of Soehendro Gautama, S.H., M. Hum, a notary in Batam, the Meeting gave approval to the Board of Directors to guarantee the assets of the Company for an amount exceeding 50% of the Company's net assets.

RUPSLB Perseroan dengan musyawarah untuk mufakat telah memutuskan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam akta tanggal No. 103 tanggal 23 Juni 2015 pasal 16, yang dibuat di hadapan Soehendro Gautama, S.H., M. Hum, notaris di Batam, maka Rapat memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pinjaman uang/memperoleh fasilitas kredit dari Bank atau lembaga pembiayaan lainnya, untuk jumlah melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan, dalam rangka mendukung pengembangan usaha Perseroan.
2. Memberikan persetujuan terhadap seluruh ketentuan-ketentuan/syarat-syarat kredit sebagaimana yang telah dan yang akan ditetapkan dalam Perjanjian Kredit/Pengakuan Hutang, berikut segenap perpanjangan, penambahan, penggantian, pembaharuan, perubahan dan addendum-addendumnya.
3. Dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 14 ayat 3 huruf a Anggaran dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam akta tanggal 23 Juni 2015 No. 103, yang dibuat di hadapan Soehendro Gautama, S.H., M. Hum, notaris di Batam, maka Rapat memberikan persetujuan kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan (asset) Perseroan untuk jumlah melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Susunan anggota Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 10 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

MEGAWATI

President Commissioner
Komisaris Utama

USMAN FAN

Commissioner
Komisaris

HERRY SANTOSO

Independent Commissioners
Komisaris Independen

The following is the composition of the Board of Commissioners based on the General Meeting of Shareholders dated 10 August 2020:



Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif dan bertanggung jawab untuk fungsi organisasi mereka. Secara singkat, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi Direksi, memberikan saran dan masukan kepada Direksi dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG sepenuhnya dilaksanakan oleh Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lain yang akan diputuskan dalam RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners is collectively responsible and accountable for their organizational function. In brief, the Board of Commissioners are responsible for supervising the Board of Directors, providing suggestions and inputs to the Board of Directors and ensuring that GCG principles are fully implemented by the Company.

Members of the Board of Commissioners do not take and/or receive personal benefits from the company besides the remuneration and other facilities as decided in the GMS. All members of the Board of Commissioners have the adequate integrity and competency to meet the company's business requirements.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF COMMISSIONER

Sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar Perseroan, tugas dari Dewan Komisaris Perseroan adalah melakukan pengawasan atas implementasi rencana bisnis, operasi, dan manajemen Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sebagai kewenangan khusus, Dewan Komisaris juga dapat melaksanakan tugas-tugas tertentu Direksi, apabila Direktur yang bersangkutan berhalangan atau dalam keadaan tertentu.

Sementara itu, tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

- melakukan pengawasan terhadap langkah-langkah penanganan Perseroan oleh Direksi berkaitan dengan aspek-aspek perencanaan dan pengembangan, operasi dan penyusunan anggaran, kepatuhan terhadap anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, serta pelaksanaan resolusi-resolusi RUPS;
- memberikan nasihat dan pendapat dalam RUPS sehubungan dengan aspek-aspek pelaporan keuangan tahunan, perencanaan bisnis, penunjukkan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal perusahaan, dan isu-isu penting Perseroan lainnya;
- menelaah rencana kerja dan penyusunan anggaran Perseroan, agar aktivitas-aktivitas utama yang dijalankan Perseroan selaras satu dengan lainnya;
- dalam menghadapi persoalan, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para pemegang saham dengan menyertakan rekomendasi langkah-langkah perbaikan; serta
- membuat dan menyampaikan risalah rapat Dewan Komisaris, laporan mengenai kepemilikan saham dan/ atau keluarga atas saham perusahaan dan saham di perusahaan lainnya, serta laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan.

According to Company's article of association, the roles of Board of Commissioners are to monitor the implementation of business plans, operations, and Company's management that performed by Directors, and also to give advices to Directors. As the special authority, Board of Commissioners also carry out certain roles of Directors when related Director(s) is (are) not available or in certain conditions.

Accordingly, Board of Commissioners' responsibilities are as follows:

- *Supervising the Company's management steps performed by Directors in relation with the aspects of planning and development, operations and budgeting, compliance of Company's article of association, laws, and regulations, as well as implementation of GMS resolutions;*
- *Giving advices and opinions in GMS related to the aspects of annual financial reporting, business planning, appointing an accounting firm as an auditor, and other important matters, business planning, appointment of a public accounting firm as corporate external auditor, and other Company's important matters;*
- *Conducting reviews on the Company's work plan and budget in keeping abreast of Company's main activities;*
- *In signs of trouble, immediately request Directors to notify shareholders by providing some recommendations on improvement steps; and*
- *Composing and delivering Board of Commissioners' meeting minutes, Company's and other company's shares ownerships and/or family ownership, and supervisory reports.*

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONERS

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen, Kriteria Komisaris Independen didasarkan pada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

- a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- b. Tidak mempunyai saham pada Perseroan;
- c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- d. Tidak mempunyai hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris Satnusa berjumlah 3 orang, 1 diantaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah dan persyaratan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Criteria for Determination of Independent Commissioners

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company and meets the requirements as Independent Commissioner, Independent Commissioner Criteria is based on OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

- a. Not a person working or having authority and responsibility for plan, lead, control or supervise the Company's activities within 6 (six) last month;
- b. Not having shares in the Company;
- c. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company;
- d. Has no business relationship related to the Company's business activities.

There are 3 members of the Board of Commissioners of Satnusa, one of whom is an Independent Commissioner. The number and criterias of Independent Commissioners are in compliance with the provisions of OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014, in which each public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN Independence Statement of Independent Commissioner

Komisaris Independen Satnusa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, antar sesama anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

Satnusa's Independent Commissioner are not affiliated with the members of the Board of Directors, other Commissioners, and the Controlling Shareholders.

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris merupakan acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggung-jawaban (responsibility), independensi (independency) dan keadilan (fairness), serta memenuhi peraturan perundangundangan yang berlaku.

Agar implementasi GCG dapat berjalan dengan baik, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris per 02 November 2015 yang disusun berdasarkan peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Direksi tersebut dapat di download di www.satnusa.com

Board of Commissioners' charter is a reference to the BoC in carrying out its duties and responsibilities to oversee the management policies and the course of management of the Company by the Board of Directors in accordance with the principles of Corporate Governance that is good (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness and meets applicable laws and regulations.

In order for GCG implementation to run well, the Company has had a Board of Commissioners' Charter per November 2, 2015 prepared in accordance with FSA regulation number 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company and the Board of Directors Guidelines can be downloaded at www.satnusa.com

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS GUIDELINE AND RULES OF WORK BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang terdiri dari sub pokok sebagai berikut :

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Struktur, Kriteria, dan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang
5. Tata cara dan Prosedur kerja
6. Nilai-nilai dan etika kerja
7. Waktu kerja
8. Rapat
9. Pelaporan
10. Pertanggungjawaban
11. Tanggal Efektif

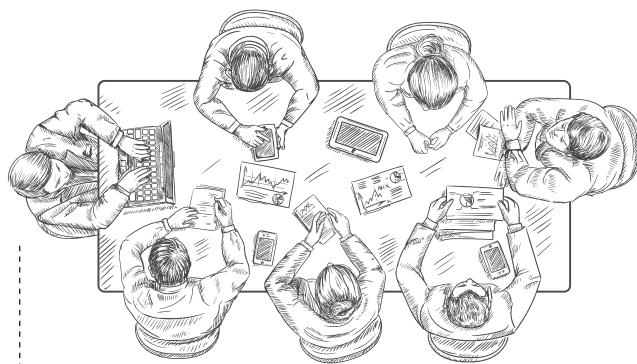
The Company has established guidelines and rules of work for the Board of Commissioners consisting of the following principal sub:

1. *Background*
2. *Legal Basis*
3. *Structure, Criteria, and Membership*
4. *Duties, Responsibilities and Authority*
5. *Procedures and working procedures*
6. *The values and work ethic*
7. *Working time*
8. *Meetings*
9. *Reporting*
10. *Responsibility*
11. *Effective Date*

KEBIJAKAN RAPAT MEETING POLICY

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Directors must convene a Board of Directors meeting on a regular basis at least 1 (one) time in every month. The Board of Directors must convene a meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners shall convene a Board of Commissioner meeting at least once in 2 (two) months. The Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors on a regular basis at least once in 4 (four) months.



RAPAT KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN BOC MEETING AND ATTENDANCE

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak 6 kali. Kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan tersebut adalah 100 %

In 2020, the Board of Commissioners held 6 meetings. The attendance of the Board of Commissioners at the meeting was 100%

TANGGAL Date	ANGGOTA Member	KEHADIRAN Attendance
3-Feb Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓
2-Apr Kamis Thursday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓
2-Jun Selasa Tuesday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓
3-Aug Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓
5-Oct Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓
7-Dec Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓

BOC WITH BOD MEETING AND ATTENDANCE

RAPAT KOMISARIS DENGAN DIREKSI SERTA TINGKAT KEHADIRAN

TANGGAL Date	ANGGOTA Member	KEHADIRAN Attendance	
2-Apr Kamis Thursday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓	Pada tahun 2020, Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak tiga kali dengan tingkat kehadiran 100%.
	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	<i>In 2020, the Board of Directors and Board of Commissioners conducted three meetings with 100% attendance rate.</i>
3-Aug Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓	Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris diadakan pada tanggal yang sama dengan pertemuan di atas namun pada waktu yang berbeda dan dengan tingkat kehadiran 100%.
	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	<i>BOD with BOC Meeting was held at the same date with the above meeting and just different time and with 100% attendance rate.</i>
7-Dec Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓	
	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓	

SKEMA DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Scheme and procedure: Remuneration Determination for the Board of Commissioners and Board of Directors

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

melakukan kajian dan rekomendasi
conducting review and recommendations

RUPS GMS

- **menetapkan Remunerasi bagi Dewan Komisaris**
- **memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi Direksi**
- determine the Remuneration for the Board of Commissioners
- authorizes the Board of Commissioners to determine the Board of Directors' Remuneration

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

menetapkan Remunerasi Direksi
determine the Board of Directors' remuneration

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

Remunerasi adalah pembayaran kepada Dewan Komisaris atas kontribusi mereka dalam pengelolaan dan pengontrolan Perusahaan. Adapun prosedur dan mekanisme penetapan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris berdasarkan pada Anggaran Dasar No.105 setelah penyesuaian UUPT pasal 18 ayat 12 dimana gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Selama tahun 2020, remunerasi bagi Dewan Komisaris sebesar Rp 3.894.106.850

Remuneration is a payment to the Board of Commissioners for their contribution to the management and control of the Company. The procedure and mechanism for determining the remuneration of members of the board of commissioners based on the Articles of Association No.105 after the adjustment of UUPT article 18 verse 12 where salary or honorarium and other allowances of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS. During 2020, remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp 3,894,106,850.

REMUNERASI DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

Penetapan remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan indikator pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kontrak manajemen. Selain itu, kemampuan keuangan perusahaan juga dijadikan pertimbangan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Selama tahun 2020, remunerasi bagi Direksi sebesar Rp 17.408.382.900.

The determination of the remuneration of the Board of Directors shall be determined by the Board of Commissioners taking into account the indicators of achievement of the Key Performance Indicator (KPI) and the level of health of the Company in accordance with the management contract. In addition, the company's financial capabilities are also taken into consideration, as well as other factors that are considered relevant. During 2020, remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp 17,408,382,900.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

REMUNERATION POLICY FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Komposisi gaji Direktur Utama, Komisaris Utama, Direktur Operasional, Direktur Keuangan (Tidak Terafiliasi) dan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The salary composition for President Director, President Commissioner, Operational Director, Finance Director (Non Affiliated) and members of the Board of Commissioners are as follow:

INDEKS JABATAN

- Direktur Utama
- Direktur Operasional
- Komisaris Utama
- Direktur Keuangan
- Komisaris
- Komisaris Independen

TITLE INDEX

<i>President Director</i>	: 100.00%
<i>Operational Director</i>	: 34.40%
<i>President Commissioner</i>	: 25.61%
<i>Finance Director</i>	: 15.06%
<i>Commissioner</i>	: 3.44%
<i>Independent Commissioners</i>	: 3.46%

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

NAMA Name	JABATAN Position	PERTAMA DIANGKAT First appointed	DASAR HUKUM Legal Basis	TERAFFILIASI Affiliated
1. Abidin Fan	Direktur Utama	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	✓
2. Bidin Yusuf	Direktur Operasional	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	✓
3. Kustina	Direktur Keuangan	10 Desember 2014	RUPSLB No 52	X
4. Megawati	Komisaris Utama	10 Desember 2014	RUPSLB No 52	X
5. Usman Fan	Komisaris	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	✓
6. Herry Santoso	Komisaris independen	13 Juni 2017	RUPS No 50	X

INDIKATOR UNTUK MENENTUKAN PAKET KOMPENSASI

INDICATORS FOR DETERMINING COMPENSATION PACKAGES

Setiap Direktur dan Komisaris Perseroan berhak menerima remunerasi sepadan dengan tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang dibawa pada Perseroan. Faktor-faktor lain yang dapat dipertimbangkan ketika menentukan jumlah remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Patokan pembanding secara periodik terhadap perusahaan dalam industri sejenis;
2. Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangan;
3. Prestasi pribadi dari masing-masing Direksi dan Komisaris;
4. Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Each Director and Commissioner of the Company is entitled to receive remuneration commensurate with his or her responsibilities and the experience, knowledge and skills that he or she brings to the Company. Other factors that may be taken into consideration when determining the remuneration amount are as follows:

- 1. Periodic benchmarking against peer companies in the industry;*
- 2. The Company's financial performance and fulfilment of its financial obligations;*
- 3. The personal achievements of the respective Directors and Commissioners;*
- 4. The performance, duties, responsibilities and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
- 5. The achievement of short-term or long-term performance goals that are aligned with the Company's strategies.*

STRUKTUR PAKET KOMPENSASI STRUCTURE FOR COMPENSATION PACKAGES

Paket remunerasi untuk Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus. Untuk Dewan Komisaris, paket remunerasi terdiri dari gaji pokok, tunjangan, dan bonus.

The remuneration package for the Board of Directors consists of the salary, allowances and bonuses. For the Board of Commissioners, the remuneration package consists of the basic salary, allowances and bonuses.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS MELAKUKAN PENILAIAN MANDIRI TAHUNAN ATAS KINERJA MEREKA, BERDASARKAN KRITERIA YANG TELAH DITETAPKAN BERSAMA. PENILAIAN MANDIRI DIREKSI DITINJAU OLEH DEWAN KOMISARIS SEMENTARA PENILAIAN MANDIRI DEWAN KOMISARIS DITINJAU OLEH PEMEGANG SAHAM DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN.

The Board of Directors and the Board of Commissioners perform an annual self-assessment of their performance, based on criteria set together. The Board of Director's self-assessment is reviewed by the Board of Commissioners while Board of Commissioners' self-assessment is reviewed by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

INDIKATOR PENILAIAN MANDIRI SELF-ASSESSMENT INDICATORS

Indikator untuk penilaian mandiri dari Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Direksi

- Kehadiran;
- Kinerja keuangan dan bisnis;
- Dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris

- Kehadiran;
- Efektivitas pengawasan mereka;
- Dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

The indicators for the self-assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Board of Directors

- Attendance;
- Financial and business performance;
- Support for good corporate governance implementation in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Board of Commissioners

- Attendance;
- The effectiveness of their supervision;
- Support for good corporate governance implementation in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dan penetapan remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan indikator pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kontrak manajemen. Selain itu, kemampuan keuangan perusahaan juga dijadikan pertimbangan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan.

The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners shall be determined through the GMS and the determination of the remuneration of the Board of Directors shall be determined by the Board of Commissioners taking into account the indicators of achievement of the Key Performance Indicator (KPI) and the level of health of the Company in accordance with the management contract. In addition, the company's financial capabilities are also taken into consideration, as well as other factors that are considered relevant.

PERFORMANCE OF COMMITTEES THAT SUPPORT THE EXECUTION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

Kinerja Komite-Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Selama tahun 2020, Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang baik dan telah memberikan kontribusi positif. Fungsi utamanya adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

In carrying out its role, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. During 2020, the Audit Committee has performed well and has made a positive contribution. Its primary function is to assist the Board of Commissioners in its oversight responsibilities over the methodology and process of financial reporting, risk management, audit and compliance to the prevailing laws and regulations.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI THE FUNCTION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi tersebut akan di jalankan oleh Dewan komisaris sendiri, dengan uraian sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi :

- menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
- menyusun Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- menetukan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee for the function will be run by a Board of Commissioners itself, with the following description:

1. Nomination Function:

- composing the member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
- Setting up policies and criteria required in the process of Nomination;
- preparing a performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board Commissioner;
- assessing the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation;
- determine the capacity building program of the Board of the Directors and / or members Board of Commissioners; and
- propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners to the GMS.

2. Fungsi Remunerasi :

- menyusun struktur Remunerasi;
- menyusun kebijakan atas Remunerasi; dan
- menyusun besaran atas Remunerasi;
- melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.

2. Functions Remuneration:

- structuring the remuneration;
- develop remuneration policy; and
- establish the amount on remuneration;
- assessing the performance of the conformity remuneration received by each each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI IMPLEMENTATION OF DUTIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas, antara lain:

- Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri dan program pengembangan.
- Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

In 2020, the Board of Commissioners has performed, among others, the following tasks:

- Reviewed existing nomination and remuneration policy, among others related to performance evaluation policy, resignation policy and development programs.
- Carried out performance evaluation on the Board of Directors and the Board of Commissioners members using predetermined evaluation processes and criteria.

Audit Committee Report

LAPORAN KOMITE AUDIT

Dasar Pengangkatan Komite Audit Komite

Audit Perseroan yang menjabat pada periode sekarang ini, diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/PTSN/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ("SK Dekom 28 Juni 2013") yang kemudian diubah melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/PTSN/VI/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Keputusan perubahan komite audit dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan **No. 001/SK/PTSN/X/2019** tanggal **23 Oktober 2019**:

Basis for Appointment of Audit Committee

*The incumbent members of the Company Audit Committee were appointed based on the Directive of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/PTSN/VI/2013 on 28 June 2013 ("SK Dekom 28 June 2013") which was amended by Decision Letter of the Board of Commissioners of the Company No. 001/SK/PTSN/VI/2017 dated 21 June 2017 on the audit committee and lastly amended by Decision Letter of the Board of Commissioners of the Company **No. 001/SK/PTSN/X/2019 dated 23 October 2019**:*

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE SINCE OF 23 OCTOBER 2019

SUSUNAN KOMITE AUDIT SEJAK 23 OCTOBER 2019

HERRY SANTOSO	RUSDIANA	YENNY
Chief of Audit Committee Ketua Komite Audit	member anggota	member anggota

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Audit bertindak secara professional dan independen, menghindarkan dirinya dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, serta menghindari situasi yang dapat menimbulkan *conflict of interest*. Anggota Komite Audit tidak mempunyai saham Satnusa baik langsung maupun tidak langsung; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

In the discharging of duties and responsibilities, every Audit Committee member acts in a professional and independent manner, refraining from allowing personal interests to impair objectivity, and avoiding situations that may give rise to conflict of interest. Members of the Audit Committee do not own any Satnusa shares, either directly or indirectly; have no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Main or Controlling Shareholders of the Company; and have no business ties, either directly or indirectly, in relation to the Company's business operations.

KOMITE AUDIT | AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, audit, pengendalian internal dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi saat mengelola Perusahaan.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Satnusa, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Audit Committee is a Committee established by the Board of Commissioners in order to assist and to strengthen the functions of the Board of Commissioners in discharging its supervisory functions over financial reporting process, audit, internal controls and implementation of Corporate Governance conducted by the Board of Directors while managing the Company.

In accordance with the Audit Committee Charter of Satnusa, the Audit Committee has the duty and responsibility to:

- *reviewing the financial information to be released by publicly listed companies to the public and/or authorities such as financial reports, projections, and other statements relating to financial information of publicly listed companies;*
- *conduct review on laws and regulations compliance related to the activities of the public listed company;*
- *provide independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant for services rendered;*
- *provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of public accountant based on independency, the scope of the assignment, and the fee;*
- *reviewing the implementation of the inspection by the internal auditor and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
- *conducting a review of the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors, if the Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- *examine complaints relating to the accounting and financial reporting for publicly listed companies;*
- *review and provide advice to the Board relating to the potential conflict of interest in publicly listed companies, and*
- *maintaining confidentiality of documents, data and information for publicly listed companies.*

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT DAN TANGGUNG JAWAB PADA TAHUN 2020 IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S TASKS AND RESPONSIBILITIES IN 2020

Selama 2020, Komite Audit telah melakukan kegiatan:

- Melakukan analisa terhadap jumlah hari persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi PT Sat Nusapersada Tbk.
- Memeriksa Laporan Semesteran
- Menyampaikan Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk.
- Melakukan analisa terhadap jumlah hari piutang dan hutang tertahan, dan
- Menyusun Laporan Komite Audit untuk periode kerja Tahun 2019.

Pada tahun 2020, Komite Audit mengadakan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan. Kehadiran Komite Audit dalam pertemuan tersebut adalah 100%.

During 2020, the Audit Committee has carried out the following activities:

- *Analyzing raw materials, WIP and finished goods turnover days of PT Sat Nusapersada Tbk.*
- *Examine Semiannually Report*
- *Delivering the Audit Committee Report to the Board of Commissioners of PT Sat Nusapersada Tbk.*
- *Analyzing retained accounts receivable and payable turnover days , and*
- *Develop Audit Committee Report for fiscal year 2019.*

In 2020, Audit committee held meetings every 3 (three) months. The Audit Committee's attendance in the meeting was 100%.

Corporate Secretary **SEKRETARIS PERUSAHAAN**



Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan
LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

SEKRETARIS PERUSAHAAN DIDIRIKAN ATAS DASAR SEBAGAI BERIKUT:

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

THE CORPORATE SECRETARY WAS ESTABLISHED ON THE BASIS OF THE FOLLOWING:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 on the Capital Market;
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Wilson Yap, Warga Negara Indonesia, yang ditunjuk dan diangkat untuk menjalankan fungsinya tersebut dengan Surat Keputusan Direksi PT Sat Nusapersada Tbk. No. 086/PTSN/XII/2013 tanggal 23 Desember 2013. Dimana beliau digantikan oleh Sdri Rina Dewi menjadi Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No.001/KEPDIR/PTSN/I/2021.

The position of Corporate Secretary is currently held by Wilson Yap, an Indonesian citizen, appointed through the Directive of PT Sat Nusapersada Tbk Board of Directors No. 086/PTSN/XII/2013 dated 23 December 2013. Where he was replaced by Ms. Rina Dewi as the Corporate Secretary through the Decree of the Board of Directors No.001 / KEPDIR / PTSN / I / 2021.

Berdasarkan peraturan tersebut, Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal;
- memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
- memberikan masukan kepada direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- sebagai penghubung atau contact person antara Emitter atau Perusahaan Publik dengan OJK dan masyarakat; dan
- fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh direktur Emitter atau Perusahaan Publik.

Under the regulation, the Secretary of the Company has the following main tasks:

- follow the development of capital markets, especially the prevailing rules in Capital Markets;
- provide the public with any information needed by investors relating to the condition of the Issuer or Public Company;
- provide input to the board of directors of the Issuer or Public Company to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and implementing regulations;
- as a liaison or contact person between the Issuer or Public Company with OJK and the community; and
- Corporate Secretary functions can be held by the director of Public Company.

SELAMA 2020 SEKRETARIS PERUSAHAAN MELAKUKAN BERBAGAI KEGIATAN SEBAGAI BERIKUT:

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa (RUPSTLB).
- Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik (Public Expose) Tahunan.
- Memandu Perusahaan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perusahaan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut. Perusahaan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan.
- Melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti KSEI dan BAE.
- Memberikan keterbukaan informasi terkait Perusahaan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, website, mailing list, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perusahaan.

ACTIVITIES UNDERTAKEN BY THE CORPORATE SECRETARY IN 2020 WERE AS FOLLOWS:

- Coordinate the holding of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
- Coordinate the holding of the Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EAGMS).
- Coordinate the implementation of the Annual Public Expose.
- Guide the Company to ensure compliance with capital market regulations, and kept an eye of new regulations to further guarantee that the Company implemented such regulations. The Company issued 4 (four) Financial Reports and 1 (one) Annual Report.
- Conduct correspondence with Capital Market regulators (OJK and IDX) and other supporting institutions such as KSEI and BAE.
- Deliver transparent information related to the Company through various forms of reporting, either planned or ad hoc, among other means through press releases, the website, mailing lists, and attending to requests for information pertaining to the Company.

INTERNAL AUDIT AUDIT INTERNAL



- Melakukan review terhadap laporan keuangan Perseroan;
 - Membuat sistem prosedur operasional terpadu yang teruji dapat diterapkan pada masing-masing business unit
 - Membuat kebijakan-kebijakan terkait operasional Perusahaan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal.
 - Menerapkan sistem pengendalian keuangan internal melalui beberapa mekanisme pengontrolan internal seperti CER (Capital Expenditure Requisition) yang didukung dengan feasibility study untuk menjustifikasi keputusan pembelian aset baru
-
- *Review Company financial statements;*
 - *Develop a tested, integrated operating procedure system applicable in each business unit;*
 - *Develop policies relating to Company operations to refine the internal control system;*
 - *Implement internal financial control system through several internal control mechanisms such as CER (Capital Expenditure Requisition) supported by feasibility study to justify new asset purchase decision*

PIAGAM AUDIT AUDIT CHARTER

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SESUAI PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan (RKIAT);
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang Keuangan, Akuntansi, Produksi, Pembelian, Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta Direktur lainnya seperti yang ditugasi oleh Direktur Utama;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and responsibilities according to the charter of the internal audit unit

- Develop and implement the Annual Internal Audit Work Plan (RKIAT);
- Test and evaluate the implementation of the Internal Control and Risk Management System in accordance with company policy;
- Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the areas of Finance, Accounting, Production, Purchasing, Human Resources, Marketing and other activities;
- To suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Creating the Audit Report and submit the report to the Managing Director, other Directors and Board of Commissioners as assigned by the Director;
- Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested;
- Compiling a program to evaluate the quality of internal audit activities are done; and
- Conduct a special inspection if necessary.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN STRUCTURE AND STATUS

- Unit Internal Audit adalah Bagian yang melakukan tugas di bidang Internal Audit perusahaan, dipimpin oleh seorang Kepala Bagian;
- Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komisaris Utama;
- Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Unit Internal Audit sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- Dalam menjalankannya Unit Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit - dalam bentuk Pengarahan dan Review.

- *The Internal Audit is a unit that carries out Internal Audit task in the company, led by a Head of Department;*
- *Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, represented by the President Commissioner;*
- *Director may dismiss the head of the Internal Audit Unit, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as Internal Audit Unit Auditor as set forth in this rule and failing or incompetent in carrying out their duties;*
- *In carrying out its duties, Internal Audit Unit cooperates with the Audit Committee - in the form of briefings and reviews.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Kepatuhan Compliance

Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan dikelola oleh bagian Legal sedangkan kepatuhan terhadap peraturan kesehatan, keselamatan dan lingkungan dibawah bagian Management Representative (MR). Divisi ini berupaya untuk memastikan bahwa kebijakan, keputusan Perseroan dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Beberapa aktivitas kepatuhan yang dilakukan selama tahun 2020 antara lain adalah:

- Mendukung aktivitas bisnis dengan menyediakan legal advice melalui penyampaian kajian hukum atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku;
- Melakukan evaluasi kajian risiko dan legal atas kebijakan dan rencana kerja sama yang akan dilakukan oleh Perusahaan dengan pelanggan maupun pemasok.
- Melakukan evaluasi terhadap implementasi kepatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja.

Compliance with prevailing laws and regulations is managed by Legal Division while adherence to health, safety and environment regulation is under Management Representative (MR). The division seeks to ensure that the policies, decisions and all business activities of the Company in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, both internal and external. Some compliance activities undertaken during 2020 include:

- *Support business activities by providing legal advice through the delivery of legal opinion and action plans for problems occurred related to compliance with applicable laws or regulations;*
- *To evaluate the risk and legal assessment on policy and business cooperation plan that will be made by the Company with the customers and suppliers.*
- *To evaluate the implementation of regulatory compliance relating to health, safety and working environment.*

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL

Satnusa senantiasa melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama Perseroan harus diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan Perseroan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan-satuan kerja operasional maupun Divisi Internal Audit.

Satnusa juga memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian internal secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta harus meningkatkan kapasitas sistem pengendalian internal tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

Satnusa conducts continuous monitoring of the effectiveness of the implementation of overall internal control. Monitoring of the main risks of the Company should be prioritized and serves as part of the Company's day-to-day activities include regular evaluation, either by operational units and Internal Audit Division.

Satnusa also monitors and evaluates the adequacy of the internal control system continuously related to the change in the internal and external conditions, as well as increasing the capacity of the internal control system so that its effectiveness can be improved.

RISK MANAGEMENT MANAJEMEN RISIKO



Direksi bertanggungjawab untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif. Dalam menjalankan fungsi ini, Direksi dibantu oleh Tim Manajemen Risiko, yang mengatur desain dan implementasi sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk matriks risiko, dan menjamin bahwa hal tersebut akan terus diperbarui secara teratur dan sejalan dengan kondisi ekonomi dan pertumbuhan bisnis yang sedang berlangsung.

The BoD is responsible for identifying and evaluating the Company's exposure to risks and ensuring that potential risks are effectively mitigated. In this function, the Board is supported by the Corporate Risk Management Team, which oversees the design and implementation of the Company's risk management systems, including the risk matrix, and ensures that they are regularly updated in line with the prevailing economic conditions and the growth of the business.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RESIKO

Evaluation of the Effectiveness of risk management system

Manajemen risiko yang efektif merupakan hal mendasar untuk pengelolaan bisnis yang baik, dan keberhasilan Satnusa sebagai organisasi bergantung pada kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengeksploitasi berbagai risiko utama dan peluang untuk bisnis Perseroan. Satnusa mengelola risiko dan peluang tersebut dengan cara yang diperimbangkan matang-matang, terstruktur, terkontrol dan efektif. Pendekatan manajemen risiko Perseroan tertanam dalam kegiatan usaha sehari-hari. Perseroan telah menempatkan pemantauan internal dan pemantauan kepatuhan untuk meninjau pengaturan risiko strategi Perseroan.

Effective risk management is fundamental to good business management, and Satnusa's success as an organisation depends on our ability to identify and exploit the key risks and opportunities for the business. Satnusa manages risks and opportunities in a considered, structured, controlled and effective way. Our risk management approach is embedded in the normal course of business. Internal assurance and compliance monitoring are in place to review the strategy risk setting.

a. PERSEROAN TEREKSPOS PADA PERUBAHAN KONDISI EKONOMI, YANG DAPAT MEMILIKI DAMPAK MATERIAL YANG NEGATIF TERHADAP BISNIS, HASIL OPERASI DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

We are exposed to general economic conditions, which could have a material adverse impact on our business, operating results and financial condition.

Bisnis Perseroan memiliki siklus dan pernah mengalami kemerosotan ekonomi dan industri. Jika kondisi ekonomi dan permintaan produk pelanggan Perseroan memburuk, Perseroan mungkin akan mengalami dampak material yang negatif terhadap bisnis, hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan. Akibatnya, pesanan pelanggan dapat menurun dan berdampak negatif pada hasil keuangan Perseroan. Perseroan sedang menjajaki segmen berbagai bisnis dan diversifikasi portofolio pelanggan Perseroan untuk mengurangi ketergantungan Perseroan pada pelanggan tertentu.

Our business is cyclical and has experienced economic and industry downturns. If the economic conditions and demand for our customers' products deteriorate, we may experience a material adverse impact on our business, operating results and financial condition. As a result, customer orders may be lower and our financial results may be adversely affected. We are exploring various business segments and diversify our customer portfolio to reduce our dependency on certain customers.

b. PERSEROAN TEREKSPOS PADA RISIKO MENINGKATNYA UPAH MINIMUM KOTA DI BATAM

We are exposed to the RISK of increasing in minimum wages in Batam

Setiap tahun gubernur setempat akan mengadakan forum diskusi dengan serikat buruh dan asosiasi pengusaha (Apindo) untuk membahas kenaikan upah minimum kota. Akan ada risiko di mana serikat buruh di Batam akan mengancam untuk mengadakan aksi unjuk rasa atau pemogokan sebagai bentuk penolakan mereka terhadap gaji minimum kota yang ditetapkan oleh Gubernur Kepulauan Riau. Pemogokan dapat berdampak signifikan terhadap kegiatan produksi Perseroan sehari-hari dan Perseroan mungkin harus menanggung kerugian sebagai akibat yang ditimbulkan dari pemogokan kerja. Perseroan telah bekerja erat dengan pejabat pemerintah dan pejabat terkait serta memiliki diskusi diplomatik dengan serikat buruh untuk menjaga Batam sebagai tempat yang aman bagi zona industri.

Each and every year the local governors will hold a discussion forum with labor unions and business people association (Apindo) to address the annual increment of minimum wages. There will be risk where Labor unions in Batam will threaten to hold rallies or strikes as a form of their rejection of the announced workers' minimum salary set by Riau Islands Governor. The strike may impose significant impact on our overall company daily production activities and we may have to incur losses in conjunction with the labor strike. We have been working closely with government officials and related officials as well as have a diplomatic discussion with labor unions in order to maintain Batam as safe haven for industrial zone.

c. BISNIS PERSEROAN MUNGKIN TERKENA DAMPAK BENCANA ALAM

Our business may be impacted by natural disasters

Beberapa vendor Perseroan, termasuk pabrik pelanggan Perseroan, yang berada di daerah yang mungkin terkena dampak oleh badai angin, gempa bumi, kekurangan air, tsunami, banjir, topan, kebakaran, kondisi cuaca ekstrim dan bencana alam atau buatan manusia lainnya.

Pada tahun 2011 terdapat beberapa bencana besar yang timbul dan berdampak signifikan terhadap rantai pasokan industri EMS seperti gempa bumi, Tsunami Jepang, dan ledakan pembangkit listrik nuklir di Fukushima serta bencana banjir di Thailand yang menyebabkan kekurangan bahan baku, penundaan proyek, ditutupnya sementara pabrik pelanggan yang berakhir pada penurunan yang signifikan pada penjualan Perseroan. Perseroan secara intensif berkoordinasi dengan vendor dan pelanggan untuk mencari sumber bahan baku yang langka dan mencari vendor baru yang memenuhi syarat. Perseroan memantau dengan cermat perkembangan situasi untuk mengambil tindakan yang diperlukan dan tindakan pencegahan sesuai dengan situasi terbaru.

Some of our vendors, including our customers' factories, are located in areas which may be impacted by hurricanes, earthquakes, water shortages, tsunamis, floods, typhoons, fires, extreme weather conditions and other natural or manmade disasters.

In 2011 there were several major disasters that posed significant impact on the supply chain of EMS industry namely Japan earthquake, Tsunami and Explosion at Fukushima nuclear plant as well as flooding catastrophe in Thailand that caused raw material shortage, project delay, our customers plant temporarily shut down which end up in significant decline on our sales. We intensively coordinate with our vendors and customers to source for scarce raw material and qualify new vendors. We closely monitored the development of the situation in order to take necessary actions and precaution in accordance with the latest situation.

d. PERSEROAN BEROPERASI PADA INDUSTRI YANG SANGAT KOMPETITIF

We operate in a highly competitive industry

Perseroan bersaing dengan banyak penyedia jasa manufaktur elektronik. Beberapa pesaing Perseroan memiliki sumber daya yang lebih besar dan memiliki jaringan operasi internasional yang lebih terdiversifikasi dari pada Perseroan. Pesaing Perseroan meliputi perusahaan independen berskala besar seperti Celestica Inc, Flextronics International Ltd, Hon Hai Precision Industry Co, Ltd, Jabil Circuit, Inc dan Sanmina-SCI Corporation, serta perusahaan EMS yang lebih kecil yang memiliki fokus spesifik pada daerah, produk, jasa atau industri tertentu.

Perseroan mengalami persaingan yang ketat dan semakin kompetitif seiring dengan banyak perusahaan yang memasuki pasar dimana Perseroan beroperasi, kompetitor yang ada memperluas kapasitas dan terjadi konsolidasi pada industri tersebut. Terdapatnya kelebihan kapasitas produksi pada kompetitor Perseroan menciptakan persaingan harga yang intens dan memberikan tekanan kompetitif pada industri EMS secara keseluruhan. Untuk bersaing secara efektif, Perseroan harus terus memberikan layanan manufaktur berteknologi tinggi, mempertahankan standar kualitas yang tinggi, merespon secara fleksibel dan cepat terhadap perubahan desain dan jadwal pelanggan dan menghasilkan produk dengan kualitas yang dapat diandalkan dengan harga bersaing.

We compete against many providers of electronics manufacturing services. Certain of our competitors have substantially greater resources and more geographically diversified international operations than we do. Our competitors include large independent manufacturers such as Celestica Inc., Flextronics International Ltd., Hon Hai Precision Industry Co., Ltd, Jabil Circuit, Inc. and Sanmina-SCI Corporation, as well as smaller EMS companies that often have a regional, product, service or industry-specific focus.

We experience intense competition, which can intensify further as more companies enter the markets in which we operate, as existing competitors expand capacity and as the industry consolidates. The availability of excess manufacturing capacity at many of our competitors creates intense pricing and competitive pressure on the EMS industry as a whole. To compete effectively, we must continue to provide technologically advanced manufacturing services, maintain strict quality standards, respond flexibly and rapidly to customers design and schedule changes and deliver products globally on a reliable basis at competitive prices.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI SATNUSA

MATERIAL LITIGATION INVOLVING SATNUSA

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Satnusa terutama terkait dengan proses bisnis selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Selama tahun 2020, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Satnusa yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Legal problem includes criminal and civil cases that involve Satnusa particularly the ones related to business process and have been processed during any fiscal year. During 2020, there was no member of the Board of Directors and the Board of Commissioners involved both in any criminal or civil legal case.



SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIHADAPI

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FACED

Selama tahun 2020 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan oleh Otoritas Pasar Modal.

During 2020 there were no administrative sanctions imposed by the capital market authority.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT



Kode Etik, atau Code of Conduct merupakan pijakan paling mendasar bagi Perusahaan, manajemen, pemangku kepentingan maupun pemegang saham dalam menjalin hubungan yang sesuai dengan tujuan Perusahaan dan asas kepatutan. Kode Etik berperan penting sebagai pedoman perilaku yang mengatur hubungan etika kerja antar elemen dalam Perusahaan, khususnya terkait hubungan yang dilandasi atas profesionalitas yang diharapkan dapat terus memberikan nilai tambah bagi proses pengelolaan Perusahaan.

The Code of Conduct lays down a foundation for the Company, management, stakeholders and shareholders to maintain relationships that serve the Company purposes and the principle of appropriateness. The Code of Conduct plays an important role in providing behavior guidelines for maintaining work ethics between elements of the Company, particularly professional relationship expected to give additional values in the Company's management process.

Sasaran Kode Etik Code of Conduct objectives

Tujuan Kebijakan Kode Etik adalah:

- Sebagai pedoman dalam merumuskan kebijakan, prosedur dan praktik yang ada dalam manajemen Perusahaan;
- Sebagai pedoman dasar untuk perilaku dan tindakan karyawan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan;
- Memberikan wawasan kepada karyawan mengenai kesopanan karyawan dalam hubungan antara satu sama lain, hubungan dengan perusahaan, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan pemerintah atau hubungan dengan stakeholder lainnya.

The purposes of the Code of Conduct Policies are:

- *As a guideline in formulating policies, procedures and practices that exist in the Company's management;*
- *As a basic guideline for manners and actions of employees in performing their duties and decision making;*
- *Provide insight to employees regarding the propriety of employees in relationships among each other, the relationship with the company, relationships with customers, relationships with competitors, relations with the authorities or relationships with other stakeholders.*

Isi Kode Etik

Kode Etik ini dibagi menjadi beberapa bagian:

- Prinsip prinsip umum;
- Perilaku profesional;
- Penggunaan properti, informasi dan sumber daya perusahaan;
- Perilaku pribadi;
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan;
- Kesempatan kerja yang sama;
- Kewajiban dalam melaporkan pelanggaran;
- Aktivitas politik;
- Kerja Paksa atau Perbudakan dan Perdagangan manusia.

The Content of the Code of Conduct

The Policy is broken into the following sections:

- *General principles;*
- *Professional conduct;*
- *Use of company property, information and resources;*
- *Personal conduct;*
- *Compliance with laws and regulations;*
- *Equal employment opportunity;*
- *Obligation to report breaches;*
- *Political activities;*
- *Forced Labour or Slavery and Human Trafficking.*

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Socialization and enforcement of codes of conduct

Sosialisasi penerapan Kode Etik senantiasa dilakukan pihak manajemen kepada seluruh karyawan Satnusa maupun stakeholders antara lain melalui:

- Menyosialisasikan Kode Etik kepada seluruh jajaran manajemen puncak dan melakukan penyegaran secara berkala bagi seluruh pejabat puncak dalam Perseroan;
- Menyosialisasikan Kode Etik dalam program orientasi individu baru dalam Perseroan dan penyegaran secara berkala bagi seluruh karyawan dalam Perusahaan.

The socialization of the Code of Conduct implementation will be done by the management to all employees of Satnusa and stakeholders through:

- *Socializing Code of Conduct to all top management levels and holding regular refreshing activities for all top management authorities in the company;*
- *Socializing the Code of Conduct in new employee orientation program of the company and holding regular refreshing activities for all company employees.*

Berikut adalah upaya penerapan Kode Etik di Satnusa:

- Mengaitkan penerapan Kode Etik sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik kerja dan penilaian karya seluruh individu dalam Perusahaan;
- Mengembangkan Kode Etik yang sudah ada dan menjabarkannya menjadi berbagai kebijakan dan peraturan Perusahaan;
- Melengkapi peraturan Perusahaan dengan sanksi atas pelanggaran dan membangun sistem untuk memantau penerapan Kode Etik.

Below are the efforts to implement Code of Conduct in Satnusa:

- *Relate the implementation of Code of Conduct as inseparable part to work practices and assessment of all individual work in the company;*
- *Develop existing Code of Conduct and elaborate it to several policies and regulations of the company;*
- *Complete the company regulation with the sanction toward the violation and build system to monitor the application of Code of Conduct.*

Sesuai dengan revisi terakhir Kode Etik Perusahaan tanggal 5 November 2015, tercantumkan bahwa Kode Etik Perusahaan ini disusun sebagai acuan bagi semua pihak di dalam Perusahaan baik itu Dewan Komisaris, Direksi, Organ yang dimiliki oleh Perseroan dan Karyawan serta pihak luar yang terkait dengan usaha Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan pengambilan keputusan.

In accordance with the last revision of the Code of Conduct of the Company on 5 November 2015, stated that the Code of Conduct is structured as a reference for all parties in the Company, both the Board of Commissioners, Directors, Committees owned by the Company and employees as well as external parties associated with the Company's business in performing tasks and decision-making.

PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN

The Statement of Corporate Culture

Satnusa memiliki komitmen tinggi untuk membangun budaya kerja yang berlaku di perusahaan sehingga diharapkan dapat mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Pernyataan mengenai Budaya Perusahaan tercantum di dalam Nilai Perusahaan, yang terdiri dari *Positive, Ownership, Smart, Integrity, Teamwork, Innovative, Versatility, dan Excellence*. Sistem nilai yang dikembangkan dalam perusahaan, diharapkan dapat mengubah sikap dan perilaku Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga memunculkan motivasi yang tinggi, kepuasan kerja meningkat, sikap dan tindakan terarah, pergaulan yang lebih akrab, disiplin meningkat, tumbuhnya kemauan untuk terus belajar serta memiliki tanggung jawab untuk memberikan yang terbaik bagi Perseroan.

Budaya Perusahaan merupakan nilai-nilai dan filosofi bahwa semua anggota di Perusahaan telah sepakat untuk menerimanya sebagai dasar dan pedoman bagi Perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Satnusa is highly committed to build the work culture applicable in the company in order to be able to create conducive working environment to realize the vision and mission of the company. The statement of the corporate culture is written in the Company Values, involving Positive, Ownership, Smart, Integrity, Teamwork, Innovative, Versatility, and Excellence. The values developed in the company are expected to alter the attitude and behavior of the human resources of the company to bring out the strong motivation, increase the work satisfaction, direct attitude and behavior, create friendly relations, increase discipline, grow the passion to keep studying, and have responsibility to give the best to the company.

The corporate culture represents the values and philosophies that all the members in the Company have agreed to accept as the foundation and the guidance for the Company to achieve its goals.

Sistem Pelaporan Pelanggaran WHISTLE BLOWING SYSTEM

PENERIMAAN PELAPORAN

Perseroan menerima setiap Pelaporan Pelanggaran yang diajukan oleh :

- Karyawan;
- Pemasok;
- Pelanggan;
- Investor;
- Bank;
- dan semua pemangku kepentingan lainnya baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

ACCEPTANCE OF REPORTING

The Company receives any Reporting

Violations filed by:

- *Employee;*
- *Supplier;*
- *Customer;*
- *Investor;*
- *Bank;*
- *and all other stakeholders from both internal and external parties.*



PERBUATAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Perbuatan yang dapat dilaporkan (pelanggaran) adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor dengan iktikad baik adalah perbuatan sebagai berikut:

- Korupsi;
- Kecurangan;
- Ketidakjujuran;
- Perbuatan yang melanggar Perjanjian Kerja Bersama;
- Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya);
- Pelanggaran ketentuan perpajakan, atau peraturan perundang-undangan lainnya (lingkungan hidup, mark-up, under invoice, ketenagakerjaan, dll.);
- Pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
- Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan;
- Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap Perseroan atau merugikan kepentingan Perseroan;
- Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perseroan, terutama terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat serta remunerasi;
- Perseroan dapat menambah atau mengurangi daftar perbuatan yang dapat dilaporkan.

ACTS THAT CAN BE REPORTED

Acts that can be reported (offense) is an act which in the view of the reporter in good faith is the act as follows:

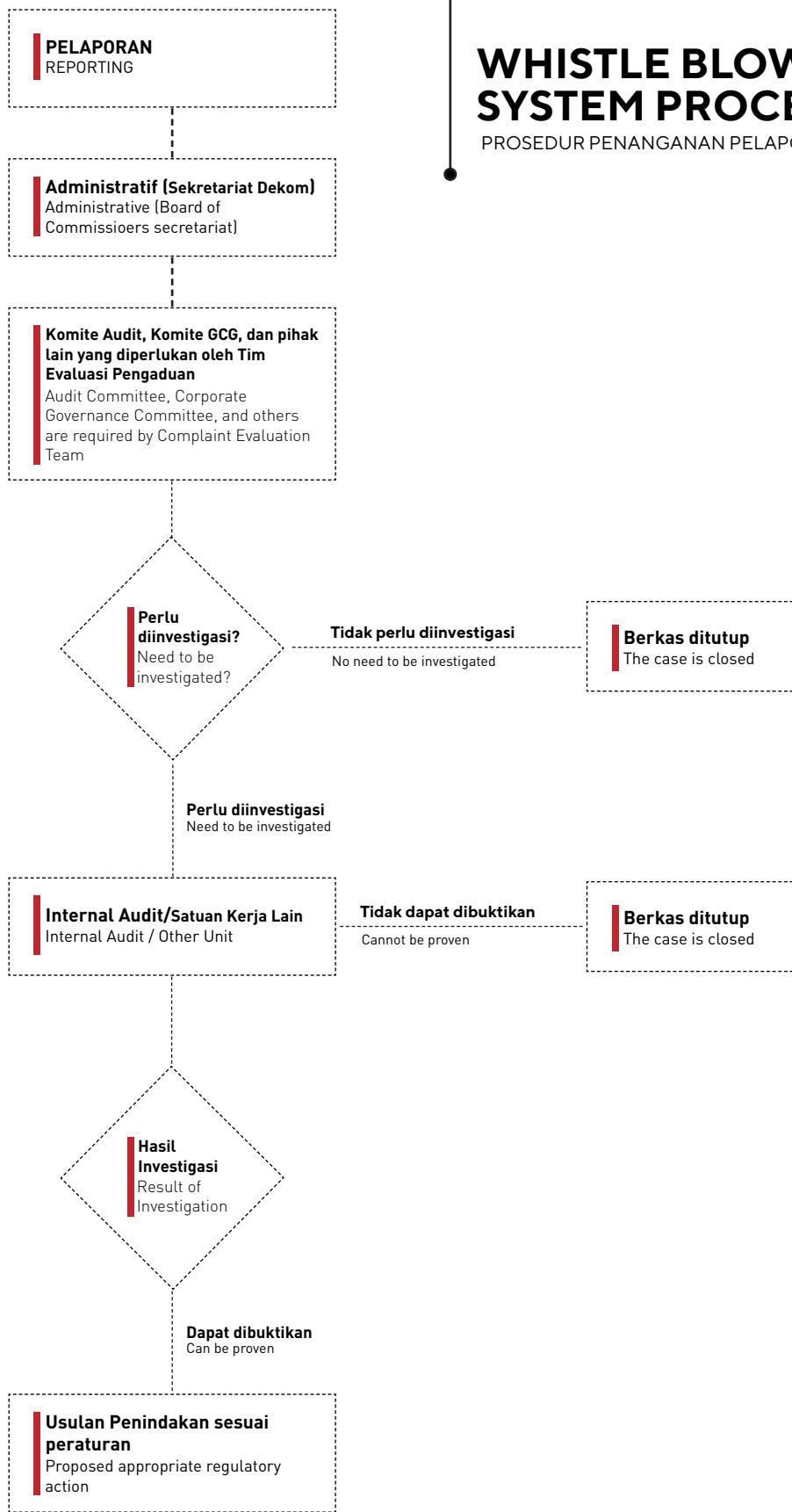
- *corruption;*
- *cheating;*
- *dishonesty;*
- *Act in violation of the Collective Labor Agreement;*
- *Transgression of the law (including theft, the use of violence against employees or leaders, extortion, drug use, abuse, other crimes);*
- *Violations of tax regulations, or other regulations (environmental, mark-up, under invoice, employment, etc);*
- *Corporate Code of Conduct violations or violations of the norms of decency in general;*
- *Actions that endanger health and safety, or jeopardize the security of the company;*
- *Actions that may cause financial loss or non-financial detriment to the interests of the company or enterprise;*
- *Violations of standard operating procedures (SOP) of the company, especially in relation to the procurement of goods and services, the provision of benefits and remuneration;*
- *The Company may increase or reduce the list of acts that can be reported.*

CARA MENYAMPAIKAN PELAPORAN PELANGGARAN KE PERUSAHAAN

- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan melalui Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perseroan;
- Melalui e-mail: whistleblowing@satnusa.com;
- Kotak Saran yang tersedia;
- Disampaikan ke alamat resmi:

HOW TO SUBMIT VIOLATIONS REPORTING TO THE COMPANY

- *Official letter addressed to the Company through the Board of Commissioners, by direct delivery, sent by facsimile, or by mail to the Company;*
- *Through e-mail: whistleblowing@satnusa.com;*
- *Available suggestion boxes;*
- *Presented to the official address:*



WHISTLE BLOWING SYSTEM PROCEDURE

PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

REPORTING PROTECTION POLICY

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN PELAPOR

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beriktiad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System).

Seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti:

- Pemecatan yang tidak adil;
- Penurunan jabatan atau pangkat;
- Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya

The Company is committed to protect the well intentioned of violations reporter and the Company will adhere to all relevant legislation and best practices prevailing in Whistle Blowing System.

A violations reporter will get protection from the company against harmful treatments such as:

- *Unfair dismissal;*
- *Demotion*
- *Harassment or discrimination of any kind;*
- *Notes that harm the personal data file*

SELAMA TAHUN 2020 PERSEROAN TIDAK MENERIMA LAPORAN ATAS PENYIMPANGAN APAPUN DI SATNUSA.

Throughout 2020, the Company did not receive any report on any form of misconduct in Satnusa.

AKSES TERHADAP INFORMASI ACCESS TO INFORMATION

PENYEBARAN INFORMASI

Transparansi mengharuskan perusahaan tepat waktu dalam pengungkapan informasi yang memadai tentang kinerja perusahaan. Pengungkapan tersebut penting agar memungkinkan para stakeholder untuk secara efektif memonitor manajemen dan kinerja perusahaan.

Penerapan prinsip ini meliputi beberapa aspek:

- Pengungkapan laporan keuangan yang melaporkan semua informasi material keuangan dan prinsip akuntansi & kebijakan auditor independen.
- Tepat waktu dalam pengungkapan informasi material lainnya kepada publik.
- Aksesibilitas informasi dengan menggunakan situs web, milis, panggilan konferensi, pertemuan analis, kunjungan pabrik, brosur, profil perusahaan, dan media massa.

Satnusa berusaha untuk menyediakan akses informasi kepada stakeholder melalui pengembangan teknologi informasi yang kuat dan dapat diandalkan. Satnusa menyadari bahwa penyebaran informasi kepada stakeholder adalah bagian penting dari penerapan prinsip transparansi. Distribusi informasi dilakukan melalui website: www.satnusa.com

Selain itu, informasi yang terkait dengan Satnusa juga dapat diakses melalui Divisi Sekretaris Perusahaan dengan alamat:

Kantor Pusat **PT Sat Nusapersada Tbk**
Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443 – Indonesia
Telp: +62 778 570 8888

INFORMATION DISSEMINATION

Transparency requires the company be timely in disclosing adequate information on corporate performance. The disclosure is important to enable stakeholders to effectively monitor the management and the company performance.

Implementation of this principle includes several aspects:

- Disclosure of financial statements which report all material financial information and accounting principles & policies of the independent auditor.
- Timely disclosure of other material information to the public.
- Accessibility of information by using the website, mailing lists, conference calls, analyst meetings, plants visits, brochures, the company profile, and mass media.

Satnusa seeks to provide information access to stakeholders through development of strong and reliable information technology. Satnusa realizes that information distribution to stakeholders is an important part of implementing the transparency principle. Information distribution is conducted through website: www.satnusa.com

In addition, information related to Satnusa can also be accessed through Corporate Secretary Division with the address:
Head Office of **PT Sat Nusapersada Tbk**
Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443 – Indonesia
Telp : +62 778 570 8888

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT SAT NUSAPERSADA Tbk

Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Accountability for the Annual Report 2020 of PT Sat Nusapersada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sat Nusapersada Tbk tahun buku 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Sat Nusapersada Tbk for fiscal year 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's annual report and consolidated financial statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

BATAM, 30 JUNE 2021

DEWAN KOMISARIS PERSEROAN
COMMISSIONERS OF THE COMPANY

DIREKSI PERSEROAN
DIRECTORS OF THE COMPANY

Megawati
Komisaris Utama
President Commissioner

Abidin Fan
Direktur Utama
President Director

Usman Fan
Komisaris
Commissioner

Bidin Yusuf
Direktur Operasional
Operational Director

Herry Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kustina
Direktur Keuangan
Finance Director

**PT SAT NUSAPERSADA TbK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2020</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020</i>	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>	7 - 83



PT SAT NUSAPERSADA Tbk

HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER

JALAN PELITA VI NO. 99, BATAM 29443, KEPULAUAN RIAU - INDONESIA

TEL. (62-778) 570 8888 (HUNTING)

E-mail: info@satnusa.com

http://www.satnusa.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020
PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
PT SAT NUSAPERSADA Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama | : | Abidin Fan |
| Alamat Kantor | : | Jl. Pelita VI No. 99
Batam |
| Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas | | |
| Lain | : | Komp. Perumahan Duta Mas
Blok C/8 No. 08 Batam |
| Nomor Telepon | : | 0778- 425888 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Bidin Yusuf |
| Alamat Kantor | : | Jl. Pelita VI No. 99
Batam |
| Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas | | |
| Lain | : | Komp. Perumahan Duta Mas
Blok C/17 No. 01 Batam |
| Nomor Telepon | : | 0778- 425888 |
| Jabatan | : | Direktur |
| 3. Nama | : | Kustina |
| Alamat Kantor | : | Jl. Pelita VI No. 99
Batam |
| Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas | | |
| Lain | : | Anggrek Mas Blok I No. 101
Batam |
| Nomor Telepon | : | 0778-425888 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;

We, the undersigned below, :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Name | : | Abidin Fan |
| Office Address | : | Jl. Pelita VI No.99
Batam |
| Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card | | |
| | : | Komp. Perumahan Duta Mas
Blok C/8 No. 08 Batam |
| Telephone Number | : | 0778- 425888 |
| Position | : | President Director |
| 2. Name | : | Bidin Yusuf |
| Office Address | : | Jl. Pelita VI No.99
Batam |
| Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card | | |
| | : | Komp. Perumahan Duta Mas
Blok C/17 No. 01 Batam |
| Telephone Number | : | 0778- 425888 |
| Position | : | Director |
| 3. Name | : | Kustina |
| Office Address | : | Jl. Pelita VI No.99
Batam |
| Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card | | |
| | : | Anggrek Mas Blok I No. 101
Batam |
| Telephone Number | : | 0778-425888 |
| Position | : | Director |

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements
2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



PT SAT NUSAPERSADA Tbk

HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER

JALAN PELITA VI NO. 99, BATAM 29443, KEPULAUAN RIAU - INDONESIA

TEL. (62-778) 570 8888 (HUNTING)

E-mail: info@satnusa.com

http://www.satnusa.com



3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
- b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

We certify that our Statements are true.

B A T A M
31 Maret 2021
March 31, 2021

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Abidin Fan
Direktur Utama
President Director

Bidin Yusuf
Direktur
Director

Kustina
Direktur
Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00103/2.0826/AU.1/04/0726-1/1/III/2021

Report No. 00103/2.0826/AU.1/04/0726-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT SAT NUSAPERSADA Tbk

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT SAT NUSAPERSADA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sat Nusapersada Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of PT Sat Nusapersada Tbk and Subsidiaries, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2020, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute on Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sat Nusapersada Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010


Putu Astika, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

31 Maret 2021/March 31, 2021



An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates, made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sat Nusapersada Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
 POSITION**

AS OF DECEMBER 31, 2020

*(Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)*

	ASET			ASSETS
	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9	
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	2 & 4	7.936.887	1.921.630	CURRENT ASSETS
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 5	15.833.653	30.436.119	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Lain-lain	2	38.160	41.260	<i>Trade Receivables from Third Parties</i>
Persediaan	2 & 6	13.201.700	37.589.611	<i>Other Receivables</i>
Pajak Dibayar di Muka	2 & 11	582.360	582.360	<i>Inventories</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		<u>4.811.087</u>	<u>4.198.591</u>	<i>Prepaid Tax</i>
Total Aset Lancar		<u>42.403.847</u>	<u>74.769.571</u>	<i>Advances and Prepayments</i>
				<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Pajak Tangguhan	2 & 11	242.766	119.053	NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				<i>Deferred Tax Assets</i>
Akumulasi Penyusutan sebesar				<i>Fixed Assets - Net of Accumulated</i>
USD 72.953.673				<i>Depreciation amounting to</i>
(2019:USD 64.971.438)				<i>USD 72,953,673</i>
Aset Pengampunan Pajak - Setelah				<i>(2019: USD 64,971,438)</i>
Dikurangi Akumulasi Penyusutan				<i>Tax Amnesty Assets - Net of</i>
sebesar USD 51.039				<i>Accumulated Depreciation</i>
(2019: USD 38.539)				<i>amounting to USD 51,039</i>
Aset Hak Guna	2	24.782	29.852	<i>(2019: USD 38,539)</i>
Aset Lain-lain:				<i>Right-of-Use Assets</i>
Jaminan	2	168.476	172.762	<i>Other Assets:</i>
Biaya Ditangguhkan - Neto	2	<u>239.999</u>	<u>252.937</u>	<i>Guarantee Deposits</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>87.223.123</u>	<u>86.480.197</u>	<i>Deferred Charges - Net</i>
				<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>129.626.970</u>	<u>161.249.768</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Bank Jangka Pendek	2,7,8&25	1.500.000	2.000.000	CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 9	13.054.463	50.507.183	<i>Short-term Bank Loans</i>
Utang Lain-lain	2 & 10	2.127.989	5.068.043	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Utang Pajak	2 & 11	369.049	390.005	<i>Other Payables</i>
Beban Akrual	2	402.850	225.531	<i>Taxes Payable</i>
Uang Muka Pendapatan	2	31.279	1.767	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Jangka Panjang Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				<i>Advances from Customer</i>
- Utang Bank	2,7,8&25	4.967.784	4.058.665	<i>Long-term Liabilities - Current Maturities:</i>
- Liabilitas Sewa	2	9.600	4.170	- <i>Bank Loans</i>
Jaminan Sewa	2	354	360	- <i>Lease Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>22.463.368</u>	<u>62.255.724</u>	<i>Rental Guarantee Deposits</i>
				<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Lain-lain	2 & 10	-	670.745	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 11	-	174.366	<i>Other Payables</i>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 12	6.366.847	5.153.486	<i>Deferred Tax Liabilities</i>
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh dalam dalam Satu Tahun:				<i>Long-term Employee Benefits</i>
- Utang Bank	2,7,8&25	18.088.741	22.424.632	<i>Liabilities</i>
- Liabilitas Sewa	2	<u>16.919</u>	<u>19.649</u>	<i>Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>24.472.507</u>	<u>28.442.878</u>	- <i>Bank Loans</i>
Total Liabilitas		<u>46.935.875</u>	<u>90.698.602</u>	- <i>Lease Liabilities</i>
				<i>Total Non-Current Liabilities</i>
				<i>Total Liabilities</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Lanjutan)**
PER 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
 POSITION (Continued)**
AS OF DECEMBER 31, 2020
*(Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham, nilai nominal Rp 50 per saham				Capital Stock - Rp 50 par value per share
Modal Dasar - 14.760.000.000 saham				Authorized - 14,760,000,000 shares
Ditempatkan dan Disetor -				Subscribed and Fully Paid -
5.314.344.000 saham	1 & 13	32.329.685	32.329.685	5,314,344,000 shares
Tambahan Modal Disetor	1,2&14	31.128.067	25.222.904	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri				Treasury Stocks
(2019: 531.434.100 saham)	2 & 15	-	(1.757.718)	(2019: 531,434,100 shares)
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2	(482)	(355)	Foreign Exchange on Translation of Financial Statements
Saldo Laba:	19			Retained Earnings:
- Ditentukan Penggunaannya		360.260	342.298	- Appropriated
- Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>18.868.578</u>	<u>14.409.176</u>	- Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		82.686.108	70.545.990	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2	<u>4.987</u>	<u>5.176</u>	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		<u>82.691.095</u>	<u>70.551.166</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>129.626.970</u>	<u>161.249.768</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2020**
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020**

*(Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9	
PENDAPATAN	2 & 16	145.170.395	330.130.913	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 17	(125.434.861)	(315.190.258)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		19.735.534	14.940.655	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 18	(13.242.892)	(12.948.549)	<i>Operating Expenses</i>
Laba Penjualan Sisa Produksi		142.755	195.664	<i>Gain on Sale of Waste Product</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	7	117.016	80.673	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito		76.665	19.654	<i>Interest on Bank Accounts and Time Deposits</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		582.870	(787.219)	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>
Beban Keuangan	7 & 8	(1.466.790)	(1.053.101)	<i>Financial Costs</i>
Lain-lain		646.814	898.545	<i>Others</i>
LABA SEBELUM PAJAK		6.591.972	1.346.322	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	2 & 11	(1.757.792)	(445.126)	<i>Income Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		4.834.180	901.196	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,11&12	(457.698)	(4.150)	<i>Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities</i>
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 11	100.693	1.038	<i>Related Income Tax</i>
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	<i>Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.477.175	898.084	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		4.834.369	901.368	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		(189)	(172)	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total		4.834.180	901.196	<i>Total</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		4.477.364	898.256	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		(189)	(172)	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total		4.477.175	898.084	<i>Total</i>
LABA TAHUN BERJALAN PER 1.000 SAHAM DASAR	2 & 20	0,93	0,28	INCOME FOR THE YEAR PER 1,000 BASIC SHARES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disertor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasur/ Treasury Stocks	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
				Foreign Exchange on Transaction of Financial Statements	Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
SALDO PIER 1 JANUARI 2019	32,329,685	25,222,904	(1,757,718)	(675)	90,134	13,762,293	69,646,623	5,348
PENERAPAN PSAK 73	-	-	-	-	-	791	791	-
DANA CADANGAN	19	-	-	-	252,164	(252,164)	-	791
LABA TAHUN BERJALAN	-	-	-	-	-	901,368	901,368	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								-
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2 & 12	-	-	-	-	(3,112)	(3,112)	(3,112)
SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2	-	-	320	-	-	320	-
SALDO PIER 31 DESEMBER 2019	32,329,685	25,222,904	(1,757,718)	(355)	342,298	14,409,176	70,545,990	5,176
DANA CADANGAN	19	-	-	-	17,962	(17,962)	-	70,551,166
PELEPASAN SAHAM TREASURI	15	-	5,905,163	1,757,718	-	-	7,682,881	-
LABA TAHUN BERJALAN	-	-	-	-	-	4,834,369	4,834,369	(189)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								-
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2 & 12	-	-	-	-	(357,005)	(357,005)	(357,005)
SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2	-	-	(127)	-	(127)	-	(127)
SALDO PIER 31 DESEMBER 2020	32,329,685	<u>31,128,067</u>	<u>360,260</u>	<u>(482)</u>	<u>18,868,578</u>	<u>82,636,108</u>	<u>4,987</u>	<u>82,691,095</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020**
*(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		159.802.374	400.203.149	<i>Cash Receipts from Customers</i>
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		(29.108.250)	(24.973.077)	<i>Cash Paid to Commissioners, Directors and Employees</i>
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(117.158.341)	(371.346.119)	<i>Cash Paid to Suppliers and Others</i>
Penerimaan Penghasilan Keuangan		76.665	19.654	<i>Receipts from Financial Income</i>
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		13.612.448	3.903.607	<i>Cash Generated from Operating Activities</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	11	(1.966.845)	(3.324.572)	<i>Payment of Corporate Income Tax</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		11.645.603	579.035	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	7	(8.902.424)	(24.351.314)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Penjualan Aset Tetap	7	1.362.817	524.685	<i>Proceeds from Sale of Fixed Assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(7.539.607)	(23.826.629)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan Utang Bank	8	6.631.893	23.550.594	<i>Proceeds from Bank Loans</i>
Pembayaran Utang Bank	8	(10.558.665)	(5.107.184)	<i>Payment of Bank Loans</i>
Pembayaran Beban Keuangan	8	(1.764.520)	(1.574.818)	<i>Payment of Financial Costs</i>
Pelepasan Saham Treasuri	15	7.662.881	-	<i>Proceeds from Sale of Treasury Stocks</i>
Pembayaran Liabilitas Sewa		(3.226)	(3.128)	<i>Payment of Lease Liabilities</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.968.363	16.865.464	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		6.074.359	(6.382.130)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(59.102)	12.645	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		1.921.630	8.291.115	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u>7.936.887</u>	<u>1.921.630</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Sat Nusapersada Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Juni 1990 dari Notaris Maria Anastasia Halim, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 tanggal 18 September 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 Nopember 1991, Tambahan No. 4299.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 34 tanggal 17 Juni 2019 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. mengenai pemecahan nilai nominal saham Perseroan dengan rasio 1:3 dan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0031750.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 19 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri barang dan peralatan teknik dari plastik, semi konduktor, peralatan komunikasi tanpa kabel, batu baterai, komputer dan peralatan perekam.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang usaha perakitan alat-alat elektronik.

Perseroan berkedudukan di Batam. Kantor Pusat dan pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Propinsi Kepulauan Riau.

Perseroan mulai beroperasi komersial pada bulan Desember 1990.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Sat Nusapersada Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 5 dated June 1, 1990 of Public Notary Maria Anastasia Halim, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 dated September 18, 1991 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 1991, Supplement No. 4299.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 34 dated June 17, 2019 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. regarding the split of the par value of the Company's shares at the 1:3 ratio and changes in the Company's business activities. The amendment to the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0031750.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 19, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises engineering equipment from plastics, semi conductors, wireless communication equipment, battery, computers and recording equipment.

Currently, the Company's activities comprise assembling electronic components.

The Company is domiciled in Batam with its head office and factory at Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Riau Islands Province.

The Company commenced commercial operations in December 1990.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 21 Agustus 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 755/SK/SNP/VIII/07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 531.388.000 saham dengan nilai nominal Rp 150 per saham dengan harga penawaran Rp 580 per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-5364/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar USD 24.370.397 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar USD 1.201.713. Pada tanggal 8 Nopember 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 Juni 2019, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 150 per saham menjadi Rp 50 per saham. Pemecahan nilai nominal saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 4 Juli 2019.

c. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perseroan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, terdiri dari:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering

On August 21, 2007, through Registration Statement Letter No. 755/SK/SNP/VIII/07, the Company conducted the initial public offering of its 531,388,000 shares at a par value of Rp 150 per share with an offering price of Rp 580 per share through the capital market. On October 26, 2007, based on Letter No. S-5364/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to USD 24,370,397 was recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after being deducted by the stock issuance cost of USD 1,201,713. On November 8, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 20, 2019, the Company split the share par value from Rp 150 per share to Rp 50 per share. The split of the share par value took effect on the Indonesia Stock Exchange on July 4, 2019.

c. Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the subsidiaries where the Company has the capability to control the subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Operasi/ Business Activity	Lokasi/ Location	Tahun Beroperasi Komersial/ Commercial Operation Year	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Asset setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
				2020	2019	2020	2019
PT SM Engineering	Pengepisan Logam/ Metal Stamping	Batam	2002	99,96%	99,96%	3.158.655	2.689.030
PT SNI International	Jasa/Services	Batam	Tahap Pengembangan/ Development Stage	100,00%	100,00%	291.261	299.409
SNI International S.A.	Konsultasi Manajemen/ Management Consulting	Timor Leste	Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,96%	99,96%	-	-
PT Tata Sarana Nusapersada	Perdagangan Eceran Software/ Software Retail Trading	Batam	Tahap Pengembangan/ Development Stage	50,00%	50,00%	7.304	7.808

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT SM Engineering (SME)

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 38 tanggal 18 Desember 2007 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perseroan membeli saham SME milik PT Sat Nusapersada Brothers dan Abidin, keduanya pihak sepengendali, secara keseluruhan sebanyak 2.499 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 23.000.000.000 (USD 2.441.873) atau 99,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor SME. Pembelian saham SME tersebut telah disetujui pemegang saham Perseroan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 37 tanggal 18 Desember 2007 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Selisih biaya perolehan di atas nilai buku bagian Perseroan atas ekuitas SME sebesar Rp 6.664.126.585 (USD 707.520) dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

PT SNI Internasional (SNI)

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Desember 2013 dari Notaris Yosephina Hotma Vera, S.H., M.Kn., Perseroan dan SME mendirikan SNI dengan penyerahan saham sebanyak 5.000 saham atau sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor SNI. SNI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT SM Engineering (SME)

Based on Share Sale and Purchase Agreement Deed No. 38 dated December 18, 2007 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company purchased SME's 2,499 shares owned by PT Sat Nusapersada Brothers and Abidin, both are entities under common control, at acquisition cost amounting to Rp 23,000,000,000 (USD 2,441,873) or representing 99.96% of SME's total subscribed and fully paid capital. The purchase was approved by the Company's stockholders as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 37 dated December 18, 2007 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H. The excess of cost over book value of the Company's share in SME's equity amounting to Rp 6,664,126,585 (USD 707,520) was recorded in Additional Paid-in Capital as Difference Arising from Restructuring Transactions with Entities under Common Control.

PT SNI Internasional (SNI)

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 11, 2013 of Public Notary Yosephina Hotma Vera, S.H., M.Kn., the Company and SME established SNI with 5,000 shares or 100% of SNI's subscribed and fully paid capital. SNI's scope of activities is in services and has not commenced its commercial operations.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

SNI Internasional S.A. (SNISA)

Berdasarkan Memorandum Asosiasi di Timor Leste tanggal 12 Maret 2014, Perseroan melalui SNI mendirikan SNISA dengan penyertaan saham sebanyak 4.998 saham atau sebesar 99,96% dari modal ditempatkan dan disetor SNISA. SNISA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konsultasi manajemen berdasarkan sertifikat pendaftaran usaha dan persetujuan melakukan kegiatan usaha yang diterbitkan oleh Badan Pelayanan Registrasi dan Verifikasi Perusahaan Timor Leste (SERVE) dengan Satuan Nomor Unik Perusahaan (TIN) 1195070. SNISA berkedudukan di Timor Leste.

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN)

Berdasarkan Akta No. 96 tanggal 27 Mei 2016 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., Perseroan melakukan penyertaan saham sebanyak 625 saham atau sebesar 50% dari total modal ditempatkan dan disetor TSN. Perseroan memiliki pengendalian atas operasional dan kebijakan strategi dalam TSN. TSN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran piranti lunak (*software*) dan belum beroperasi secara komersial.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 13 Juni 2017 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Megawati
Komisaris	:	Usman Fan
Komisaris Independen	:	Herry Santoso

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Abidin Fan
Direktur	:	Bidin Yusuf
Direktur Independen	:	Kustina

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

SNI Internasional S.A. (SNISA)

Based on the Memorandum of Association in Timor Leste dated March 12, 2014, the Company, through SNI, established SNISA with 4,998 shares or 99.96% of SNISA's subscribed and fully paid capital. SNISA's scope of activities is management consulting based on the business registration certificate and approval of business activities from the Timor Leste Company Registration and Verification Services Agency (SERVE) with Company Unique Number (TIN) 1195070. SNISA is domiciled in Timor Leste.

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN)

Based on Notarial Deed No. 96 dated May 27, 2016 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the Company invested in 625 shares or 50% of TSN's subscribed and fully paid capital. The Company has control over operations and strategic policies in TSN's. TSN is a company engaging in the software retail trading and has not commenced its commercial operations.

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 50 dated June 13, 2017 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the Company's management structure as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors

:	President Director
:	Director
:	Independent Director

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/PTSN/X/2019 tanggal 23 Oktober 2019, susunan komite audit tahun 2020 dan 2019 untuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Herry Santoso	:	Head
Anggota	:	Rusdiana	:	Members
		Yenny		

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar USD 1.500.133 dan USD 1.698.255 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki 483 dan 466 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021.

1. GENERAL (Continued)

**d. Boards of Commissioners, Directors and
Employees (Continued)**

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/PTSN/X/2019 dated October 23, 2019, the Company's audit committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Ketua	:	Herry Santoso	:	Head
Anggota	:	Rusdiana	:	Members
		Yenny		

The key management comprises members of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Salaries and allowances paid to the Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to USD 1,500,133 and USD 1,698,255 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries had 483 and 466 permanent employees, respectively.

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 31, 2021.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows which are prepared based on the Historical Cost concept, except as explained in each relevant Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan standar baru yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan penelaahan atas penerapan standar baru yang relevan dengan operasi Perseroan dan Entitas Anak, dimana penerapan standar berikut menimbulkan dampak yang tidak material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perseroan dan Entitas Anak memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan Entitas Anak telah menilai model bisnis mana yang berlaku untuk aset keuangan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak dan telah mengklasifikasikan instrumen keuangannya ke dalam kategori yang sesuai dengan PSAK 71. Perseroan dan Entitas Anak diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing kelompok aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi atas pemberlakuan PSAK 71 tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK

The Company and Subsidiaries adopted new standards that are effective in 2020. Changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Company and Subsidiaries had made assessments related to the adoption of the new standards which are relevant to the Company and Subsidiaries' operations, where the implementation of following standards had no material impact on the Consolidated Financial Statements:

PSAK 71: Financial Instrument

PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, impairment of financial assets and hedge accounting. In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Company and Subsidiaries elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized on January 1, 2020 and not restate the comparative information.

On January 1, 2020, the Company and Subsidiaries assessed which business models apply to the financial assets held by the Company and Subsidiaries and classified its financial instruments into the appropriate PSAK 71 categories. The Company and Subsidiaries were required to revise its impairment methodology under PSAK 71, for each class of assets. The identified impairment loss from adoption of PSAK 71 was immaterial.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Penerapan dari perubahan standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2020, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 62, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material".
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga".
- Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19".
- PSAK 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan: Kerangka Konseptual".
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

The adoption of the following revised new standards, amendments, improvements and interpretations which are effective from and after January 1, 2020, had no material effect on the amounts reported for the current year's Consolidated Financial Statements:

- Amendment to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts: Applying PSAK 71, "Financial Instruments" with PSAK 62, "Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements".
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material".
- Amendment to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendment to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure" and Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments on Interest Rate Benchmark Reform".
- Amendment to PSAK 73, "Leases on Covid-19-related Rent Concessions".
- PSAK 1 (2019 Improvement), "Presentation of Financial Statements: Conceptual Framework".
- ISAK 35, "Presentation of Not-for-Profit Oriented Entity Financial Statements".

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)</p> <p>a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)</p> <p>Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none">- ISAK 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap dan PSAK 73, Sewa".- Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan. <p>Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak".- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2".- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur".- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan".- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".- PSAK 74, "Kontrak Asuransi". | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)</p> <p>Changes to PSAK and ISAK (Continued)</p> <ul style="list-style-type: none">- ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment and PSAK 73, Leases".- Conceptual Framework for Financial Reporting. <p>New standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning or after January 1, 2020 are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none">- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business".- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework".- Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts".- Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendment to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendment to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure", Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendment to PSAK 73, "Leases on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2".- PSAK 69 (2020 Improvement), "Agriculture".- PSAK 71 (2020 Improvement), "Financial Instruments".- PSAK 73 (2020 Improvement), "Leases".- PSAK 74, "Insurance Contracts". |
|---|---|

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, improvements and interpretations on the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and Subsidiaries over which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated from the date such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Financial Statements, separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjenji yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjenji lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in the Company's ownership interest in the subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged to the current year.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

Business combination of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the acquired entity's net assets is recognized as Additional Paid-in Capital under the Equity Section of the Consolidated Statements of Financial Position.

d. Financial Instruments

Before January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets at initial recognition are classified financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

At initial recognition financial assets are recognized, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

Financial assets consisted of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets - guarantee deposits included in the loans and receivables category.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi, pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires; or the Company and Subsidiaries have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihannya tersebut diakui pada laba rugi.

Setelah 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a provision for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, including the related provision, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the provision for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

After January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

After January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

**Initial Recognition and Measurement
(Continued)**

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain – jaminan Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

After January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

**Initial Recognition and Measurement
(Continued)**

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets – guarantee deposits were included in this category.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive Income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

After January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

**Initial Recognition and Measurement
(Continued)**

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - jaminan.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

After January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables, other receivables and other assets – guarantee deposits.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognized in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the Effective Interest Rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as a separate line item in profit or loss.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(bebannya) lain-lain dalam periode kemunculannya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

After January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(iii) **Fair Value through Profit or Loss**

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (forward-looking) yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

After January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because their trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, jaminan sewa dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, rental guarantee deposits and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilainya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasi, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan cadangan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Leases (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

g. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

g. Piutang dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Akun cadangan digunakan ketika Perseroan dan Entitas Anak melakukan estimasi yang objektif bahwa Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Sarana	10 - 30 tahun
Mesin dan Peralatan	4 - 12 tahun
Kendaraan	4 tahun
Inventaris Kantor dan Mess	4 - 8 tahun

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (Continued)**

**g. Trade Receivables and Other Receivables
 (Continued)**

A provision account is used when the Company and Subsidiaries perform an objective estimation that the Company and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the Average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business activities, less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the inventories condition.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and Infrastructures</i>	<i>10 - 30 years</i>
<i>Machinery and Equipment</i>	<i>4 - 12 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>4 years</i>
<i>Office and Mess Equipment</i>	<i>4 - 8 years</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuananya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi berjalan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Fixed Assets (Continued)

Land is not depreciated. Legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights were recognized as intangible asset and were amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Asset under construction is stated at cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed. Depreciation charge begins in the month the asset is used.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement, repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit and loss for the year.

j. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**j. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

k. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole as follows:

- i) *Level 1 inputs: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) *Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) *Level 3 inputs: inputs that are not observable either directly or indirectly.*

I. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform a transaction analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban
 (Lanjutan)**

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan Perseroan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u>
IDR 1.000	0,0709
SGD 1	0,7546
JPY 1	0,0097
MYR 1	0,2476
CNY 1	0,1532

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (Continued)**

**I. Revenue and Expense Recognition
 (Continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when a performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognized at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognized when control is transferred to a customer.

Revenues from services are recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized when incurred (Accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are recorded on United States Dollar based on the prevailing exchange rate at the time transaction occurs.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into United States Dollar at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at the end of the reporting periods. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

The conversion rates used by the Company at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

2 0 1 9

0,0719	<i>IDR 1,000</i>
0,7424	<i>SGD 1</i>
0,0092	<i>JPY 1</i>
0,2444	<i>MYR 1</i>
0,1432	<i>CNY 1</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

o. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

o. Taxation

Current tax and deferred tax are recognized as income or expense in the current profit or loss except to the extent that the tax is related to the items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reports. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the profit or loss for the year.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

p. Imbalan Karyawan

(i) Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT incurred on a purchase of assets or services that cannot be credited; the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable, and the presented receivables and payables including the VAT amounts.

Additional principal amount of taxes and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties is deferred when it meets the asset recognition criteria.

p. Employee Benefits

(i) Post-Employment Benefits Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

p. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja
 (Lanjutan)**

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (Continued)**

p. Employee Benefits (Continued)

**(i) Post-Employment Benefits Liabilities
 (Continued)**

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Employee Benefits (Continued)

**(i) Post-Employment Benefits Liabilities
(Continued)**

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Informasi Segmen (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak disusutkan dengan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat keekonomian sesuai dengan kriteria aset tetap (Catatan 2i dan 2j).

s. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Segment Information (Continued)

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKPP is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives in accordance with the criteria of fixed assets (Notes 2i and 2j).

s. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

t. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perseroan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan: estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan perjalanan historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijelaskan berikut di bawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Treasury Stocks

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and presented as deduction to equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, resale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the proceed if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts and disclosures of assets and liabilities at the dates of the Consolidated Financial Statements and amounts of revenues and expenses during the reporting period: these estimates, assumptions and judgments are evaluated on a continuous basis and based on the historical record and other factors, including expectations of whether future events will occur or not.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

**Provision for Impairment of Receivables
(Continued)**

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan dimasa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

Penurunan Nilai Aset Non-Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the items of the Company and Subsidiaries' fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future financial performance could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Changes in useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the consolidated financial statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimation is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
 PENTING (Lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 0
Kas	
Rupiah	9.350
Dolar Singapura	4.276
Ringgit Malaysia	1.480
Total	15.106
Bank	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.341.269
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	312.117
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	49.637
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.940
Dolar Singapura	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.006
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	33.270
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	567.312
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.976
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.059
Yen Jepang	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.355
Total	4.376.941

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 9	
Cash on Hand		
Rupiah	8.448	
Singapore Dollar	4.745	
Malaysia Ringgit	1.461	
Total	14.654	
Cash in Banks		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.430.790	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79.660	
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	46.719	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.005	
Singapore Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.503	
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	37.989	
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274.488	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.327	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.067	
Japanese Yen		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.428	
Total	1.906.976	

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2 0 2 0
Deposito Berjangka	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.544.840
TOTAL	<u>7.936.887</u>

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu tiga bulan dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 4% - 6% (2019: 2%).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 0
Asus Global Pte. Ltd.	3.118.725
Murata Manufacturing Company Ltd.	2.504.469
PT Xiaomi Technology Indonesia	2.235.460
Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.	1.088.527
Artron International Pte. Ltd. (ex. TOA E & I (S) Pte. Ltd.)	706.241
Asustek Computer Inc.	526.958
PT Pegatron Technology Indonesia	3.189.318
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 500.000)	<u>2.463.955</u>
Total	<u>15.833.653</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

	2 0 2 0
0 - 30 Hari	8.738.718
31 - 60 Hari	5.520.565
61 - 90 Hari	413.601
> 90 Hari	1.160.769
Total	<u>15.833.653</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2 0 1 9
Time Deposits	
Rupiah	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1.921.630</u>
TOTAL	<u>1.921.630</u>

The time deposits were placed for three-month maturity periods earning interest at 4% - 6% per annum (2019: 2%).

As of December 31, 2020 and 2019, there was no restricted cash and cash equivalents placed at third parties.

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 9
Asus Global Pte. Ltd.	7.873.536
Murata Manufacturing Company Ltd.	2.192.328
PT Xiaomi Technology Indonesia	1.834.279
Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.	2.809.453
Artron International Pte. Ltd. (ex. TOA E & I (S) Pte. Ltd.)	1.225.174
Asustek Computer Inc.	7.762.402
PT Pegatron Technology Indonesia	3.879.973
Others (Accounts with balances below USD 500,000, each)	<u>2.858.974</u>
Total	<u>30.436.119</u>

The details of trade receivables by age category are as follows:

	2 0 1 9
0 - 30 Days	14.334.797
31 - 60 Days	14.649.965
61 - 90 Days	1.243.712
> 90 Days	207.645
Total	<u>30.436.119</u>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
 (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 2 0
Dolar Amerika Serikat	12.666.088
Rupiah	3.154.487
Dolar Singapura	13.078
Total	<u><u>15.833.653</u></u>

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 0
Barang Jadi	216.259
Barang dalam Proses	3.845.856
Bahan Baku	8.132.694
Bahan Pembantu	649.535
Suku Cadang Mesin	357.356
Total	<u><u>13.201.700</u></u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD 19.316.500. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
 (Continued)**

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2 0 1 9
Dolar Amerika Serikat	27.467.902
Rupiah	2.890.767
Dolar Singapura	77.450
Total	<u><u>30.436.119</u></u>

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, management believes that all receivables are collectible. Accordingly, no provision for impairment of receivable was provided.

6. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 9
Barang Jadi	236.816
Barang dalam Proses	16.288.445
Bahan Baku	19.801.637
Bahan Pembantu	826.254
Suku Cadang Mesin	436.459
Total	<u><u>37.589.611</u></u>

Inventories have been insured against losses from fire and other risks with total insurance coverage of USD 19,316,500. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the results of inventory review at year-end, management believes that no provision for impairment of inventories should be made as of December 31, 2020 and 2019.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS

The details are as follows:

	2 0 2 0				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	8.795.358	-	-	-	8.795.358
Bangunan dan Sarana	54.115.724	2.963.366	210.312	16.491.974	73.360.752
Mesin dan Peralatan	60.010.679	3.598.118	2.355.719	-	61.253.078
Kendaraan	3.409.571	174.099	42.742	-	3.540.928
Inventaris Kantor	11.468.074	851.049	113.257	-	12.205.866
Inventaris Mess	236.024	22.989	-	-	259.013
Total Pemilikan Langsung	<u>138.035.430</u>	<u>7.609.621</u>	<u>2.722.030</u>	<u>16.491.974</u>	<u>159.414.995</u>
Dalam Penyelesaian					
Bangunan	12.763.458	3.748.651	-	(16.491.974)	20.135
Total	<u>150.798.888</u>	<u>11.358.272</u>	<u>2.722.030</u>	<u>-</u>	<u>159.435.130</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Sarana	21.005.240	3.615.248	184.994	-	24.435.494
Mesin dan Peralatan	33.986.770	4.704.841	1.216.900	-	37.474.711
Kendaraan	2.766.232	299.242	42.742	-	3.022.732
Inventaris Kantor	7.048.240	792.100	6.275	-	7.834.065
Inventaris Mess	164.956	21.715	-	-	186.671
Total	<u>64.971.438</u>	<u>9.433.146</u>	<u>1.450.911</u>	<u>-</u>	<u>72.953.673</u>
Jumlah Tercatat	<u>85.827.450</u>				<u>86.481.457</u>
	2 0 1 9				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	8.693.424	101.934	-	-	8.795.358
Bangunan dan Sarana	36.929.323	3.772.000	37.364	13.451.765	54.115.724
Mesin dan Peralatan	58.355.244	2.859.969	1.397.965	193.431	60.010.679
Kendaraan	3.257.672	278.136	126.237	-	3.409.571
Inventaris Kantor	9.594.238	1.921.579	47.743	-	11.468.074
Inventaris Mess	233.582	3.045	603	-	236.024
Total Pemilikan Langsung	<u>117.063.483</u>	<u>8.936.663</u>	<u>1.609.912</u>	<u>13.645.196</u>	<u>138.035.430</u>
At Cost					
Direct Acquisitions					
Land					
Buildings and Infrastructures					
Machinery and Equipment					
Vehicles					
Office Equipment					
Mess Equipment					
Total Direct Acquisitions					
Under Construction					
Buildings					
Total					
Accumulated Depreciation					
Direct Acquisitions					
Buildings and Infrastructures					
Machinery and Equipment					
Vehicles					
Office Equipment					
Mess Equipment					
Total					
Carrying Value					
At Cost					
Direct Acquisitions					
Land					
Buildings and Infrastructures					
Machinery and Equipment					
Vehicles					
Office Equipment					
Mess Equipment					
Total Direct Acquisitions					

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 1 9				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Dalam Penyelesaian					
Bangunan	8.548.399	17.666.824	-	(13.451.765)	12.763.458
Mesin dan Peralatan	191.087	2.344	-	(193.431)	-
Total Dalam Penyelesaian	<u>8.739.486</u>	<u>17.669.168</u>	<u>-</u>	<u>(13.645.196)</u>	<u>12.763.458</u>
Total	<u>125.802.969</u>	<u>26.605.831</u>	<u>1.609.912</u>	<u>-</u>	<u>150.798.888</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Sarana	18.485.542	2.557.062	37.364	-	21.005.240
Mesin dan Peralatan	30.335.886	4.636.639	985.755	-	33.986.770
Kendaraan	2.614.477	277.992	126.237	-	2.766.232
Inventaris Kantor	6.416.257	647.924	15.941	-	7.048.240
Inventaris Mess	144.756	20.803	603	-	164.956
Total	<u>57.996.918</u>	<u>8.140.420</u>	<u>1.165.900</u>	<u>-</u>	<u>64.971.438</u>
Jumlah Tercatat	<u>67.806.051</u>				<u>85.827.450</u>
Carrying Value					

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

	2 0 2 0
Beban Pokok Penjualan	2.058.568
Beban Pokok Jasa Perakitan	5.933.651
Beban Umum dan Administrasi	1.440.927
Total	<u>9.433.146</u>

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2 0 2 0
Harga Jual	1.362.817
Jumlah Tercatat	(1.245.801)
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>117.016</u>

Pengurangan tahun 2020 atas bangunan dan sarana dengan biaya perolehan sebesar USD 210.312 dan akumulasi penyusutan sebesar USD 184.994 merupakan pengalihan kepada karyawan.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 are allocated as follows:

	2 0 1 9
Cost of Good Sold	4.519.324
Cost of Assembling Services	2.365.329
General and Administrative Expenses	1.255.767
Total	<u>8.140.420</u>

Deductions of fixed assets from direct acquisitions represent the sale of fixed assets with details as follows:

	2 0 1 9
Selling Price	524.685
Carrying Value	(444.012)
Gain on Sale of Fixed Assets	<u>80.673</u>

Deduction in 2020 of buildings and infrastructures at cost amounting to USD 210,312 and accumulated depreciation amounting to USD 184,994 represent transfers to employees.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan tahun 2019 atas bangunan dan sarana dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar USD 37.364 merupakan pengalihan kepada karyawan.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 33.751.236 dan USD 32.267.542.

Beban keuangan yang dikapitalisasi ke bangunan dalam penyelesaian pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 314.231 dan USD 461.889.

Bangunan, mesin dan peralatan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD 109.464.814 dan Rp 72.459.813.708. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar USD 53.314.564 (2019: USD 37.494.855) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 8).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian dan perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

8. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

Jangka Pendek	2 0 2 0
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.000
Total	1.500.000

7. FIXED ASSETS (Continued)

Deduction in 2019 of buildings and infrastructures at cost and accumulated depreciation amounting to USD 37,364, each represent transfers to employees.

The cost of fixed assets having been fully depreciated and still being utilized until December 31 2020 and 2019 amounted to USD 33,751,236 and USD 32,267,542, respectively.

Financial costs which were capitalized to building in progress in 2020 and 2019 amounted to USD 314,231 and USD 461,889, respectively.

Buildings, machinery and equipment were insured against fire and other risks with insurance coverage of USD 109,464,814 and Rp 72,459,813,708. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets with a carrying value of USD 53,314,564 (2019: USD 37,494,855) were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 8).

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate any decline in fixed assets value as of December 31, 2020 and 2019.

8. BANK LOANS

The details as of December 31, is as follows:

Short-term	2 0 1 9
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Total	2.000.000

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

8. UTANG BANK (Lanjutan)

	2 0 2 0	2 0 1 9
Jangka Panjang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.306.525	22.993.297
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>2.750.000</u>	<u>3.490.000</u>
Total	23.056.525	26.483.297
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(4.967.784)</u>	<u>(4.058.665)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>18.088.741</u>	<u>22.424.632</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 140 tanggal 30 Oktober 2008 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan total sebesar USD 2.000.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6% - 6,6%. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. KP-CRO/052/PK-KMK/2008 tanggal 27 Oktober 2020, dimana limit fasilitas kredit modal kerja diturunkan menjadi sebesar USD 1.700.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 68 tanggal 8 Juni 2018 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar Rp 139.000.000.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 9,75% - 9,90%. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. CRO.BTM/0007/KI/2018 tanggal 21 November 2019, dimana fasilitas kredit investasi tersebut telah dikonversi ke mata uang Dolar Amerika Serikat. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025.

8. BANK LOANS (Continued)

Long-term	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	
Current Maturities	
Long-term Portion	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Capital Loan Agreement Deed No. 140 dated October 30, 2008 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri amounting to USD 2,000,000. The loan bears annual interest at 6% - 6.6%. The agreement has been amended in Addendum No. KP-CRO/052/PK-KMK/2008 dated October 27, 2020, whereby the limit of working capital loan facility was decreased to USD 1,700,000. This facility will mature on October 29, 2021.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 68 dated June 8, 2018 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to Rp 139,000,000,000. The loan bears annual interest at 9.75% - 9.90%. The agreement has been amended in Addendum No. CRO.BTM/0007/KI/2018 dated November 21, 2019, whereby the investment credit facility was converted into United States Dollar. The loan bears annual interest at 6.5%. This facility will mature on December 23, 2025.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

8. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 25 tanggal 8 Mei 2019 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar Rp 145.000.000.000. Tingkat suku bunga per tahun sebesar 9,75%. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. CRO.BTM/0002/KI/2019 tanggal 21 November 2019, dimana fasilitas kredit investasi tersebut telah dikonversi ke mata uang Dolar Amerika Serikat. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2027.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 35 tanggal 21 November 2019 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk pembangunan pabrik dengan total sebesar USD 6.000.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6% - 6,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 374 dan 375 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 35.761.000.000.
2. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 162, 130, 424, 36, 17, 112 dan 60 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan III sebesar Rp 189.207.000.000.
3. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 59, 163, 155, 161, 160, 158, 159, 156 dan 157 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan III sebesar Rp 9.464.000.000.
4. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 427, 740 dan 748 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 164.981.000.000.

8. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 25 dated May 8, 2019 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to Rp 145,000,000,000. The loan bears annual interest at 9.75%. The agreement has been amended in Addendum No. CRO.BTM/0002/KI/2019 dated November 21, 2019, whereby the investment credit facility was converted into United States Dollar. The loan bears annual interest at 6.5%. This facility will mature on January 23, 2027.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 35 dated November 21, 2019 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H, the Company obtained an investment credit facility from Mandiri for factory construction amounting to USD 6,000,000. The loan bears annual interest at 6% - 6.5%. The facility will mature on June 23, 2026.

The credit facilities are collateralized by:

1. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 374 and 375 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 35,761,000,000.*
2. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 162, 130, 424, 36, 17, 112 and 60 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights III of Rp 189,207,000,000.*
3. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 59, 163, 155, 161, 160, 158, 159, 156 and 157 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights III of Rp 9,464,000,000.*
4. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 427, 740 and 748 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 164,981,000,000.*

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

8. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(Lanjutan)**

5. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 528, 747 dan 751 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 100.000.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaga *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 233%, *debt service coverage ratio* minimal 100%, memindah tangankan barang jaminan, perubahan pemegang saham mayoritas/pengendali, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.

Current ratio, leverage and debt service coverage ratio per 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 157%, 30% dan 244%.

Dalam tahun 2020, Perseroan telah melakukan pencairan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD 631.893 dan pembayaran sebesar USD 3.318.665.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 39/TAM/PK-KI/2019 tanggal 21 Agustus 2019, Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan limit sebesar USD 1.605.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6,5% - 6,65%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 40/TAM/PK-KI/2019 tanggal 21 Agustus 2019, Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan limit sebesar USD 2.085.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6,5% - 6,65%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2023.

8. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(Continued)**

5. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 528, 747 and 751 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 100,000,000,000.*

In relation to the credit facilities, the Company, without written consent from the Bank, should not among others, maintain the current ratio minimum at 100%, leverage maximum at 233%, debt service coverage ratio at minimum 100%, and should not transfer the ownership of the collateral, change the Company's majority/controlling stockholders, obtain any credit from other financial institutions and engage as a guarantor or pledge the Company's assets as collateral to other parties.

The current ratio, leverage and debt service coverage ratio as of December 31, 2020 were 157%, 30% and 244%, respectively.

In 2020, the Company withdrew the Investment Credit facility at USD 631,893 and repaid at USD 3,318,665.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Credit Agreement No. 39/TAM/PK-KI/2019 dated August 21, 2019, the Company obtained an investment credit facility from BNI amounting to USD 1,605,000. The loan bears annual interest at 6.5% - 6.65%. This facility will mature on August 20, 2023.

Based on Credit Agreement No. 40/TAM/PK-KI/2019 dated August 21, 2019, the Company obtained an investment credit facility from BNI amounting to USD 2,085,000. The loan bears annual interest at 6.5% - 6.65%. This facility will mature on August 20, 2023.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

8. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41/TAM/PK-KMK/2019 tanggal 21 Agustus 2019 yang telah diperpanjang pada tanggal 19 Agustus 2020, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan total sebesar USD 2.000.000. Tingkat suku bunga yang dibebarkan per tahun sebesar 6,5% - 6,65%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2021.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 742 dan 123 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 32.660.000.000.
2. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 2124 atas nama PT SM Engineering, terletak di Citra Buana Center Park III, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 31.240.000.000.
3. Mesin dan peralatan SMT (Surface Mount Technology) sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 25.560.000.000.
4. Persediaan di Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 35.000.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaga *current ratio* minimal 1,30, *debt to equity ratio* maksimal 2,05, *debt service coverage ratio* minimal 100%, memindah tangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.

Current ratio, debt to equity ratio dan debt service coverage ratio per 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 1,57, 0,60 dan 244%.

Dalam tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran fasilitas Kredit Investasi sebesar USD 740.000.

8. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI") (Continued)**

Based on Loan Agreement No. 41/TAM/PK-KMK/2019 dated August 21, 2019 which has been amended on August 19, 2020, the Company obtained an capital loan facility from BNI amounting to USD 2,000,000. The loan bears annual interest at 6.5% - 6.65%. This facility will mature on August 20, 2021.

The credit facilities are collateralized by:

1. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 742 and 123 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 32,660,000,000.*
2. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 2124 on behalf of PT SM Engineering, located on Citra Buana Center Park III, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 31,240,000,000.*
3. *Machine and equipment of SMT (Surface Mount Technology) bound by Fiduciary Rights of Rp 25,560,000,000.*
4. *Inventories in the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Fiduciary Rights of Rp 35,000,000,000.*

In relation to the credit facility, the Company, without written consent from the Bank, should among others, maintain the current ratio minimum at 1.30, debt to equity ratio maximum at 2.05, debt service coverage ratio at minimum 100%, should not transfer the ownership of the collateral obtain any credit from other financial institution and engage as a guarantor or pledge the Company's assets as collateral to other parties.

The current ratio, debt to equity ratio and debt service coverage ratio as of December 31, 2020 were 1.57, 0.60 and 244%, respectively.

In 2020, the Company repaid the Investment Credit facility at USD 740,000.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

8. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
 (Lanjutan)**

Beban bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 1.781.021 dan USD 1.514.990.

9. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9
Asustek Computer Inc	3.365.729	4.870.051
Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.	2.852.102	4.612.423
Asus Global Pte. Ltd.	2.818.314	35.636.709
Artron International Pte. Ltd (e.x TOA E & I (S) Pte. Ltd.)	1.684.206	2.079.768
Murata Manufacturing Co. Ltd	921.863	1.264.169
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 1.000.000)	1.412.249	2.044.063
Total	<u>13.054.463</u>	<u>50.507.183</u>

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9
0 - 30 Hari	3.364.921	5.514.542
31 - 60 Hari	2.181.446	5.858.489
61 - 90 Hari	1.286.975	12.167.989
> 90 Hari	6.221.121	26.966.163
Total	<u>13.054.463</u>	<u>50.507.183</u>

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9
Dolar Amerika Serikat	12.467.709	49.722.106
Rupiah	150.853	331.351
Yen Jepang	338.287	291.465
Dolar Singapura	97.614	162.261
Total	<u>13.054.463</u>	<u>50.507.183</u>

8. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
 (Continued)**

Interest loan expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to USD 1,781,021 and USD 1,514,990, respectively.

9. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Asustek Computer Inc	3.365.729	4.870.051	Asustek Computer Inc
Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.	2.852.102	4.612.423	Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.
Asus Global Pte. Ltd.	2.818.314	35.636.709	Asus Global Pte. Ltd.
Artron International Pte. Ltd (e.x TOA E & I (S) Pte. Ltd.)	1.684.206	2.079.768	Artron International Pte. Ltd (e.x TOA E & I (S) Pte. Ltd.)
Murata Manufacturing Co. Ltd	921.863	1.264.169	Murata Manufacturing Co. Ltd
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 1.000.000)	1.412.249	2.044.063	Others (Accounts with balances below USD 1,000,000, each)
Total	<u>13.054.463</u>	<u>50.507.183</u>	<i>Total</i>

The details of trade payables by age category are as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9
0 - 30 Hari	3.364.921	5.514.542
31 - 60 Hari	2.181.446	5.858.489
61 - 90 Hari	1.286.975	12.167.989
> 90 Hari	6.221.121	26.966.163
Total	<u>13.054.463</u>	<u>50.507.183</u>

The details of trade payables by currency are as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9
Dolar Amerika Serikat	12.467.709	49.722.106
Rupiah	150.853	331.351
Yen Jepang	338.287	291.465
Dolar Singapura	97.614	162.261
Total	<u>13.054.463</u>	<u>50.507.183</u>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

10. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9
Jangka Pendek		
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.	406.379	773.320
Mitsubishi UFJ Lease	298.573	1.136.341
Kai Ye (HK) Products Co. Ltd.	191.572	36.740
Suzhou Langdian Robot Co. Ltd.	166.332	-
Dongguan Yi Ce Electronics Co. Ltd.	125.580	-
D & J International Trading Pte. Ltd.	69.970	129.640
PT Ciptatama Dimensi Prima	34.314	858.892
PT Seltech Utama Karya	27.316	486.563
Lucentek Technology Pte. Ltd.	21.381	119.312
PT Jaya Mandiri Indotech	20.518	133.587
PT Johan Bajatama	-	235.432
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 100.000)	766.054	1.158.216
Total	<u>2.127.989</u>	<u>5.068.043</u>
Jangka Panjang		
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.	-	386.660
Mitsubishi UFJ Lease	<u>-</u>	<u>284.085</u>
Total	<u>-</u>	<u>670.745</u>
TOTAL	<u><u>2.127.989</u></u>	<u><u>5.738.788</u></u>

Utang lain-lain terutama timbul dari utang pembelian dan pembangunan aset tetap.

10. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Short-term			
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.	773.320	1.136.341	
Mitsubishi UFJ Lease	36.740	-	
Kai Ye (HK) Products Co. Ltd.	-	36.740	
Suzhou Langdian Robot Co. Ltd.	-	-	
Dongguan Yi Ce Electronics Co. Ltd.	-	-	
D & J International Trading Pte. Ltd.	129.640	129.640	
PT Ciptatama Dimensi Prima	858.892	858.892	
PT Seltech Utama Karya	486.563	486.563	
Lucentek Technology Pte. Ltd.	119.312	119.312	
PT Jaya Mandiri Indotech	133.587	133.587	
PT Johan Bajatama	235.432	235.432	
Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)			
Total	5.068.043	5.738.788	
Long-term			
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.	386.660	386.660	
Mitsubishi UFJ Lease	284.085	284.085	
Total	670.745	670.745	
TOTAL	<u><u>2.127.989</u></u>	<u><u>5.738.788</u></u>	TOTAL

Other payables mainly arose from purchases and constructions of fixed assets.

11. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 28	<u>582.360</u>	<u>582.360</u>
Utang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21/26	223.235	205.840
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	5.918	3.641
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.946	76.415
Pajak Penghasilan Pasal 29	133.901	73.099
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	2.049	31.010
Total	<u>369.049</u>	<u>390.005</u>

11. TAXATION

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Prepaid Tax			
Income Tax Article 28	582.360	582.360	
Taxes Payable			
Income Tax Article 21/26	205.840	205.840	
Income Tax Article 23/26	3.641	3.641	
Income Tax Article 25	76.415	76.415	
Income Tax Article 29	73.099	73.099	
Income Tax Article 4 (2)	31.010	31.010	
Total	<u>390.005</u>	<u>390.005</u>	Total

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9
Pajak Kini:		
Tahun Berjalan	1.732.308	355.406
Penyesuaian atas Tahun-tahun		
Sebelumnya	222.870	-
Pajak Tangguhan	(197.386)	89.720
Total	<u>1.757.792</u>	<u>445.126</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba fiskal sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Dikurangi:	6.591.972	1.346.322
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>(726.088)</u>	<u>(572.073)</u>
Laba sebelum Pajak - Perseroan	<u>5.865.884</u>	<u>774.249</u>
Beda Temporer:		
Penyusutan Aset Tetap - Komersial	9.215.674	7.935.941
Penyusutan Aset Tetap - Fiskal	(9.364.524)	(9.398.705)
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(91.002)	(80.655)
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	334.373	155.453
Cadangan Imbalan Kerja	780.932	967.042
Pembayaran Imbalan Kerja	(87.879)	(38.832)
Total Beda Temporer	<u>787.574</u>	<u>(459.756)</u>

11. TAXATION (Continued)

Corporate Income Tax

The details of corporate income tax (expense) are as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9
Current Tax:		
Current Year		
Adjustment in Respect of The Previous Years		
Deferred Tax		
Total		

Current Tax

The reconciliation between loss before income tax and fiscal income is as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9
Income before Income Tax - Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
Deductions:		
Income before Income Tax - Subsidiaries		
Income before Income Tax - The Company		
Temporary Differences:		
Depreciation of Fixed Assets - Commercial		
Depreciation of Fixed Assets - Fiscal		
Gain on Sale of Fixed Assets - Commercial		
Gain on Sale of Fixed Assets - Fiscal		
Provision for Employee Benefits		
Payment of Employee Benefits		
Total Temporary Differences		

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

	2 0 2 0	2 0 1 9
Beda Permanen:		
Sumbangan dan Representasi	136.490	174.309
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	208.380	210.898
Asuransi	15.094	15.122
Pendapatan Final	(92.211)	(81.471)
Pajak	19.144	1.058
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(71.486)	(15.331)
Lain-lain	184.830	121.030
Total Beda Permanen	<u>400.241</u>	<u>425.615</u>
Laba Fiskal	<u>7.053.699</u>	<u>740.108</u>
Pajak Kini		
22% X USD 7.053.699	1.551.813	-
25% X USD 740.108	-	185.027
Total	<u>1.551.813</u>	<u>185.027</u>
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Pasal 23	(879.155)	(391.314)
Pajak Penghasilan Pasal 25	(657.359)	(376.073)
Total Pajak Dibayar di Muka	<u>(1.536.514)</u>	<u>(767.387)</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29 (28)	<u>15.299</u>	<u>(582.360)</u>
Beban Pajak Kini		
Perseroan	1.551.813	185.027
Entitas Anak	180.495	170.379
Total	<u>1.732.308</u>	<u>355.406</u>
Pajak Dibayar di Muka		
Perseroan	(1.536.514)	(767.387)
Entitas Anak	(61.893)	(97.280)
Total	<u>(1.598.407)</u>	<u>(864.667)</u>
Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar		
Perseroan	15.299	(582.360)
Entitas Anak	118.602	73.099
Total	<u>-</u>	<u>(582.360)</u>
	<u>133.901</u>	<u>73.099</u>

Jumlah laba fiskal untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas, akan dilaporkan oleh Perseroan dalam surat pemberitahuan tahunan PPh badan tahun 2020 ke kantor pelayanan pajak.

11. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Permanent Differences:			
Entertainment and Donations			
Nondeductible Depreciation of Fixed Assets			
Insurance			
Final Income			
Taxes			
Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits			
Others			
Total Permanent Differences			
Taxable Income			
Current Tax			
22% x USD 7,053,699	1.551.813	-	
25% x USD 740,108	-	185.027	
Total			
Prepaid Taxes:			
Income Tax Article 23			
Income Tax Article 25			
Total Prepaid Taxes			
Income Tax Article 29 (28)			
Current Tax Expense			
The Company Subsidiaries			
Total			
Prepaid Taxes			
The Company Subsidiaries			
Total			
Income Tax Under (Over) Payment			
The Company Subsidiaries			
Total			

Total fiscal income for the year 2020 as mentioned above will be reported by the Company in the annual corporate income tax return for the year 2020 to the tax office.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Jumlah laba fiskal untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perseroan dalam surat pemberitahuan tahunan PPh badan tahun 2019 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam surat pemberitahuan pajak. Otoritas pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan pasal 17 ayat (1) huruf b UU, penyesuaian tarif pajak penghasilan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan sebesar 20% berlaku pada tahun pajak 2022.

Pajak Tangguhan

Perhitungan beban (manfaat) pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 0		Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized in Other Comprehensive Income</i>	31 Desember/ December 31, 2 0 2 0	The Company Fixed Assets Employee Benefits
	1 Januari/ Januari 1, 2 0 2 0	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>			
Perseroan					
Aset Tetap	(1.352.797)	183.130	-	(1.169.667)	
Imbalan Kerja	1.178.431	11.061	92.521	1.282.013	
Total	(174.366)	194.191	92.521	112.346	<i>Total</i>

11. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

Total fiscal income for the year 2019 as mentioned above was reported by the Company in the annual corporate income tax return for the year 2019 to the tax office.

The Company calculates the total taxes payable in the Annual Tax Returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess the Company's tax liabilities within five years from the date the taxes payable become due.

Based on Government Regulation in lieu of Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020 concerning the State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in Facing Harmful Threats to the National Economy and/or Financial System Stability article 17 paragraph (1) letter b, the income tax rates were adjusted to 22% applicable in the tax years 2020 and 2021 and 20% applicable in the tax year 2022.

Deferred Tax

The calculation of provision for deferred expense (income) tax and the balance of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

Deferred Tax (Continued)

	2 0 2 0	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized in Other Comprehensive Income</i>	31 Desember/ December 31, 2 0 2 0	
Entitas Anak				Subsidiaries
Aset Tetap	9.112	2.614	-	Fixed Assets
Imbalan Kerja	109.941	581	8.172	Employee Benefits
Total	<u>119.053</u>	<u>3.195</u>	<u>8.172</u>	<u>Total</u>
TOTAL	(174.366)	197.386	100.693	TOTAL
	<u>119.053</u>	<u>242.766</u>		
	2 0 1 9	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized in Other Comprehensive Income</i>	31 Desember/ December 31, 2 0 1 9	
Perseroan				The Company
Aset Tetap	(1.005.806)	(346.991)	-	Fixed Assets
Imbalan Kerja	946.115	232.052	264	Employee Benefits
Total	<u>(59.691)</u>	<u>(114.939)</u>	<u>264</u>	<u>Total</u>
Entitas Anak				Subsidiaries
Aset Tetap	2.734	6.378	-	Fixed Assets
Imbalan Kerja	90.326	18.841	774	Employee Benefits
Total	<u>93.060</u>	<u>25.219</u>	<u>774</u>	<u>Total</u>
TOTAL	(59.691)	(89.720)	1.038	TOTAL
	<u>93.060</u>	<u>119.053</u>		

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2 0 2 0		2 0 1 9
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6.591.972		1.346.322
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>(726.088)</u>		<u>(572.073)</u>
Laba sebelum Pajak - Perseroan	5.865.884		774.249
Tarif Pajak yang Berlaku	1.290.494		193.562
Pengaruh Pajak atas:			
Beda Permanen	88.053		106.404
Penyesuaian Tarif Pajak yang Berlaku	(20.925)		-
Penyesuaian atas Tahun-tahun Sebelumnya	222.870		-
Total Pajak - Perseroan	1.580.492		299.966
Total Pajak - Entitas Anak	<u>177.300</u>		<u>145.160</u>
Total Pajak	<u>1.757.792</u>		<u>445.126</u>

Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 9 September 2020, Kantor Pelayanan Pajak mulai memeriksa kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun pajak 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian ini, pemeriksaan tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 20 November 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar USD 222.870 dicatat pada akun Beban Pajak Penghasilan.

11. TAXATION (Continued)

Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to loss before income tax is as follows:

		Income before Income Tax - Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba sebelum Pajak - Subsidiaries	(572.073)	Income before Income Tax - Subsidiaries
Laba sebelum Pajak - The Company	774.249	Income before Income Tax - The Company
Tarif Pajak Rates		Prevailing Tax Rates
		Tax Effects on: Permanent Differences Adjustment on Prevailing Tax Rate
		Adjustments in Respect of the Previous Years
Total Pajak - The Company	299.966	Tax Expense - The Company
Total Pajak - Subsidiaries	145.160	Tax Expense - Subsidiaries
Total Pajak	<u>445.126</u>	Tax Expense

Tax Assessment Letters

On September 9, 2020, the Tax Office commenced an assessment on the Company's tax liabilities for the fiscal year 2019. Up to the completion date of these Consolidated Financial Statements, such an assessment is still ongoing.

On November 20, 2020, the Company received a Tax Assessment Letter on Underpayment of Corporate Income Tax for the fiscal year 2017 amounting to USD 222,870 recorded in Income Tax Expense.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen KKA Enny Diah Awal dalam Laporan No. 20074/SP/EP/02/2021 tanggal 2 Februari 2021 dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa dalam Laporan No. 46/LV/PSGJ/I/2021 tanggal 8 Januari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 481 dan 464 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

12. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only with post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003. The provision for employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, KKA Enny Diah Awal in Report No. 20074/SP/EP/02/2021 dated February 2, 2021 and PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa in Report No. 46/LV/PSGJ/I/2021 dated January 8, 2021. There were 481 and 464 employees entitled for such benefits as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Usia Pensiun Normal	57 tahun/years	57 tahun/years	<i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	9,70% - 10%	9,70% - 10%	<i>Salary Increment Rate per annum</i>
Tingkat Diskonto per tahun	6,5% - 7,4%	7,5% - 8,2%	<i>Discount Rate per annum</i>
Tingkat Mortalita	TMI 2019	TMI 2019 & TMI 2011	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	10% x mortalita/mortality	10% x mortalita/mortality	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	0% - 5%	0% - 5%	<i>Resignation Rate</i>
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	<i>Valuation Method</i>

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Saldo Awal	5.153.486	4.145.762	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan Tahun Berjalan	892.905	853.932	<i>Provision for Employee Benefits</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	457.698	4.150	<i>Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(87.879)	(38.832)	<i>Payment of Employee Benefits</i>
Selisih Kurs atas Imbalan Kerja	(49.363)	188.474	<i>Foreign Exchange Difference in Employee Benefits</i>
Saldo Akhir	<u>6.366.847</u>	<u>5.153.486</u>	<i>Ending Balance</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Rincian cadangan tahun berjalan sebagai berikut:

	2 0 2 0
Biaya Jasa Kini	476.971
Biaya Bunga	415.934
Biaya Jasa Lalu	-
Total	<u>892.905</u>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ <i>Increase (Decrease) in Assumptions</i>
Tingkat Diskonto Tahunan	0,5%-1%/(0,5%-1%)
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	0,5%-1%/(0,5%-1%)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

12. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The details of current year provision for employee benefits are as follows:

	2 0 1 9
Current Service Costs	475.783
Interest Cost	363.592
Past Service Cost	14.557
Total	<u>853.932</u>

Provision for employee benefits is presented in the General and Administrative Expenses.

Sensitivity of analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ <i>Increase (Decrease) in Assumptions</i>	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits Liability Balance</i>	Key Assumptions
Tingkat Diskonto Tahunan	0,5%-1%/(0,5%-1%)	5.675.752/7.170.454	<i>Annual Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	0,5%-1%/(0,5%-1%)	7.141.137/5.686.291	<i>Annual Salary Increment Rate</i>

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has evaluated the assumptions used and believes that such assumptions are sufficient. Management believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient to cover the Company's employee benefits liabilities.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

13. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari biro administrasi efek, PT Raya Saham Registra, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember sebagai berikut:

13. CAPITAL STOCK

Based on the report of a securities administration bureau, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's stockholders as of December 31, is as follows:

Pemegang Saham	2 0 2 0			Stockholders	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital		Total/ Total		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			
Abidin (Direktur Utama)	3.532.500.000	66,47 %	22.626.262	Abidin (President Director)	
Inditeck Technology				Inditeck Technology	
Hongkong Limited	531.434.400	10,00	2.834.015	Hongkong Limited	
Asus Investment Co. Ltd.	531.434.100	10,00	2.834.012	Asus Investment Co. Ltd.	
Bidin Yusuf (Direktur)	187.680.000	3,53	1.202.122	Bidin Yusuf (Director)	
Masyarakat	531.295.500	10,00	2.833.274	Public	
TOTAL	5.314.344.000	100,00 %	32.329.685	TOTAL	

Pemegang Saham	2 0 1 9			Stockholders	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital		Total/ Total		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			
Abidin (Direktur Utama)	3.532.500.000	66,47 %	22.626.262	Abidin (President Director)	
Inditeck Technology				Inditeck Technology	
Hongkong Limited	531.434.400	10,00	2.834.015	Hongkong Limited	
Bidin Yusuf (Direktur)	187.680.000	3,53	1.202.122	Bidin Yusuf (Director)	
Masyarakat	531.295.500	10,00	2.833.274	Public	
Total Saham Beredar	4.782.909.900	90,00 %	29.495.673	Total Outstanding Shares	
Saham Treasuri	531.434.100	10,00	2.834.012	Treasury Stocks	
TOTAL	5.314.344.000	100,00 %	32.329.685	TOTAL	

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 0
Agio Saham melalui	
Penawaran Umum Perdana	24.370.397
Pelepasan Saham Treasuri	10.661.475
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(1.201.713)
Total- Neto	33.830.159
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(2.818.774)
Pengampunan Pajak	116.682
TOTAL	31.128.067

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai berikut:

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 9	
Share Premium through		
Initial Public Offering		
Sale of Treasury Stocks		
Share Isuance Costs - Initial Public Offering		
Total - Net	27.924.996	
Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control		
Tax Amnesty		
TOTAL	25.222.904	TOTAL

The details of differences arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku/ Book Value	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	
Pembelian Saham SME	2.441.873	1.734.353	(707.520)	Purchase of SME's Shares
Pembelian Aset SNB	2.229.536	2.241.650	12.114	Purchase of SNB's Assets
Pembelian Bisnis SNB	2.123.368	-	(2.123.368)	Purchase of SNB's Business
Total	6.794.777	3.976.003	(2.818.774)	Total

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perseroan berpartisipasi pada tahun 2016.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1448/PP/WPJ.07/2016 tanggal 14 Desember 2016, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa renovasi bangunan pabrik sebesar Rp 1.591.530.749 (ekuivalen USD 116.682) dan tarif uang tebusan sebesar 3% atau Rp 47.745.922 (ekuivalen USD 3.520).

Tax amnesty represents the net asset value arising from the tax amnesty program which the Company participated in 2016.

Based on Tax Amnesty Approval (Surat Keterangan Pengampunan Pajak) No. KET-1448/PP/WPJ.07/2016 dated December 14, 2016, the Company's domestic tax amnesty assets represent factory building renovations amounting to Rp 1,591,530,749 (equivalent to USD 116,682) and redemption rate at 3% or amounting to Rp 47,745,922 (equivalent to USD 3,520).

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

15. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perseroan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perseroan adalah untuk menjaga kestabilan harga saham.

Rincian saham treasuri per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	Tanggal/ Date	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ At Cost	
Perolehan Tahun 2013	3 Oktober 2013/ October 3, 2013	531.434.100	10,00 %	1.757.718	Acquired in 2013

Pada tahun 2020, pelepasan kembali saham treasuri memperoleh laba sebesar USD 5.905.163 dicatat dalam Tambahan Modal Disetor. Biaya sehubungan pelepasan kembali saham treasuri sebesar USD 21.456 dicatat dalam Beban Lain-lain.

15. TREASURY STOCKS

Based on Circular Letter of OJK No. 2/POJK.04/2013 regarding Repurchase of Shares Issued by Public or Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company bought back its shares issued and registered on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of the purchase of shares the Company's was to maintain the stability of the share price.

The details of treasury stocks as of December 31, 2019 are as follows:

	2020	2019
Penjualan - Neto	96.644.977	306.322.278
Jasa Perakitan	48.525.418	23.808.635
Total	145.170.395	330.130.913
		Total

In 2020, the resale of treasury stocks resulted in gain amounting to USD 5,905,163 recorded in Additional Paid-in Capital. The costs related to the resale of the treasury stocks amounting to USD 21,456 were recorded in Other Expenses.

16. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2020
Penjualan - Neto	96.644.977
Jasa Perakitan	48.525.418
Total	145.170.395

Seluruh penjualan dan jasa perakitan dilakukan dengan pihak ketiga.

16. REVENUES

The details are as follows:

	2019	
Sales - Net	306.322.278	
Assembling Services	23.808.635	
Total	330.130.913	

All sales and assembling services were made with third parties.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

16. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan bersih melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai berikut:

			Percentase dari Total Pendapatan Neto/ Percentage to Total Net Revenues		<i>Asus Global Pte. Ltd. Murata Manufacturing Company Ltd. PT Pegatron Technology Indonesia Asustek Computer Inc. PT Xiaomi Technology Indonesia Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd. Pegatron Corporation</i>
	2020	2019	2020	2019	
Asus Global Pte. Ltd.	23.796.174	105.125.658	16,39%	31,84%	
Murata Manufacturing Company Ltd.	23.384.694	31.857.663	16,11%	9,65%	
PT Pegatron Technology Indonesia	21.632.927	6.671.370	14,90%	2,02%	
Asustek Computer Inc.	21.147.095	16.966.247	14,57%	5,14%	
PT Xiaomi Technology Indonesia	20.413.615	7.364.829	14,06%	2,23%	
Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.	15.078.149	16.139.059	10,39%	4,89%	
Pegatron Corporation	39.898	120.431.319	0,03%	36,48%	
Total	<u>125.492.552</u>	<u>304.556.145</u>	<u>86,45%</u>	<u>92,25%</u>	<i>Total</i>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari total pendapatan neto per segmen adalah sebagai berikut:

			Percentase dari Total Pendapatan Neto per Segmen/ Percentage to Total Net Revenues per Segment		<i>Industry Revenue Asus Global Pte. Ltd. Murata Manufacturing Company Ltd. Asustek Computer Inc. Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd. Pegatron Corporation</i>
	2020	2019	2020	2019	
Pendapatan Industri					
Asus Global Pte. Ltd.	23.796.174	105.125.658	24,62%	34,32%	
Murata Manufacturing Company Ltd.	23.384.694	31.857.663	24,20%	10,40%	
Asustek Computer Inc.	21.147.095	16.966.247	21,88%	5,54%	
Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.	15.078.149	16.139.059	15,60%	5,27%	
Pegatron Corporation	39.898	120.431.319	0,04%	39,32%	
Total	<u>83.446.010</u>	<u>290.519.946</u>	<u>86,34%</u>	<u>94,85%</u>	<i>Total</i>
Pendapatan Jasa Perakitan					
PT Pegatron Technology Indonesia	21.632.927	6.671.370	44,58%	28,02%	<i>Assembling Service Revenue PT Pegatron Technology Indonesia</i>
PT Xiaomi Technology Indonesia	20.413.615	7.364.829	42,07%	30,93%	
Total	<u>42.046.542</u>	<u>14.036.199</u>	<u>86,65%</u>	<u>58,95%</u>	<i>Total</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9
Penjualan	90.280.303	300.448.867
Jasa Perakitan	35.154.558	14.741.391
Total	125.434.861	315.190.258

Beban Pokok Penjualan

	2 0 2 0	2 0 1 9
Persediaan Bahan Baku, Awal	19.801.637	47.153.020
Pembelian Bersih	56.533.503	206.742.107
Persediaan Bahan Baku, Akhir	(8.132.694)	(19.801.637)
Bahan Baku yang Digunakan	68.202.446	234.093.490
Upah Langsung	1.892.530	6.800.449
Biaya Produksi Tidak Langsung	7.722.181	17.325.032
Total Biaya Produksi	77.817.157	258.218.971
Barang dalam Proses, Awal	16.288.445	58.531.471
Barang dalam Proses, Akhir	(3.845.856)	(16.288.445)
Total Biaya Pokok Produksi	90.259.746	300.461.997
Persediaan Barang Jadi, Awal	236.816	223.686
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(216.259)	(236.816)
Beban Pokok Penjualan	90.280.303	300.448.867

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian Biaya Produksi Tidak Langsung sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9
Gaji dan Tunjangan	2.504.926	5.138.423
Penyusutan	2.059.955	4.529.319
Pengepakan	979.126	1.308.609
Perbaikan dan Pemeliharaan	905.725	2.861.137
Bahan Pembantu	440.763	816.756
Listrik	287.618	1.627.947
Lain-lain	544.068	1.042.841
Total	7.722.181	17.325.032

17. COST OF REVENUES

The details are as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Penjualan	90.280.303	300.448.867	<i>Sales</i>
Jasa Perakitan	35.154.558	14.741.391	<i>Assembling Services</i>
Total	125.434.861	315.190.258	<i>Total</i>

Cost of Goods Sold

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Persediaan Bahan Baku, Awal	19.801.637	47.153.020	<i>Raw Materials Inventories, Beginning</i>
Pembelian Bersih	56.533.503	206.742.107	<i>Net Purchases</i>
Persediaan Bahan Baku, Akhir	(8.132.694)	(19.801.637)	<i>Raw Materials Inventories, Ending</i>
Bahan Baku yang Digunakan	68.202.446	234.093.490	<i>Raw Materials Used</i>
Upah Langsung	1.892.530	6.800.449	<i>Direct Labors</i>
Biaya Produksi Tidak Langsung	7.722.181	17.325.032	<i>Factory Overhead</i>
Total Biaya Produksi	77.817.157	258.218.971	<i>Total Production Costs</i>
Barang dalam Proses, Awal	16.288.445	58.531.471	<i>Work in Progress, Beginning</i>
Barang dalam Proses, Akhir	(3.845.856)	(16.288.445)	<i>Work in Progress, Ending</i>
Total Biaya Pokok Produksi	90.259.746	300.461.997	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi, Awal	236.816	223.686	<i>Finished Goods Inventories, Beginning</i>
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(216.259)	(236.816)	<i>Finished Goods Inventories, Ending</i>
Beban Pokok Penjualan	90.280.303	300.448.867	<i>Cost of Goods Sold</i>

All purchases were made with third parties.

The details of Factory Overhead are as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Gaji dan Tunjangan	2.504.926	5.138.423	<i>Salaries and Allowances</i>
Penyusutan	2.059.955	4.529.319	<i>Depreciation</i>
Pengepakan	979.126	1.308.609	<i>Packaging</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	905.725	2.861.137	<i>Repairs and Maintenance</i>
Bahan Pembantu	440.763	816.756	<i>Indirect Materials</i>
Listrik	287.618	1.627.947	<i>Electricity</i>
Lain-lain	544.068	1.042.841	<i>Others</i>
Total	7.722.181	17.325.032	<i>Total</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian neto melebihi 10% dari total pembelian neto sebagai berikut:

			Percentase dari Total Pembelian Neto/ Percentage to Total Net Purchases		<i>Total</i>
	2020	2019	2020	2019	
Asustek Computer Inc.	23.461.141	7.773.946	41,50%	3,76%	Asustek Computer Inc.
Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.	13.649.802	14.831.650	24,14%	7,17%	Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.
Murata Manufacturing Company Ltd.	8.934.817	14.743.962	15,80%	7,13%	Murata Manufacturing Company Ltd.
Pegatron Corporation	-	115.735.981	-	55,98%	Pegatron Corporation
Asus Global Pte. Ltd.	-	39.024.309	-	18,88%	Asus Global Pte. Ltd.
Total	46.045.760	192.109.848	81,44%	92,92%	

Beban Pokok Jasa Perakitan

	2020	2019	<i>Total</i>
Upah Langsung	13.836.424	5.575.067	<i>Direct Labors</i>
Penyusutan	5.944.764	2.367.833	<i>Depreciation</i>
Gaji dan Tunjangan	5.641.957	1.967.295	<i>Salaries and Allowances</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.606.013	1.201.869	<i>Repairs and Maintenance</i>
Biaya Attrisi	2.044.094	1.717.489	<i>Attrition Cost</i>
Listrik	1.773.209	394.813	<i>Electricity</i>
Bahan Pembantu	1.308.476	772.537	<i>Indirect Materials</i>
Pengepakan	918.390	409.332	<i>Packaging</i>
Lain-lain	1.081.231	335.156	<i>Others</i>
Total	35.154.558	14.741.391	

18. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2020	2019	<i>Total</i>
Beban Penjualan			
Gaji dan Tunjangan	257.174	252.945	<i>Salaries and Allowances</i>
Lain-lain	145.814	74.344	<i>Others</i>
Total	402.988	327.289	

18. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

	2020	2019	<i>Total</i>
Selling Expenses			
Gaji dan Tunjangan	257.174	252.945	<i>Salaries and Allowances</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

18. BEBAN USAHA (Lanjutan)

18. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Tunjangan	7.945.520	7.895.943	Salaries and Allowances
Penyusutan	1.440.927	1.255.767	Depreciation
Cadangan Imbalan Kerja	892.905	853.932	Provision for Employee Benefits
Inventaris Kantor	253.670	474.382	Office Equipment
Astek	244.679	227.391	Employee Insurance
Jasa Profesional	181.972	257.170	Professional Fees
Representasi dan Sumbangan	161.937	287.687	Representation and Donations
Listrik, Air dan Telepon	152.170	194.850	Electricity, Water and Telephone
Perbaikan dan Pemeliharaan	98.224	107.218	Repairs and Maintenance
Amortisasi	77.820	81.254	Amortization
Perjalanan Dinas	47.334	114.759	Traveling
Lain-lain	1.342.746	870.907	Others
Total	<u>12.839.904</u>	<u>12.621.260</u>	<i>Total</i>
TOTAL	<u>13.242.892</u>	<u>12.948.549</u>	TOTAL

19. PENGGUNAAN SALDO LABA

19. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Agustus 2020 yang dinyatakan dalam Akta No. 9 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M. Hum., pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar USD 17.962 serta menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 126 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar USD 252.164 serta menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated August 10, 2020 as Covered in Notarial Deed No. 9 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the stockholders approved on appropriation as reserve fund amounting to USD 17,962 and approved that there was no dividend distributed for the year ended December 31, 2019.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated May 24, 2019 as covered in Notarial Deed No. 126 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the stockholders approved an appropriation as reserve fund amounting to USD 252,164 and approved that there was no dividend distributed for the year ended December 31, 2018.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

20. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.834.369	901.368	<i>Income Attributable to Owners of the Parent Company</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.177.855.461	3.175.502.737	<i>Weighted Average of Common Shares Outstanding</i>
Laba per 1.000 Saham Dasar	0,93	0,28	<i>Basic Earnings per 1,000 shares</i>

21. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share are as follows:

21. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The business segment information is as follows:

	2 0 2 0			
	Industri Perakitan/ Assembling Industry	Jasa Perakitan/ Assembling Services	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Pendapatan:				
Pendapatan Eksternal	96.644.977	48.525.418	-	145.170.395
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-
Total Pendapatan	96.644.977	48.525.418	-	145.170.395
Beban Pokok Penjualan	(90.280.303)	(35.154.558)	-	(125.434.861)
Laba Kotor	6.364.674	13.370.860	-	19.735.534
Aset Segmen	9.006.670	6.826.983	-	15.833.653
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				113.793.317
Total Aset Konsolidasian				129.626.970
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	46.935.875

<i>Revenues:</i>		
<i>External Revenues</i>		
<i>Inter-Segment Revenues</i>		
<i>Total Revenues</i>		
<i>Cost of Goods Sold</i>		
<i>Gross Profit</i>		
<i>Segment Assets</i>		
<i>Unallocated Assets</i>		
<i>Total Consolidated Assets</i>		
<i>Unallocated Liabilities</i>		

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

21. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

	2 0	1	9	
	Industri Perakitan/ Assembling Industry	Jasa Perakitan/ Assembling Services	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Pendapatan:				<i>Revenues:</i>
Pendapatan Eksternal	306.322.278	23.808.635	-	<i>External Revenues</i>
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	<i>Inter-Segment Revenues</i>
Total Pendapatan	306.322.278	23.808.635	-	<i>Total Revenues</i>
Beban Pokok Penjualan	(300.448.867)	(14.741.391)	-	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba Kotor	<u>5.873.411</u>	<u>9.067.244</u>	<u>-</u>	<i>Gross Profit</i>
Aset Segmen	23.288.733	7.147.386	-	<i>Segment Assets</i>
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				<i>Unallocated Assets</i>
Total Aset Konsolidasian				<u>130.813.649</u> <i>Total Consolidated Assets</i>
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	<u>161.249.768</u> <i>Unallocated Liabilities</i>
				<u>90.698.602</u>

Segmen Geografis

Informasi segmen geografis sebagai berikut:

Geographical Segment

The geographical segment information is as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Luar Negeri			Overseas
Singapura	52.945.333	136.510.193	<i>Singapore</i>
Jepang	23.384.694	32.170.255	<i>Japan</i>
Taiwan	21.663.981	137.645.521	<i>Taiwan</i>
Hong Kong	200.323	-	<i>Hong Kong</i>
Malaysia	137.548	18.805	<i>Malaysia</i>
Perancis	8.315	-	<i>France</i>
Filipina	1.151	170.082	<i>Philippines</i>
China	-	900	<i>China</i>
Amerika Serikat	-	491	<i>United States</i>
Dalam Negeri	<u>46.829.050</u>	<u>23.614.666</u>	Domestic
Total	<u>145.170.395</u>	<u>330.130.913</u>	<i>Total</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
 UANG ASING**

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2 0 2 0	2 0 1 9	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	IDR	58.402.328.097	4.049.792.097	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
	SGD	105.418	70.359	
	MYR	5.979	5.979	
	JPY	760.191	1.567.235	
Piutang Usaha	SGD	17.331	104.316	<i>Trade Receivables</i>
	IDR	44.494.066.827	40.184.627.937	
Piutang Lain-lain	IDR	538.249.686	573.554.438	<i>Other Receivables</i>
Jaminan	IDR	2.174.428.800	2.173.503.000	<i>Guarantee Deposits</i>
Uang Muka Lain-lain	IDR	8.567.523	9.188.388	<i>Other Advances</i>
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	IDR	(2.127.785.153)	(4.606.111.414)	<i>Trade Payables</i>
	SGD	(129.353)	(218.550)	
	JPY	(34.964.006)	(31.661.020)	
Utang Lain-lain	IDR	(8.385.983.362)	(35.333.700.742)	<i>Other Payables</i>
	SGD	(23.959)	(79.531)	
	JPY	(72.931.592)	(215.364.331)	
	RMB	-	(450)	
Utang Pajak	IDR	(3.261.104.912)	(3.343.067.877)	<i>Taxes Payable</i>
Beban Akrual	IDR	(5.282.762.911)	(3.053.239.416)	<i>Accrued Expenses</i>
Uang Muka Penjualan	IDR	(423.721.200)	-	<i>Advances from Customer</i>
Utang Jaminan	IDR	(5.000.000)	(5.000.000)	<i>Guarantee Payables</i>
Utang Lain-lain Jangka Panjang	JPY	-	(72.861.092)	<i>Other Payables - Long-term</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	(89.804.438.932)	(71.638.664.662)	<i>Employee Benefits Liabilities</i>
Total Aset (Liabilitas) - Neto	IDR	(3.673.155.537)	(70.989.118.251)	<i>Total Assets (Liabilities) - Net</i>
	SGD	(30.563)	(123.406)	
	MYR	5.979	5.979	
	JPY	(107.135.407)	(318.319.208)	
	RMB	-	(450)	
Setara dengan Dolar Amerika Serikat berdasarkan Kurs pada Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	USD	(1.318.564)	(8.127.370)	<i>Equivalent to United States Dollar using Exchange Rates at Consolidated Statement of Financial Position Date</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan serta penundaan pengiriman barang kepada pelanggan untuk mengurangi risiko kredit.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 0
Kas dan Setara Kas	7.936.887
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	15.833.653
Piutang Lain-lain	38.160
Aset Lain-lain - Jaminan	168.476
Total	<u><u>23.977.176</u></u>

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial risks that may faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid potential losses to the Company and Subsidiaries.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined and delays in delivery of goods to customers for reducing credit risk.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2 0 1 9	
Cash and Cash Equivalents	1.921.630	
Trade Receivables from Third Parties	30.436.119	
Other Receivables	41.260	
Other Assets - Guarantee Deposits	172.762	
Total	<u><u>32.571.771</u></u>	

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Untuk pembayaran dalam mata uang asing, Perseroan mempunyai fasilitas treasury line dimana Perseroan dapat melakukan penukaran dari satu jenis mata uang ke mata uang lainnya sehingga tidak ada risiko nilai tukar mata uang asing yang terpusat secara signifikan. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar secara langsung yaitu saldo-saldo yang tersimpan di bank, simpanan dalam deposito berjangka dan sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya risiko suku bunga tersebut, maka Perseroan dan Entitas Anak tetap menjaga hubungan kerja yang baik dengan bank lainnya untuk mempermudah akses pemberian kredit jika Perseroan dan Entitas Anak membutuhkannya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis point, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar USD 134.969 diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rate. For foreign currency payments, the Company has treasury line facilities in which the Company can do the exchange from one type of currency to another currency so there is no risk of foreign currency exchange rates significantly concentrated. Currently, the Company and Subsidiaries have no formal foreign currency hedging policy.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company and Subsidiaries are affected by the market interest rate risk directly related to the bank account balances, time deposits and credit facilities with interest rates subject to change in accordance with the prevailing conditions. Due to the interest rate risk, the Company and Subsidiaries maintain a good relationship with other banks to facilitate access to credits if needed.

As of December 31, 2020, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the income before tax would have decreased/increased by to USD 134,969 due to the increase/ decrease in interest expense recorded in profit or loss.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash and cash equivalents to support the Company and Subsidiaries business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember adalah sebagai berikut:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, are as follows:

	2 0 2 0				
	Lebih dari Satu Tahun Sampai Dua Tahun/ More than One Year with Satu Tahun/ Until One Year	Lebih dari Dua Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than Two Years with Satu Tahun/ Until Two Years	Lebih dari Tiga Tahun Sampai Delapan Tahun/ More than Three Years with Tiga Tahun/ Until Three Years	Lebih dari Delapan Tahun/ More than Eight Years with Delapan Tahun/ Until Eight Years	Total/ Total
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.054.463	-	-	-	13.054.463
Utang Lain-lain	2.127.989	-	-	-	2.127.989
Utang Bank	6.467.784	5.027.784	4.597.784	8.463.173	24.556.525
Beban Akrual	402.850	-	-	-	402.850
Liabilitas Sewa	9.600	10.617	6.302	-	26.519
Jaminan Sewa	354	-	-	-	354
Total	22.063.040	5.038.401	4.604.086	8.463.173	40.168.700
	2 0 1 9				
	Lebih dari Satu Tahun Sampai Dua Tahun/ More than One Year with Satu Tahun/ Until One Year	Lebih dari Dua Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than Two Years with Satu Tahun/ Until Two Years	Lebih dari Tiga Tahun Sampai Delapan Tahun/ More than Three Years with Tiga Tahun/ Until Three Years	Lebih dari Delapan Tahun/ More than Eight Years with Delapan Tahun/ Until Eight Years	Total/ Total
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	50.507.183	-	-	-	50.507.183
Utang Lain-lain	5.068.043	670.745	-	-	5.738.788
Utang Bank	6.058.665	4.967.784	5.027.784	12.429.064	28.483.297
Beban Akrual	225.531	-	-	-	225.531
Liabilitas Sewa	4.170	7.739	7.739	4.171	23.819
Jaminan Sewa	360	-	-	-	360
Total	61.863.952	5.646.268	5.035.523	12.433.235	84.978.978

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan tidak menghadapi risiko harga.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* Konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Rasio *gearing* per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Jumlah Pinjaman	24.556.525	Total Debt
Kas dan Setara Kas	7.936.887	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Bersih	16.619.638	Net Debt
Ekuitas	82.686.108	Equity
Rasio Gearing	20,10%	Gearing Ratio

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company does not face price risk.

Capital Management

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries' consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. The gearing ratio as of December 31, 2020 is as follows:

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
	Nilai Wajar */ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	
Aset Keuangan - Biaya Perolehan			
Diamortisasi			
Kas dan Setara Kas	7.936.887	7.936.887	Financial Assets - Amortized Cost
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	15.833.653	15.833.653	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Lain-lain	38.160	38.160	<i>Trade Receivables from Third Parties</i>
Aset Lain-lain - Jaminan	168.476	168.476	<i>Other Receivables</i>
Total Aset Keuangan	<u>23.977.176</u>	<u>23.977.176</u>	<i>Other Assets - Guarantee Deposits</i>
			Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan - Biaya Perolehan			
Diamortisasi			
Utang Bank	24.556.525	24.556.525	Financial Liabilities - Amortized Cost
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.054.463	13.054.463	<i>Bank Loans</i>
Utang Lain-lain	2.127.989	2.127.989	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Beban Akrual	402.850	402.850	<i>Other Payables</i>
Liabilitas Sewa	20.950	26.519	<i>Accrued Expenses</i>
Jaminan Sewa	354	354	<i>Lease Liabilities</i>
Total Liabilitas Keuangan	<u>40.163.131</u>	<u>40.168.700</u>	<i>Rental Guarantee Deposits</i>
			Total Financial Liabilities
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			
Diamortisasi			
Kas dan Setara Kas	1.921.630	1.921.630	Financial Assets - Loans and Receivables
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	30.436.119	30.436.119	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Lain-lain	41.260	41.260	<i>Trade Receivables from Third Parties</i>
Aset Lain-lain - Jaminan	172.762	172.762	<i>Other Receivables</i>
Total Aset Keuangan	<u>32.571.771</u>	<u>32.571.771</u>	<i>Other Assets - Guarantee Deposits</i>
			Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan - Biaya Perolehan			
Diamortisasi			
Utang Bank	28.483.297	28.483.297	Financial Liabilities - Amortized Cost
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	50.507.183	50.507.183	<i>Bank Loans</i>
Utang Lain-lain	5.738.788	5.738.788	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Beban Akrual	225.531	225.531	<i>Other Payables</i>
Liabilitas Sewa	24.304	23.819	<i>Accrued Expenses</i>
Jaminan Sewa	360	360	<i>Lease Liabilities</i>
Total Liabilitas Keuangan	<u>84.979.463</u>	<u>84.978.978</u>	<i>Rental Guarantee Deposits</i>
			Total Financial Liabilities

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas diukur dengan pengukuran nilai wajar level 1.

* Measured using level 3 fair value measurement hierarchy, except for cash and cash equivalents measured using level 1 fair value measurement.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

24. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, jaminan sewa dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Nilai wajar aset lain-lain - jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

25. PERIKATAN DAN KOMITMEN

a. Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk mendukung industri perakitan elektronik. Fasilitas kredit tersebut telah diubah beberapa kali, dan pada tahun 2020, fasilitas kredit tersebut telah diubah menjadi:

- Fasilitas treasury line untuk menghedge transaksi impor dan ekspor terhadap risiko fluktuasi kurs USD/IDR, USD/SGD dan USD/JPY. Fasilitas ini bersifat uncommitted line dengan maksimum limit USD 2.000.000 untuk limit notional.
- Fasilitas bank garansi untuk jaminan pembayaran dengan maksimum limit USD 1.500.000.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables, bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, rental guarantee deposits and lease liabilities were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature or insignificant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statements of Financial Position date.

The fair value of other assets - guarantee deposits is not presented since the fair value cannot be measured reliably in which the financial assets do not have a contractual maturity schedule.

25. ENGAGEMENTS AND COMMITMENTS

a. *The Company obtained a working credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, to support the electronic assembly industry. The credit facility has been amended several times, and in 2020, the credit facility was changed into:*

- Treasury line facility for hedging import and export transactions against foreign currency fluctuation risks between USD and IDR rates, USD and SGD rates, and USD and JPY rates. The uncommitted line credit facility has a notional maximum credit limit of USD 2,000,000.*
- Bank guarantee facility for payment guarantee with a maximum limit of USD 1,500,000.*

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

25. PERIKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 1 Oktober 2017, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan Penjualan (*Sales Representative Agreement*) dengan Andy Li (Andy), dimana Andy menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar CNY 28.000 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku hingga 1 Oktober 2021.

26. AKTIVITAS NON KAS

- a. Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

2 0 2 0	
Perolehan Aset Tetap melalui:	
- Uang Muka Pembelian	2.141.617
- Beban Keuangan	314.231
- Utang Lain-lain	-
Peningkatan Utang Bank dari Rugi Selisih Kurs	-
Perolehan Aset Hak Guna melalui Liabilitas Sewa	5.926

- b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	
Saldo per 1 Januari 2019	-	
Arus Kas	(3.128)	
Non Kas	26.947	
Rugi Selisih Kurs	-	
Saldo per 31 Desember 2019	23.819	
Arus Kas	(3.226)	
Non Kas	5.926	
Saldo per 31 Desember 2020	26.519	

**25. ENGAGEMENTS AND COMMITMENTS
 (Continued)**

- b. On October 1, 2017, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Andy Li (Andy), whereby Andy agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of CNY 28,000 per month inclusive of Indonesian withholding tax. The agreement is valid until October 1, 2021.

26. NON-CASH ACTIVITIES

- a. Supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows related to non-cash activities are as follows:

2 0 1 9	
Acquisition of Fixed Assets through:	
- Advances for Purchase of Fixed Assets	1.586.749
- Financial Costs	461.889
- Other Payables	205.879
Increase in Bank Loans through Loss on Foreign Exchange Rate	441.102
Acquisition of Right-of-Use Assets through Lease Liabilities	26.947

- b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	Utang Bank/ Bank Loans	
Saldo per 1 Januari 2019	9.598.785	Balance as of January 1, 2019
Arus Kas	18.443.410	Cash Flows
Non Kas	-	Non Cash
Rugi Selisih Kurs	441.102	Gain on Foreign Exchange Rate
Saldo per 31 Desember 2019	28.483.297	Balance as of December 31, 2019
Arus Kas	(3.926.772)	Cash Flows
Non Kas	-	Non Cash
Saldo per 31 Desember 2020	24.556.525	Balance as of December 31, 2020

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

27. KEJADIAN PENTING

COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan telah berimbas pada kegiatan Perseroan dan Entitas Anak di beberapa aspek. Manajemen telah melakukan analisis atas dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian ini, manajemen tidak melihat adanya penurunan signifikan pada bisnis selama tahun berjalan yang mungkin menyebabkan dampak buruk yang signifikan terhadap bisnis dan operasi Perseroan dan Entitas Anak ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemic COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak.

UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja"). Meskipun UU Cipta Kerja telah berlaku efektif, namun ketentuan baru tertentu, khususnya terkait tunjangan karyawan, akan diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah sesuai dengan UU Cipta Kerja.

27. SIGNIFICANT EVENT

COVID-19

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business activities of the Company and Subsidiaries to some extent. Management has assessed the impact of this pandemic to the Company and Subsidiaries' operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc.

Up to the issuance date of these Consolidated Financial Statements, management does not foresee any significant decline in business during the current year that may have significant adverse impact to the Company and Subsidiaries' business and operations or may cast significant doubt on the ability to continue as a going concern.

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company and Subsidiaries.

JOB CREATION LAW

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Law No. 11 Year 2020 on Job Creation ("Job Creation Law). Although the Job Creation Law has been effective, certain new provisions, particularly related to employee benefits, shall be further regulated in the government regulations pursuant to the Job Creation Law.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

28. REKLASIFIKASI AKUN

Angka komparatif tertentu pada Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi untuk tujuan konsistensi penyusunan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(371.349.247)	3.128	(371.346.119)	Cash Paid to Supplies and Others
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Liabilitas Sewa	-	(3.128)	(3.128)	Payment of Lease Liabilities

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja, diantaranya Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Perseroan dan Entitas Anak masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksana UU Cipta Kerja terhadap estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan.

28. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain comparative figures in the Consolidated Statements of Cash Flow for the year ended December 31, 2019 have been reclassified for the purpose of consistency of presentation with the Consolidated Statements of Cash Flows for the year ended December 31, 2020 as follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Paid to Supplies and Others	(371.346.119)	3.128	(371.349.247)	Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Payment of Lease Liabilities	(3.128)	(3.128)	-	Pembayaran Liabilitas Sewa

29. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Government officially enacted 51 implementing regulations of the Job Creation Law, among others, Government Regulation No. 35 Year 2021 on specified time work agreement, outsourcing, working time and time off, and work termination promulgated and put into effect on February 2, 2021. The Company and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law on the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for post-employment benefits and the overall Consolidated Financial Statements.

2020
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN